

**PENERAPAN DISIPLIN PADA ANAK USIA DINI SEBAGAI
UPAYA MEMBANGUN KARAKTER ANAK SEJAK DINI
DI TAMAN KANAK KANAK PRIMADIKA SCHOOL
KABUPATEN MUARO JAMBI**

TESIS

**Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
Strata Dua (S-2) Program Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**Disusun oleh:
DEWI RATNASARI
NIM : 801192008**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
P A S C A S A R J A N A**

Jalan. Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp. (0741) 60731
e-mail : pasca@uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN PENGESAHAN TESIS

Nama : Dewi Ratnasari
NIM : 801192008
Judul : Penerapan Disiplin Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak Sejak Dini di Taman Kanak-Kanak Primadika School Kabupaten Muaro Jambi

Pembimbing I

Dr. Yusna, S.Ag. M.Ag

NIP. 196811241997032001

Pembimbing II

Dr. Minnah El Widdah, M.Ag

NIP.19700907 199703 2003

Mengetahui,

Wakil Direktur

Dr. Badrussyamsi, S.Ag. M.A

NIP.19760210 200901 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
P A S C A S A R J A N A**

Jalan. Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp. (0741) 60731
e-mail : pasca@uinjambi.ac.id

Jambi, 20 Maret 2023

Nama Pembimbing I : Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag

Nama Pembimbing II : Dr. Minnah El Widdah, M.Ag

Alamat : Pascasarjana UIN STS Jambi

Jln. Arif Rahman hakim

Telanaipura Jambi

Kepada Yth,

Bapak Direktur

Pascasarjana UIN

STS Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara Dewi Ratnasari dengan judul **"Penerapan Disiplin Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak Sejak Dini di Taman Kanak Kanak Primadika School Kabupaten Muaro Jambi"** telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (S2) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Pascasarjana UIN STS Jambi.

Demikian yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa. Amin...

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag
NIP. 196311241997032001

Pembimbing II

Dr. Minnah El Widdah, M.Ag
NIP.19700907 199703



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
P A S C A S A R J A N A**

Jalan. Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp. (0741) 60731
e-mail : pasca@uinjambi.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "**Penerapan Disiplin Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak Sejak Dini di Taman Kanak Kanak Primadika School Kabupaten Muaro Jambi**" yang disidangkan oleh Pascasarjana UIN STS Jambi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Desember 2022
Jam : 16.00 WIB s.d Selesai
Tempat : (Aplikasi Zoom) Online
Nama/NIM : Dewi Ratnasari, S.Pd
NIM : 801192008
Judul : Penerapan Disiplin Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak Sejak Dini di Taman Kanak-Kanak Primadika School Kabupaten Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk mengikuti Wisuda pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Dr. Badrussyamsi, S.Ag, M.A (Ketua sidang)		
2.	Dr. Jamilah, M. Pd.I (Penguji I)		
3.	Dr. H. Kasful Anwar Us, M. Pd (Penguji II)		
4.	Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag (Pembimbing I)		
5.	Dr. Minnah El Widdah, M.Ag (Pembimbing II)		

Jambi, Maret 2023
Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi

Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag
NIP. 19671021 199501 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Ratnasari
NIM : 801192008
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 14 Oktober 1979
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Kambona RT. 07 Desa Bakti Mulya
Kecamatan Sungai Bahar
Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul "Penerapan Disiplin Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak Sejak Dini di Taman Kanak-Kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi", adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Pascasarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi , termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 20 Maret 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink is written over a red 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the serial number 1A896AKC2401511.

DEWI RATNASARI

MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَتَنَظَّرُ الصَّبَّاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَتَنَظَّرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

Dari Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma, ia berkata: “Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma berkata: “Jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”. (HR. Bukhari, Kitab Ar Riqaq)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHAA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Penerapan disiplin pada anak adalah merupakan salah satu dari tujuan pendidikan. Dimana disiplin adalah taat, tertib, atau dapat mengendalikan tingkah laku yang sangat perlu ditanamkan pada diri anak sejak usia dini agar anak mampu mengendalikan tingkah lakunya dan dapat mematuhi tata tertib yang ada dilingkungan sekitarnya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pentingnya penerapan disiplin pada anak usia dini, mendeskripsikan bagaimana penerapan disiplin pada anak usia dini, mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan disiplin anak usia dini, serta mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam penerapan disiplin pada anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Desa Marga Mulya kecamatan Sungai Bahar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan berkonsultasi dengan pembimbing.

Guru Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi dalam menerapkan disiplin pada anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini memiliki kepribadian yang mampu menunjukkan kedisiplinan. Faktor yang menyebabkan kurangnya disiplin guru Taman Kanak-kanak Primadika *School* yaitu faktor eksternal seperti kondisi tempat tinggal guru yang memang cukup jauh dari tempat mengajar dan kendaraan yang tidak selalu ada. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab guru yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memantau dan membina kinerja guru sehingga adanya sangsi dan reward yang di berikan.

Kata Kunci : Penerapan Disiplin pada anak usia dini, Upaya Membangun Karakter Anak, Anak Usia Dini

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ABSTRACT

Instilling discipline in children is one of the goals of education. Where discipline is obedience, order, or being able to control behavior that really needs to be instilled in children from an early age so that children are able to control their behavior and can obey the rules that exist in the surrounding environment.

The purpose of this study is to explain the importance of applying discipline to early childhood, to describe how to apply discipline to early childhood, to describe the efforts made by teachers in implementing early childhood discipline, and to describe the challenges faced in applying discipline at an early age as an effort to characterize children. from an early age at the Primadika School Kindergarten, Muaro Jambi Sungai Bahar .

This research is a descriptive qualitative research conducted at the Primadika School, Kindergarten, Marga Mulya Village, Sungai Bahar - district. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in this study include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. While checking the validity of the data using the technique of adding observations, increasing observations, triangulation, and improving with supervisors.

Primadika School Kindergarten teacher in Muaro Jambi Sungai Bahar in applying discipline at an early age as an effort to build children's character from an early age to have personalities that are able to show discipline. The factors that cause the lack of discipline of Primadika School Kindergarten teachers are external factors such as the condition of the teacher's residence which is quite far from the place and teaching vehicles that are not always available. The principal's efforts to improve teacher discipline and responsibility are to unite and foster teacher performance so that sanctions and rewards are given.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Keywords : Application of Discipline in Early Childhood, Efforts to Build Children's Character, Early Childhood

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ةذبن قرصتخم

الطاعة هو الانضباط يكون عندما. التعليم أهداف أحد هو الأطفال في الانضباط غرس الأطفال في غرسه إلى حقًا يحتاج الذي السلوك في التحكم على القدرة أو النظام أو الانصياع ويمكنهم سلوكهم في التحكم من الأطفال يتمكن حتى مبكرة سن منذ المحيطة البيئة في الموجودة للقواعد.

، المبكرة الطفولة مرحلة في الانضباط تطبيق أهمية شرح هو الدراسة هذه من الغرض الجهود ووصف ، المبكرة الطفولة مرحلة في الانضباط تطبيق كيفية ووصف ووصف ، المبكرة الطفولة مرحلة في الانضباط تنفيذ في المعلمون ييذلها التي الأطفال لتميز كمحاولة مبكرة سن في الانضباط تطبيق تواجه التي التحديات. ريجنسي جامبي موارد، بريماديكا مدرسة روضة في مبكرة سن من

، الأطفال روضة، بريماديكا مدرسة في إجراؤه تم وصفي نوعي بحث هو البحث هذا هي المستخدمة البيانات جمع تقنيات. الفرعيةبحر نهر منطقة ، ملي مارعا قرية هذه في البيانات تحليل تقنيات تتضمن. والتوثيق والمقابلات المراقبة من التحقق مع. النتائج واستخلاص البيانات وعرض البيانات تقليل الدراسة والتثليث المشاهدات وزيادة الملاحظات إضافة تقنية باستخدام البيانات صحة المشرفين مع والتحسين.

تطبيق في ريجنسي جامبي موارد في بريماديكا مدرسة في الأطفال رياض مدرسو ليكون مبكرة سن من للأطفال شخصية لبناء كمحاولة مبكرة سن في الانضباط انضباط عدم تسبب التي العوامل. الانضباط إظهار على قدرة شخصيات لديهم المعلم سكن حالة مثل خارجية عوامل هي بريماديكا مدرسة في الأطفال رياض معلمي جهود تتمثل دائمًا تتوفر لا التي التدريس ومركبات المكان عن جدًا بعيد هو الذي وتعزيزه المعلم أداء توحيد في ومسؤوليته المعلم انضباط لتحسين المدير. والمكافآت العقوبات منح يتم بحيث

شخصية بناء جهود ، المبكرة الطفولة في الانضباط تطبيق :المفتاحية الكلمات المبكرة الطفولة ، الأطفال

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, telah memberikan petunjuk, nikmat, dan iradahnya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam dihadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi sekalian alam. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S2) konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia dini, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulisan tesis ini, dilandasi beberapa kajian literatur yang berhubungan dengan penerapan disiplin pada anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi . Tesis ini ditulis berdasarkan pada penelitian lapangan dalam kurun waktu tiga bulan, yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi dengan judul: “penerapan disiplin pada anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi” Selama proses penyelesaian tesis ini, banyak pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, S.S., M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Yusria, M.Ag dan Dr. Minnah El Widdah, M. Ag, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II.
3. Ibu Dr. Minnah El Widdah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN STS Jambi.
4. Bapak Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Badan KESBANGPOL) kabupaten Indragiri Hilir yang telah memberikan izin penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Kepala sekolah Taman Kanak-kanak Primadika *School*, Ibu Nurika Sangidatul Ummah, S. Pd
6. Para Guru Taman Kanak-kanak Primadika *School*.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UIN STS Jambi.
8. Bapak dan Ibu Staf Pascasarjana UIN STS Jambi.
9. Suami tercinta yang selalu memberi suport dan dukungan.
10. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana UIN STS Jambi.
11. Seluruh komponen yang telah memberikan sumbangsi kepada penulis dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, saran dan tanggapan pembaca guna penyempurnaan tesis ini, akan penulis terima, semoga tesis ini dapat berguna bagi pembaca sekalian. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2023

Penulis



DEWI RATNASARI

NIM : 801192008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN LOGO	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
<i>ABSTRAK</i>	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR TRANSLITERASI	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	13
A. Landasan Teori	13
1. Penerapan Disiplin Anak Usia Dini	10
2. Anak Usia Dini	27
3. Membangun Karakter Anak	29
B. Penelitian yang Relevan.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan Penelitian	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	42
C. Jenis dan Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	50
F. Uji Keterpercayaan Data	52
G. Pelaksanaan dan Waktu Penelitian	53
H. Pengembangan Instrumen	54
BAB IV DESKRIPSI TEMPAT PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN..	57
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	57
B. Temuan Penelitian.....	68
C. Analisis Hasil Penelitian.....	112
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Implikasi Penelitian.....	130
C. Rekomendasi	131
D. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	137
CURRICULUM VITAE	190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Penelitian yang relevan	37
Tabel 3.1	: Jadwal pelaksanaan penelitia	55
Tabel 3.2	: Pedoman Observasi	56
Tabel 3.3	: Pedoman wawancara	57
Tabel 4.1	: Daftar guru TK Primadika <i>School</i>	67
Tabel 4.1	: Daftar siswa TK Primadika <i>School</i>	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	: Penyambutan anak datang	78
Gambar 4.2	: Kegiatan absen anak	79
Gambar 4.3	: Kegiatan berbaris di halaman	81
Gambar 4.4	: Kegiatan berbaris di depan kelas	82
Gambar 4.5	: Berpakaian rapi sesuai peraturan	84
Gambar 4.6	: Menyimpan sepatu pada tempatnya (rak)	86
Gambar 4.7	: Menyimpan tas pada tempatnya (rak)	87
Gambar 4.8	: Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	89
Gambar 4.9	: Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	92
Gambar 4.10	: Berdoa sebelum makan bekal bersama	92
Gambar 4.11	: Merapikan mainan setelah digunakan	94
Gambar 4.12	: Merapikan peralatan setelah digunakan	94
Gambar 4.13	: Membuang sampah pada tempatnya	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instrumen Pengumpulan Data (IPD)	136
Lampiran 2	: Pedoman Observasi	139
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara	140
Lampiran 4	: Catatan Lapangan Hasil Observasi	141
Lampiran 5	: Catatan Lapangan Hasil Wawancara	157
Lampiran 6	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	173
Lampiran 7	: Kartu Bimbingan Tesis.....	174
Lampiran 8	: Bukti seminar Proposal.....	176
Lampiran 9	: Surat izin riset	177
Lampiran 10	: Surat keterangan telah melakukan riset	178
Lampiran 11	: Daftar sarana dan prasarana	179
Lampiran 12	: Dokumentasi kegiatan	185
Lampiran 13	: Curriculum Vitae	188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI (TURABIAN)

A. Konsonan Huruf Arab

ا ب ت ث ج د ه ز ح ط ق ك ل م ن و

Nama	Huruf Latin	Nama
Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
Ba	B	Be
Ta	T	Te
Ša	š	es (dengantitik di atas)
Jim	J	Je
Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
Kha	Kh	ka dan ha
Dal	d	De
Žal	ž	Zet (dengantitik di atas)
Ra	r	er
Zai	z	zet
Sin	s	es
Syin	sy	es dan ye
Šad	š	es (dengantitik di bawah)
Đad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
Ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
Ža	ž	zet (dengantitik di bawah)
`ain	`	komaterbalik (di atas)
Gain	g	ge
Fa	f	ef
Qaf	q	ki
Kaf	k	ka
Lam	l	el
Mim	m	em
Nun	n	en
Wau	w	we

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. VokalRangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ...ؤ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ	kataba	- كَيْفَ	kaifa
- فَعَلَ	fa`ala	- حَوْلَ	haura
- سئِلَ	suila		

C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...أَ	Fathah dan alifatauya	ā	a dan garis di atas
يَ...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ	qāla	- قِيلَ	qīla
- رَمَى	ramā	- يَقُولُ	yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-atfāl/raudahatulatfāl
- طَلْحَةَ	talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Contoh:

- نَزَّلَ	nazzala	الْبِرُّ	al-birr
-----------	---------	----------	---------

F. Kata Sandang

Contoh:

- الْقَلَمُ	al-qalamu	الشَّمْسُ	asy-syamsu
-------------	-----------	-----------	------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B A B I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu alat yang sangat utama untuk mengembangkan potensi seseorang dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara. Seseorang akan mampu menumbuhkan semua karakternya, yang terdiri dari nilai sikap, keahliannya, dan nilai kecakapannya melalui pembelajaran. Jadi pembelajaran untuk anak usia dini adalah usaha membentuk seorang anak agar siap untuk menempuh pembelajaran selanjutnya dan usaha mewujudkan kesadaran untuk anak-anak sejak lahir hingga anak berusia enam tahun, diterapkan secara keseluruhan, yang meliputi seluruh unsur pertumbuhan dan perubahan pada anak melalui cara memberi rangsangan tentang pertumbuhan jiwa serta raga, supaya peserta didik bisa tumbuh dan berkembang dengan optimal, tujuannya adalah untuk membantu menumbuhkan semua unsur pertumbuhan yang terdapat pada anak. Pada waktu anak-anak adalah periode yang sangat benar dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga saat waktu inilah peserta didik tengah melalui pembentukan tumbuh kembang peserta didik sangat istimewa. Selain itu, PAUD tidak banyak mendapat pengaruh buruk dari luar atau lingkungan, sehingga lebih mudah bagi orang tua atau guru untuk lebih mengajar dan mendidik peserta didik, apalagi dalam menerapkan disiplin sebagai usaha membentuk watak dan tabiat anak sejak usia dini.

Potensi atau bakat anak yang terdiri dari semua aspek perkembangan yang meliputi perkembangan agama dan moral, perkembangan sosial emosional, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, serta perkembangan bahasa dan seni, adalah merupakan aspek-aspek yang harus ditumbuhkan untuk kehidupan anak usia dini melalui pendidikan. Dimana semuanya itu merupakan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tujuan pendidikan nasional, seperti yang terdapat pada peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab II Pasal 3 yang mengungkapkan tentang pembelajaran regional yang bertugas menumbuhkan kekuatan serta menumbuhkan watak atau tabiat terhormat sehingga mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, agar perkembangan kemampuan anak menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya dalam peraturan pemerintah tentang Sisdiknas No 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1, diungkapkan bahwa Pembelajaran PAUD yaitu sebuah cara pemeliharaan yang bertujuan bahwa manusia sejak usia 0 tahun hingga usia 6 tahun dengan cara memberi motifasi terus-menerus melalui pemahaman supaya menolong tumbuh kembang anak lahir batin supaya mempunyai kesiagaan untuk pemahaman yang selanjutnya.

Perilaku dan emosi anak perlu ditumbuhkan sebab membawa dampak baik pada anak, diantaranya anak menjadi lebih mandiri dan berkarakter. Nilai disiplin adalah merupakan bagian tugas dari pembelajaran anak usia dini yang harus diarahkan kemudian dipatuhi. Sebab, jika anak tidak diarahkan dan dibimbing tentang nilai disiplin sejak dini maka pertumbuhannya akan bertentangan dengan anak yang diarahkan dan dibimbing tentang nilai kedisiplinan sejak dini. Kemajuan bangsa dan negara ditentukan oleh potensi seseorang dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara dan tidak semata-mata oleh kekayaan alam yang terdapat pada bangsa dan negara tersebut.¹ Yang merupakan tabiat atau watak dari manusia atau anak dengan orang lain dinamakan dengan karakter. Bangsa yang memiliki adab, etika dan kepribadian yang bagus berarti bangsa

¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut merupakan bangsa yang kepribadian kuat dan bagus pula secara perorangan maupun kemasyarakatan. Menumbuhkan dan mengembangkan anak yang berkarakter, yang bisa dilaksanakan pada lembaga pendidikan baik pendidikan yang resmi, pendidikan yang tidak resmi serta pendidikan di keluarga dan masyarakat merupakan komitmen besar pemerintah.² Pendidikan selain mendidik siswa menjadi manusia yang pandai, juga membentuk pribadi dengan watak atau karakter yang bermartabat. Mengingat pentingnya tabiat atau watak pada anak, maka pemahaman tentang nilai karakter sangat perlu untuk ditanamkan dalam metode pendidikan melalui pembiasaan secara terus menerus.³

Ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum adalah salah satu keperluan yang sangat fundamental untuk anak usia dini, agar bahagia dalam hidupnya kelak. Peran keluarga, sekolah, pemerintah serta masyarakat sangat mendukung keberhasilan sebuah pendidikan. Kewajiban orang tua terhadap anak yang merupakan amanah Allah adalah merawat, menjaga dan mendidiknya sesuai perintah Allah SWT, anak adalah harta yang amat berharga dan merupakan investasi bagi orang tua, karena do'a anak soleh akan membebaskan orang tua dari siksa akhirat, seperti dalam firmanNya:

عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ

مَلَائِكَةُ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦١﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah SWT terhadap apa yang diperintahkan-Nya

² Majid dan Andayani, *Pendidikan Karakter*, 2.

³ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2011), 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (QS. At-Tahrim).⁴

Kegagalan mendidik anak dapat berakibat buruk bagi anak itu sendiri, orangtua, serta masyarakat.⁵ Akhlak adalah pengetahuan mengenai bagus dan jeleknya dalam persahabatan anak yang mencerminkan usaha dan kerjanya. Akhlak dapat diamati dari kata dan perilaku yang didorong oleh hati. Kewajiban bagi orang tuanya, untuk mendidik dan mengarahkannya. Untuk membangun karakter, maka perlu penerapan disiplin sejak dini.

Karakter adalah faktor rangkaian pertumbuhan anak usia dini, dan penerapan karakter yang banyak membutuhkan peran guru, orang tua dan masyarakat supaya anak memiliki nilai-nilai moral yang baik. Keluarga selain tempat berkumpul anggota keluarga, juga sebagai tempat pra pendidikan anak. Dimana orang tua merupakan contoh bagi anak, berkewajiban pengetahuan dan pemahaman anaknya. Dalam berinteraksi dengan anak, orang tua atau keluarga memiliki metode sendiri yang dianggap cocok untuk anak. Tingkat pencapaian perkembangan nilai karakter yaitu membiasakan sikap disiplin, Masnipal⁶. Mematuhi dan mentaati peraturan yang ada bagi anak tidak bisa berhasil dengan mudah jika tidak diterapkan disiplin menggunakan pembiasaan, sebab mentaati dan mematuhi peraturan yang ada dan bagus akan berkembang pada diri anak sebagai kerutinan.

Dengan penerapan patuh dan taat terhadap aturan yang ada kepada diri peserta didik yang dilakukan di lembaga pendidikan ataupun di keluarga yaitu salah satunya dengan menerapkan pembiasaan dan keteladanan secara terus-menerus adalah merupakan usaha menumbuhkan watak atau tabiat yang bagus pada

⁴ Q.S At-Tahrim/6:66.

⁵Elia Daryanti, *Parenting With Hart* (Yogyakarta: Kaifa pustaka, 2014), 5.

⁶Masnipal, *Siapa Menjadi Guru dan Pengelolaan PAUD Profesional* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), 256.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peserta didik sejak dini. Pembentukan watak atau tabiat pada anak bukan hanya menjadikan peserta didik mempunyai budi pekerti yang bagus, akan tetapi bisa membuat kesuksesan akademik pada anak tersebut. Anak-anak yang mempunyai watak atau tabiat yang bagus yaitu anak-anak yang memiliki kedewasaan perasaan dan intelektual yang tinggi, bisa mengendalikan stresnya dengan bagus, dan nantinya bisa mengembangkan kenyamanan tubuhnya. Penerapan watak atau tabiat juga disebut karakter dalam membentuk suatu bangsa dan negara yang mempunyai nilai disiplin yang tinggi. Dapat dikatakan yang menjadi pondasi terpenting terciptanya sebuah susunan bangsa dan negara yang berkarakter, sopan dan santun adalah kedisiplinan.

Dengan menerapkan disiplin mulai dari lingkungan keluarga, melalui pembiasaan maka anak terbiasa disiplin di sekolah, misalnya mengetahui waktunya belajar, waktunya bermain, waktunya makan dan patuh pada aturan di sekolah serta di lingkungannya. Taat dan patuh terhadap peraturan yang ada adalah usaha yang ditanamkan oleh guru agar anak berwatak dan bertabiat baik sejak dini, serta mendukung pertumbuhan anak-anak baik moral ataupun mental yang sifatnya kodrati kearah kemajuan peradaban kemanusiaan yang bagus. Salah satu ciri watak atau tabiat seseorang yang dapat membentuk karakter adalah disiplin. Pembentukan watak atau tabiat merupakan hal yang terpenting dalam kegiatan seseorang terutama anak usia dini, yang digunakan untuk perorangan atau individu maupun masyarakat.

Perkembangan pendidikan anak sangat dipengaruhi oleh pembelajaran formal dan informal di sekolah, pendidikan keluarga dan pendidikan yang diperoleh dari hubungan dengan lingkungan masyarakat. Pendidikan di sekolah sangat penting untuk menerapkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disiplin, terutama disiplin waktu, yang harus diteladani oleh disiplin guru. Guru harus bisa memberi contoh disiplin kepada anak.⁷

Nilawati Tadjjudin mengemukakan bahwa “*Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini teori dan Praktik pembelajaran Anak Usia Dini*” mengutip hasil pemikiran Johan Heinrich Pestalozzi, berprinsip bahwa pembawaan anak semuanya baik, serta berkembang secara bertahap dan berhubungan. Setiap fase perkembangan seorang haruslah mencapai keberhasilan untuk sampai pada fase perkembangan berikutnya.⁸ Pendapat Piaget bahwa belajar ditentukan oleh kemauan individu, yang berarti anak sudah memiliki karsa individu. Dan semakin berkembang dengan berinteraksi dengan lingkungan sosial dan orang yang lebih dewasa.⁹

Patuh dan taat terhadap peraturan merupakan nilai yang berkenan dengan disiplin tentang kebenaran, hal ini dikatakan oleh Dirjen Pendidikan Anak.¹⁰ Menurut Dirjen PAUD, ukuran kedisiplinan yang berkaitan dengan anak usia dini adalah kesanggupan memperkirakan waktu yang dibutuhkan dalam melakukan sesuatu, menggunakan benda sesuai dengan tujuannya, coba ikuti aturan yang disepakati, waspadai konsekuensinya, sementara yang tidak disiplin dan sopan menunggu gilirannya. Peraturan yang ada di sekolah seharusnya sudah mampu ditaati oleh anak pada usia 5-6 tahun.

Sikap mengikuti dan mentaati terhadap ketentuan yang berlaku yang dilakukan oleh anak, secara sederhana merupakan kedisiplinan anak usia dini. Dengan kata lain, proses kontrol yang memaksakan perilaku tertentu, cara tertentu, dan membentuk orang dengan

⁷Subini Nini, *Awas Jangan Jadi Guru Karbitan cetakan 1* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2012), 106.

⁸Tajudin Nilawati, *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia dini Teori dan Praktek Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandar Lampung: Aura Printing & Publish, 2010), 38.

⁹Firda El Fiah, *Bimbingan Dan Konseling Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 124.

¹⁰Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, 2012), 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karakteristik tertentu adalah disiplin. Baik dan buruknya pendidikan tergantung pada gurunya di sekolah karena seorang guru adalah idola bagi siswa, yang kehadirannya adalah jantung pendidikan. Karena peran pendidik merupakan yang utama dan menjadi faforit atau panutan serta pendorong dan inspirasi bagi anak atau siswa dalam dunia pendidikan khususnya dalam mengimplementasikan nilai-nilai kedisiplinan anak usia dini. Jadi tutur kata, watak, dan kepribadian seorang guru merupakan cermin bagi siswanya, dan sikap serta perilaku guru juga meninggalkan kesan yang baik bagi siswanya. Sebab di sekolah peserta didik berhubungan langsung dengan teman sebayanya, direktur, guru dan staf yang menanamkan disiplin dan mengajar, maka dapat dikatakan bahwa sekolahan merupakan komponen yang mempunyai dampak dalam membangun dan memodifikasi perilaku peserta didik atau siswa.

Jadi mematuhi serta mentaati peraturan yang berlaku berlaku dilingkungan keluarga, ataupun berlaku di lembaga pendidikan, yang diterapkan oleh anak yang berusia 0-6 tahun adalah disiplin pada anak usia dini. Dapat dikatakan bahwa proses bimbingan yang ditujukan untuk penerapan dan penanaman suatu rutinitas atau tata krama, pola tingkah laku tertentu atau tipe seseorang, yang dapat memajukan nilai intelektual dan budi pekerti siswa atau peserta didik adalah disiplin. Adapun yang menjadi indikator patuh dan taat pada aturan yang ada bagi anak usia dini yaitu: a) Berpakaian rapi, b) Hadir tidak terlambat, c) Merapikan peralatan dalam rak, d) Membuang sampah pada tempatnya, e) baris rapi sebelum masuk kelas, f) Cuci tangan sebelum dan sesudah makan, g) Membereskan peralatan main sesudah dimainkan.

Taman Kanak Kanak Primadika *School* terletak di RT 11 Desa Marga Mulya Kecamatan Sungai Bahar merupakan lingkungan perkebunan di Provinsi Jambi dan masuk dalam peta kabupaten Muaro Jambi dengan wilayah yang cukup luas, yang mana mayoritas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penduduknya adalah petani perkebunan dan pedagang. Peralatan dan perlengkapan pembelajaran yang ada sangat mencukupi serta sesuai dengan watak dan kepribadian peserta didik, serta semua guru kelasnya yang berada di Taman Kanak-kanak Primadika *School* sudah memenuhi kualifikasi Sarjana (S1) semuanya, yang menjadi alasan peneliti memilih Taman Kanak-kanak Primadika *School* Muaro Jambi sebagai tempat penelitian. Taman Kanak-kanak Primadika *School* juga terletak tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, dan memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak, maka dari itu tidak dapat diingkari jika Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi mendidik siswa dan siswinya dengan kedisiplinan.

Pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa di Taman Kanak-kanak Primadika *School*, peneliti masih mendapatkan ada pendidik yang masih kesiangan saat datang ke sekolah saat peserta didik hendak masuk kelas dan melakukan baris di depan kelas, setelah senam pagi di halaman sekolah siswa masih ada yang asik bermain bersama temannya. Selain itu peneliti masih menemukan: 1) Anak yang mestinya datang ke sekolah sebelum jam 07.30, disini anak datang terlambat ke sekolah yaitu datang ke sekolah lebih dari jam 07.30, karena Taman Kanak-Kanak Primadika *School* anak-anak masuk kelas dan memulai pembelajaran jam 07.30, 2) Masih ada anak-anak yang berbicara sendiri, dan masih ada anak-anak yang tidak mau antre saat masuk kelas dan berlarian bermain sendiri, 3) Masih ada anak yang datang ke kelas lain dan keluar kelas tanpa izin guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, 4) Masih ada anak yang membuang sampah sembarangan dan tidak pada tempatnya, serta 5) Masih ada anak-anak yang memakai seragam yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah, bahkan masih ada anak yang memakai baju bebas, dimana aturan dalam hal memakai seragam sekolah di Taman Kanak-kanak Primadika *School* pada hari Senin memakai baju kotak-kotak merah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hari Selasa memakai kaos olahraga orange, hari Rabu memakai baju kuning, hari Kamis mengenakan batik abu-abu merah, dihari Jum'at mengenakan seragam muslim, dan dihari Sabtu mengenakan seragam olah raga lagi.

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis berpendapat bahwa sangat perlu diterapkan disiplin pada anak sejak dini, agar tujuan pembelajaran terutama penerapan disiplin pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* dapat terwujud sangat baik sesuai dengan harapan. Kemudian penulis akan mengungkap lebih jauh tentang bagaimana penerapan disiplin pada anak sebagai usaha untuk menumbuhkan watak atau tabiat pada anak sejak dini di Taman Kanak Kanak Primadika *School* yang lebih memfokuskan pada kelas kelompok B1, dikarenakan anak kelas kelompok B usianya direntang 5-6 tahun, yang mana pertumbuhannya sudah sangat terlihat jelas dan signifikan dibidang kedisiplinan. Penerapan kedisiplinan pada peserta didik telah diterapkan pada semua kelas yang ada di Taman Kanak-kanak Primadika *School*, baik itu kelas kelompok B maupun di kelas kelompok A. Kedisiplinan pada anak usia dini juga tercermin dari adanya ketentuan bagi orang tua atau wali siswa untuk tidak menunggu anaknya saat belajar, dan terlihat jelas adanya komunikasi antara guru dengan siswa yang mempraktikkan kedisiplinan. Dengan harapan melatih penerapan disiplin yang dilaksanakan terus menerus dapat membangun karakter anak sejak dini, yang merupakan landasan moral yang kokoh bagi kehidupan anak dimasa depan nantinya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah anak-anak kelompok B1, berusia 5 sampai 6 tahun di Taman Kanak-kanak Primadika *School*, yaitu:

1. Disiplin tentang kedatangan di sekolah.
2. Disiplin tentang berpakaian seragam sesuai aturan sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Disiplin berkaitan dengan berdoa sebelum dan setelah belajar.
4. Disiplin berkaitan dengan antri ketika masuk kelas dan keluar kelas saat pulang.
5. Disiplin berkaitan dengan membuang sampah.
6. Disiplin berkaitan dengan merapikan alat permainan setelah digunakan.
7. Disiplin berkaitan dengan menyimpan sepatu dan tas pada rak atau tempatnya.

C. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah dan fokus penelitian tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana penerapan disiplin di Taman Kanak Kanak Primadika *School* dilakukan?
2. Apa kendala dalam penerapan disiplin pada anak di Taman Kanak Kanak Primadika *School*?
3. Usaha apa yang dikerjakan oleh guru untuk menerapkan disiplin di Taman Kanak Kanak Primadika *School*.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan disiplin di Taman Kanak Kanak Primadika *School*.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi saat pelaksanaan disiplin di Taman Kanak Kanak Primadika *School*.
3. Mendeskripsikan upaya yang telah dilakukan guru dalam menerapkan disiplin anak di Taman Kanak Kanak Primadika *School*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Kelebihan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa informasi, misalnya:

- a. Penerapan disiplin sebagai upaya membangun karakter anak sejak usia dini.
- b. Penelitian ini bisa digunakan untuk menyelidiki selanjutnya dan mengatasi urusan terkait tentang disiplin pada anak usia dini.
- c. Sebagai salah satu materi yang dapat memperkaya karya ilmiah khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Untuk Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat membantu penulis memperdalam materi yang diajarkan dalam perkuliahan dan mengaplikasikan teori-teori yang ada dalam dunia pendidikan.

b. untuk Guru atau Pendidik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kualitas guru dalam penerapan dan penerapan disiplin anak di sekolah, sehingga tujuan yang ditetapkan sekolah dapat tercapai dengan benar dan optimal.

c. Untuk siswa

Diharapkan penelitian ini dapat membentuk karakter anak usia dini melalui penerapan disiplin sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjadi anak yang berakhlak mulia yang diharapkan oleh orang tua, sekolah, masyarakat, tanah air dan bangsa.

d. Untuk Masyarakat

Di masyarakat secara umum, penelitian ini harus meningkatkan kesadaran bahwa masyarakat juga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai disiplin pada anak, terutama orang tua. Penerapan disiplin untuk membangun nilai karakter pada anak dilakukan secara terpadu dan terus menerus, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

e. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bidang sains anak usia dini dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian serupa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B A B II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Penerapan Disiplin bagi Anak Usia Dini

a. Definisi Disiplin

Disiplin berawal dari *disciplina* dan *discipulus* yaitu bahasa latin memiliki perintah dan murid. Disiplin adalah suatu kewajiban yang diperintahkan seorang guru untuk seorang siswa maupun suatu kewajiban yang perintahkan oleh ibu dan ayahnya kepada seorang anak agar melakukan sesuatu yang diinginkannya. Menurut Kamus Dunia Baru *Webster*, disiplin adalah praktik pengendalian diri, tabiat, serta situasi yang sistematis kemudian efektif.¹¹

Pendapat Daryanto dan Darmiatun Disiplin adalah bentuk pengendalian diri yang taat aturan dimanapun kita berada, untuk diri sendiri maupun orang lain. Disiplin merupakan perilaku sosial, dan kemandirian yang dapat dipertanggung jawabkan dengan optimal dalam hubungan sosial, berkembang atas dasar pengelolaan atau pengendalian, motivasi dan kemandirian.¹² Di sisi lain, menurut Bahri dalam Handoyo,¹³ disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan. Karena disiplin menumbuhkan kepribadian yang kuat yang menjunjung tinggi terhadap prinsip pantang menyerah dalam penegasan kebenaran. Menurut Thomas Lickona, disiplin sebagai masyarakat kecil adalah moralitas kelas.¹⁴

¹¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Angkasa, 2011), 173.

¹² Daryanto dan S. Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: Gava media, 2013), 49.

¹³ Handoyo, Eko Dan Tijan, *Pendidikan Karakter Berbasis Observasi Pengalaman Universitas Negeri Semarang* (Semarang: Unnes Widya Karya, 2010), 40.

¹⁴ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik* (Bandung: Nusa Media, 2013), 147.

Menurut Salahudin,¹⁵ disiplin adalah perilaku yang teratur dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang ada. Kemudian bisa disimpulkan disiplin merupakan watak dan perbuatan untuk terus mengikuti hukum atau norma di lingkungan seseorang untuk menciptakan suasana tertib, aman sesuai peraturan serta ketentuan hukum yang ada.¹⁶ Dengan demikian, manusia disiplin jika bisa memilah serta mencerna akhlak yang baik dan akhlak yang salah kemudian dapat mengikuti peraturan lingkungannya yang benar.

Pendidikan disiplin merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk menerapkan karakter kepada anak, agar taat kepada aturan dan tata tertib. Kesimpulannya adalah, bahwa disiplin adalah sikap serta perilaku dalam mentaati ketentuan yang berlaku dan adat atau kebiasaan yang berlaku dilingkungannya, apakah itu dilingkungan lembaga pendidikan, di lingkungan keluarga ataupun dilingkungan masyarakat yang bisa menciptakan suasana aman dan tertib sesuai aturan dan norma, dan dapat diterapkan serta dipraktikkan dalam kehidupannya sehari-hari. Di dalam surat An Nisa pada ayat dijelaskan tentang disiplin, yaitu:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا
 أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٢﴾

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah Allah diwaktu berdiri, diwaktu duduk, diwaktu berbaring. Kemudian apabila kamu merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah

¹⁵ Salahudin, anas dan Irwanto, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis agama* (Bandung:CV. Pustaka Setia, 2013).

¹⁶ Nuria Widyasari, *Usaha Sekolah dalam Pembentukan Kepribadian siswa Melalui Kedisiplinan* (Purwokerto: 2013), 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (QS. An-Nisa’:103).¹⁷

Kemudian dalam surat Al-Ashr ayat 1-3 diterangkan tentang disiplin, yaitu:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكْفُورٌ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ﴿٣﴾ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

“Demi masa, sesungguhnya manusia itu dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan saling nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya mentaati kesabaran.” (QS. Al-Ashr’:1-3).¹⁸

Dalam surat An-Nisa ayat 103 kemudian surat Al-Ashr ayat 1-3 menerangkan bahwa disiplin waktu shalat dan disiplin masalah lainnya juga sangat penting, dan apabila tidak bisa menggunakan waktunya dengan sebaik-baiknya maka akan tidak beruntung. Surat tersebut menjelaskan jika Allah SWT memerintahkan kepada kita supaya menerapkan disiplin dalam hidupnya.

Dengan disiplin, anak akan bisa mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku di sekolah, di keluarga ataupun dilingkungan masyarakatnya, dan dapat menjauhi larangan-larangan yang ada. Dengan kata lain disiplin harus diterapkan kepada anak sejak usia dini agar terbentuk watak atau tabiat yang baik pada anak sejak dini, sehingga anak memiliki keteraturan dan disiplin dalam menggunakan waktunya dengan baik dan efisien.

Perilaku atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang di sekolah atau dirumah dan masyarakat adalah merupakan

¹⁷ Q.S. An-Nisa/ 3:103.

¹⁸ Q.S. Al-Ashr/ 103:1-3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disiplin. Dalam kemendiknas,¹⁹ disebutkan Indikator disiplin yang meliputi :

1. Datang dan masuk kelas tepat waktu.
2. Mejalankan tugas sebagai tanggungjawab.
3. Tertib menempati tempat duduk masing-masing.
4. Taat pada aturan sekolah dan kelas.
5. Rapi dan sopan dalam berpakaian.

Kemudian menurut Kepala Direktirat Jendral PAUD,²⁰ standar kedisiplinan untuk anak usia dini adalah aspek yang berhubungan mengenai keseimbangan dan keselarasan, standar kedisiplinan untuk anak usia dini adalah:

1. Datang ke sekolah tidak terlambat
2. Memanfaatkan objek sesuai tujuannya,
3. Berusaha mengikuti aturan yang disepakati,
4. Berusaha menyusun dan pengembalian benada atau barang setelah digunakan.,
5. Menunggu giliran yang teratur,
6. Memahami akibat dari ketidakdisiplinan dan
7. Kemampuan memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan sesuatu.

Selanjutnya tentang indikator disiplin dalam Permendikbud nomor 146 tahun 2014 untuk anak usia 5 sampai 6 tahun adalah mentaati peraturan sekolah dan melakukan hidup sehat dan bersih.²¹

Perilaku disiplin dapat diterapkan pada semua orang, terutama pada anak-anak. Anak yang memiliki perilaku karakter

¹⁹Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, 2010), 33.

²⁰Dirjen PAUD, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, 2012), 12.

²¹Dirjen PAUD, *Pengembangan Pendidikan*, 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disiplin, maka semua kegiatan yang dilakukannya akan lebih terarah dan teratur.

b. Tujuan dan Pengaruh Disiplin pada Anak Usia dini

1. Tujuan Disiplin

Tujuan disiplin menurut Charles Schifer, dalam Yasin,²² yaitu:

1. Tujuan jangka pendek, dengan membimbing dan melatih anak mengontrol tingkah lakunya.
2. Tujuan jangka panjang, tanpa bimbingan. anak dapat mengarahkan diri sendiri dan mengontrol tingkah lakunya. Dalam menerapkan disiplin pada anak mempunyai dua tujuan, yaitu:
 1. Menolong peserta didik untuk mandiri dan bertanggung jawab, serta meningkatkan sifat ketergantungan menjadi tidak ketergantungan.
 2. Membantu anak mampu mengatasi masalah disiplin serta menciptakan situasi yang baik dimanapun berada dan selalu mentaati peraturan yang, ditentukan.

Jadi tujuan dari disiplin adalah membantu, dan membangun pengendalian diri anak, agar dapat menghargai orang lain serta mentaati aturan. Disiplin pada anak dipengaruhi oleh perilaku yang diajarkan orang tua, guru dan lingkungan sekitarnya.

Daryanto dan Darmiatun mengatakan, jika dalam suatu lingkungan dikembangkan budaya bersih, maka anak akan tidak nyaman jika membuang sampah sembarangan, hal ini menunjukkan perilaku yang salah atau kurang baik.²³

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis menyimpulkan tujuan disiplin adalah menumbuhkan akhlak sedemikian rupa supaya cocok dengan karakter yang ditentukan oleh

²²Yasin Musthofa, *EQ Untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 128.

²³ Daryanto dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter*, 50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masyarakat tentang pemahaman seseorang. Agar anak memahami maksud dan tujuan disiplin, jika memahaminya dalam kehidupan pada akhirnya akan bermanfaat secara positif bagi perkembangan anak, dalam hal ini diharapkan pendidik di sekolah yang menjelaskan apa manfaatnya disiplin.

2. Pengaruh disiplin untuk anak usia dini

Disiplin sangat berakibat besar dalam kehidupan terutama pada anak-anak dan generasi muda. Perkembangan disiplin dipengaruhi oleh hal-hal:

1. Kontrol dari orang tua
2. Dorongan, motivasi dan pemahaman orang tua atas perilaku anak.
3. Pengaruh hubungan dimasyarakat

Dua faktor yang mempengaruhi pembentukan disiplin, menurut Nana Prasetyo,²⁴ yaitu bawaan diri anak dan cara pandang anak terhadap lingkungannya, misalnya: ilmu pengetahuan, interaksi lingkungan, bimbingan dan arahan tentang prinsip moral. Panutan dan keteladanan dari idola anak sangat berpengaruh pada pembentukan karakter anak.

Sedangkan aspek yang berpengaruh terhadap penerapan disiplin pada anak usia dini adalah:

a. Aspek yang berasal dari dalam/Internal

1. Kondisi fisik anak

Pengulangan saat melaksanakan aktifitas yang ada di sekolah ataupun di keluarga sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik seorang anak. Peserta didik yang lagi kurang sehat akan berakibat pada kebiasaannya, terutama kegiatan di lembaga pendidikan kemudian anak enggan menerapkan disiplin.

²⁴Nana prasetyo, *Membangun Karakter Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini, 2011), 8-14.

2. Kondisi psikis anak

Anak yang memiliki emosi positif akan mudah mematuhi dan mengikuti peraturan guru dalam menerapkan disiplin, namun ketika emosi anak kurang baik, anak lebih cenderung memberontak dan tidak mau mematuhi penerapan disiplin.

b. Aspek Eksternal

1. Keluarga

Cara mendidik yang diberikan ayah dan ibu dalam mendidik anak yaitu dalam hal ini keluarga sangat berpengaruh pada penerapan disiplin. Ketika anak dibesarkan menurut formula demokrasi, anak belajar mengendalikan perilakunya dan mempertimbangkan hak selain dirinya sendiri, sedangkan anak yang didik dengan cara didikan otoriter cenderung patuh dan agresif dalam hubungannya dengan teman-temannya.

2. Lingkungan

Lingkungan anak akan memberikan kontribusi pada pembentukan disiplin. Ketika anak menghabiskan waktu dengan anak lain yang sering melanggar aturan, mereka cenderung melanggarnya, dan saat peserta didik bergaul dengan peserta didik lain yang baik serta disiplin, mereka cenderung baik hati dan disiplin.²⁵

c. Penerapan Disiplin Anak Sejak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini merupakan hal yang sangat penting dalam memastikan kedisiplinan serta perilaku anak di

²⁵ Retno Pangestuti, *Psikologi Perkembangan Anak* (Surakarta: Basosbud, 2013),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kemudian hari. Perilaku disiplin, Menurut Hurlock, dapat dibentuk dengan tiga cara,²⁶ yaitu:

- a. Penanaman disiplin secara *otoriter* / paksaan.
- b. Disiplin, diberikan secara *permisif* atau bebas.
- c. Menanamkan disiplin dengan diskusi dan demokratis.

Pandangan Rahmat Rosyadi, dalam penerapan perilaku disiplin pada anak, guru dan orang tua hendaknya melakukan cara antara lain: memberi contoh keteladanan, contoh ketertiban, memberi dorongan, kebersamaan, dan memberi penjelasan.²⁷ Selain itu bisa dengan menggunakan metode pengajaran tecara tidak langsung, misalnya dengan bercerita sebelum tidur, melakukan rekreasi dan juga dengan cara diskusi ringan dengan anak.²⁸

Menurut Abdullah Nashih Ulwan, ada lima metode penerapan disiplin, Ahmad Atabik dan Ahmad Burhanuddin:²⁹

1. Keteladanan

Dengan memberikan contoh teladan secara terus menerus yang baik pada anak, sehingga terbentuk karakter anak.

2. Pembiasaan dan pengulangan

Orang tua dan Guru dapat menyuruh anak mengulangi praktik pembiasaan yang telah didapatkan sebelumnya, Ahmad Atabik dan Ahmad Burhanuddin³⁰

3. Pendidikan dan Nasehat yang bijak atau cerita

Ahmad Atabik dan Ahmad Burhanuddin³¹ dengan bercerita sangat baik untuk mendidik anak, karena memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi, mereka akan memperhatikan

²⁶ Harlock, E. B, *Pengembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2011)

²⁷ Ahmad Rosadi, *Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava media, 2016).

²⁸ Uhamad Najib, dkk, *Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava media, 2016).

²⁹ Ahmad Baharudin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasik* (Jakarta: CV abe Kreatifindo, 2015), 282-290.

³⁰ Baharudin, *Peningkatan Motivasi*, 286.

³¹ Baharudin, *Peningkatan Motivasi*, 288.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan seksama apa yang disampaikan guru/orang tua. Baru diakhir cerita guru / orang tua menjelaskan hikmah yang terkandung dalam cerita.

4. Perhatian dan pengawasan atau pemantauan

Abdullah Nashih Ulwan Saifullah Kamaliessa Ahmad Atabikissa dan Ahmad Burhanudinissa,³² Kontrol terhadap anak yang dilakukan orang tua/guru merupakan azas pendidikan utama. Anak perlu didorong untuk melakukan perbuatan baik dan mencegah anak untuk berbuat jahat.

5. Ganjaran dan Hukuman (*rewards and punishments*).

Ganjaran merupakan alat pendidikan sebagai imbalan terhadap prestasi yang didapat anak, bisa berupa hadiah yang berfungsi rewards agar tumbuh motivasi. Sedangkan hukuman bersifat pencegahan / preventif, yang menimbulkan perasaan takut terhadap hukuman.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan disiplin sejak dini sangat diperlukan karena merupakan persiapan serta bekal untuk masa depan supaya memperoleh hidup yang aman, damai, tenang dan tenteram kemudian bisa beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.

Dalam menerapkan perilaku disiplin, keteladanan, persiapan program, pembiasaan dan pengulangan sangat diperlukan. Bukan hanya sekedar mengharapkan ketaatan saja, namun harus ditanamkan, bahwa karakter disiplin akan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Ada tiga ranah dalam menerapkan pendidikan disiplin, yaitu lembaga pendidikan, orang tua, dan lingkungan masyarakat sekitar anak.

Penerapan disiplin di sekolah dengan mengikuti aturan yang dibuat dan ditetapkan oleh sekolah. Dalam keluarga berupa penegakan aturan keluarga dan akhlaq yang baik, keteladanan

³² Baharudin, *Peningkatan Motivasi*, 290.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang tua melalui penguatan karakter orang tuanya serta komunikasi yang santun sesama anggota keluarga. Implementasi pendidikan karakter di masyarakat dengan melakukan komunikasi dan hubungan aktif di lingkungannya.

Menurut J Wanta, cara menerapkan disiplin pada anak yaitu sebagai berikut:

1. Teknik disiplin yang efektif adalah penggunaan konsekuensi untuk kinerja, dimana pendidik memakai pengaruh atau konsekuensi dalam karakter disiplin. Membuat anak merasakan konsekuensi dari keputusannya adalah cara mudah untuk mendisiplinkan anak. Dalam artian anak juga mendapat peluang agar belajar dari suka duka kehidupan dan orang yang lebih tua. Anak-anak memaklumi setiap perbuatan yang dilakukan memiliki dampak atau pengaruh yang perlu dipertimbangkan.
2. Keluar dari situasi tertentu
Menarik diri dari masalah merupakan strategi disiplin efektif yang harus diajarkan oleh guru kepada anak, agar anak dapat keluar dari situasi tertentu bila diperlukan, maka diperlukan kemahiran yang bisa dipelajari.
3. memotivasi anak supaya berbudi pekerti bagus
Memperhatikan perilaku anak adalah merupakan upaya yang dipakai oleh pendidik untuk meningkatkan perilaku disiplin pada anak.

Dalam buku Nurul Comariah, hal-hal yang perlu diperhatikan pendidik pada upaya mendisiplinkan anak, yaitu:

- a. Tegas, tentunya jika guru melarang anak melakukan sesuatu, berikan alasan dan beri penjelasan dan petunjuk.
- b. Jangan plin plan, jangan terlalu berharap karena anak-anak meniru apa yang dilakukan orang dewasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Beri petunjuk, jika anak mengacak-acak buku di kotak tempat buku itu, beri petunjuk cara membaca buku.
- d. Hindari rasa kesal atau jengkel, anak merasa tidak nyaman saat lelah, maka belajar untuk mengerti dan memahami yang membuat anak kesal dan jengkel.
- e. Tanamkan kemandirian pada anak, biasakan mengerjakan sesuatu sesuai kemampuannya sendiri.³³

Dengan demikian, seorang guru mencoba menggunakan pendekatan berikut untuk menciptakan dan menerapkan disiplin anak usia dini:

1. Keteladanan

Anak-anak mencontoh perilaku guru atau mencontoh perilaku ayah dan ibu mereka. Sejak anak masih kecil, akan akan mulai meniru, baik tingkah laku maupun perbuatan dan perkataan ayah ibunya, kemudian dicatat dan dididik ulang oleh anak. Begitu pula dalam lembaga pendidikan, yang didapat anak dan apa yang dipungut oleh peserta didik dilakukan tanpa filter.

Seseorang yang menjadi idola dan panutan bagi anak-anak dalam dunia pendidikan adalah seorang guru. Pendidik bisa mengarahkan peserta didik supaya mengembangkan perbuatan yang kuat dengan memberi contoh. Konsistensi perkataan dan tindakan guru sangat penting bagi anak, dan jika ada perbedaan antara perkataan atau tingkah laku guru, maka tingkah laku anak akan salah.

2. Pengulangan

Poko suatu pembiasaan adalah pengulangan. Metode pembiasaan sangat efektif dalam membentuk sikap karena mengajarkan anak budi pekerti yang baik sejak dini. Langkah-langkah aklimatisasi yang dilakukan guru antara lain ketika guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³³ Nurul Comaria, *Perilaku Anak dan Solusinya* (Jakarta: PT. Gramedia, 2013), 36-53.

ingin datang ke kelas untuk menyapa. Guru mengingatkan ketika seorang anak datang ke kelas, bukan untuk menyapa, bahwa jika anda ingin masuk ke dalam ruangan, katakan halo atau assalamu'alaikum, hal tersebut merupakan metode untuk melatih pengulangan atau pembiasaan.

3. Bercerita atau Mendongeng

Metode yang dapat digunakan sebagai pemikat minat peserta didik adalah melalui dongeng atau cerita. Cerita tentang dunia binatang, biasanya cerita yang sangat disukai anak-anak. Metode penyampaian bahan ajar dengan cerita atau dongeng bisa memikat minat siswa.

4. Karyawisata

Salah satu cara yang dapat digunakan guru PAUD untuk pembelajaran adalah metode *field trip*. Ketika anak-anak diajak jalan-jalan bersama ke tempat dimana mereka akan belajar berwisata.

d. Unsur-unsur Disiplin pada Anak Usia Dini

Christina (2012:239), berpendapat terdapat empat elemen untuk menerapkan perilaku disiplin, adalah:

1. Aturan sebagai pedoman perilaku

Rencana didefinisikan dan dibangun untuk perilaku di mana pola ini didikte oleh keluarga, pendidik serta kawan sebaya. Aturan mempunyai tujuan dapat memberikan anak-anak tuntunan yang bisa diterima untuk perilaku pada sebuah keadaan. Fungsi aturan ada dua yaitu:

- (a) Aturan mengarahkan anak untuk berkepribadian yang sesuai dengan ketentuan masyarakat tertentu, yang disebut aturan, yang mempunyai nilai.
- (b) Aturan membatasi tingkah laku yang tidak berguna dan tidak diperlukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Keserasian dalam menerapkan aturan dan metode yang dipakai
Konsistensi sering disebut dengan keserasian sangat penting dalam perkembangan disiplin anak. Kedudukan disiplin yang serasi adalah:

- a) Konsistensi memiliki nilai pendidikan yang tinggi.
- b) Jumlah motivasi atau dorongan untuk anak.
- c) Penerapan peraturan, ketentuan, dan hadiah yang konsisten meningkatkan apresiasi anak terhadap aturan dan peraturan.

Konsistensi apa yang dilakukan harus sama, jika tidak maka tidak akan berubah. Jika konsistensi yang diberikan bervariasi, anak tidak mau menerapkannya sebagai kebiasaan.

3. Hukuman bagi pelanggar peraturan

Menjatuhkan sanksi kepada anak atau peserta didik dikarenakan sebuah kekeliruan, pemberontakan atau penentangan sebagai imbalan dinamakan dengan hukuman. Menghentikan kesalahan merupakan tujuan hukuman jangka pendek.

Ganjaran mempunyai peran penting pada pertumbuhan akhlak anak:

- (a) Pencegahan, ganjaran bisa mencegah terulangnya perbuatan tidak baik di lingkungan umum. Misalnya, jika seorang anak akan berbuat sesuatu hal yang tidak dikehendaki oleh keluarganya, maka akan menarik kembali keinginannya sebab anak tersebut ingat ganjaran yang pernah diterima sebelumnya.
- (b) Pendidikan, sebelum peserta didik mengartikan konsep aturan, peserta didik belajar tentang perbuatan yang benar dan perbuatan yang salah. Anak-anak bisa mempelajari ini lewat ganjaran. Sehingga peserta didik belajar dari pengetahuan saat mendapat ganjaran, ketika peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

berbuat buruk diganjar dan saat peserta didik berbuat baik peserta didik tidak diganjar.

- c) Motivasi, peran ketiga dari sebuah ganjaran yaitu mencegah perilaku yang tidak baik dilingkungan umum.

Motivasi untuk menghindari kesalahan ini membutuhkan pengalaman akan konsekuensi dan hukuman dari kesalahan. Jika anak-anak tahu bagaimana benar berpikir tentang tindakan mereka dan konsekuensi dari tindakan mereka, mereka bisa untuk menentukan suatu perbuatan itu baik dan tidak baik, dalam hal ini peserta didik akan termotivasi agar menjauhi perbuatan yang salah. Saat menanamkan kedisiplinan, sebaiknya keluarga atau pendidik memakai cara atau metode yang bisa meningkatkan dorongan agar bertingkah laku bagus, sehingga semua orang mengikuti aturan atau peraturan.

4. Hadiah atau penghargaan

Elemen terpenting dalam meningkatkan disiplin pada anak dan dan akhlak pada anak adalah hadiah atau penghargaan. Penghargaan dapat berbentuk perkataan sanjungan, dan tidak harus berupa materi.

Tiga peran penting penilaian saat anak belajar bertingkah laku berdasarkan peraturan yang ada.

- a. Penghargaan ini memiliki nilai pendidikan. Jika tindakan itu diterima, anak merasa bahwa itu baik.
- b. Imbalan adalah insentif untuk melakukan berkali-kali tingkah laku yang diterima. sehingga anak-anak merespons secara baik kesepakatan yang diungkapkan melalui penghormatan, mereka akan mencoba berperilaku dengan cara yang sangat menghargai mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Penghargaan memperkokoh tingkah laku yang diterima secara umum. Jika seorang anak hendak belajar bagaimana tingkah laku secara umum, anak perlu merasa bahwa itu berguna baginya. Dengan demikian, penghargaan dapat dipakai untuk menciptakan perkumpulan yang menguntungkan bagi tingkah laku yang didambakan.

2. Anak Usia Dini

a. Definisi Anak Usia Dini

Motorik serta fisik pada peserta didik PAUD dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat, baik perkembangan intelektual, emosi, moral (budi pekerti) maupun bahasa, maka anak PAUD bisa dikatakan *golden age* atau disebut juga dengan periode keemasan. Bahkan ada yang mengklaim bahwa 80% kecerdasan dicapai pada anak sebelum berusia 8 tahun dan 50% pada usia empat tahun, berdasarkan hal tersebut, wajar apabila mendapat perhatian tentang tumbuh kembang pada usia anak ini, karena pada usia ini tidak akan terjadi lagi.

Seseorang yang sedang tumbuh dan berkembang tidak lambat dan fundamental demi kehidupan lebih lanjut adalah anak pada usia dini. Kelompok usia anak usia dini adalah 0-6 tahun dan saat ini perkembangan dan pertumbuhan di berbagai bidang sedang dalam fase pesat.

Anak usia dini merupakan anak yang sedang dalam fase tumbuh dan kembang bersifat khusus, dimana anak mempunyai cara tumbuh kembang, kecerdasan emosional, kecerdasan mental, kecerdasan emosi, kecerdasan komunikasi dan bahasa sesuai tumbuh kembang anak.

Jadi, anak yang mencapai usia emas berarti anak usia dini, masa dimana anak dengan cepat dan mudah menerima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

informasi tentang perkembangan otak anak yang optimal atau maksimal.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Konsep disiplin yang paling penting yaitu disiplin yang disampaikan untuk peserta didik harus sesuai dengan usia peserta didik tersebut. Sujiono dan Syamsiatini berpendapat disiplin pada anak sebelum 8 tahun:

a. Periode kanak-kanak

Pada periode kanak-kanak seseorang mulai berlatih kemudian bereaksi sesuai dengan usia anak dan harus menerima yang baik-baik dan benar dalam berbagai keadaan, baik dirumah ataupun di lingkungannya. Perbuatan yang benar harus dianggap benar, namun sebaliknya perbuatan yang tidak benar dianggap tidak benar, tidak melihat siapa yang mengajarkannya.

Kejadian yang terlihat saat anak berusia sebelum 8 tahun yaitu disiplin yang didasarkan pada perkembangan kebiasaan orang lain, terutama ibu, contohnya:

1. Makan tepat waktu.
2. Tidurlah lebih awal.
3. Latih buang air kecil (toilet).
4. Menyusui tepat waktu.

b. Fenomena fase perkembangan pada anak usia 3-8 tahun:

1. Dapat mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
2. Anak-anak dapat mengembalikan mainan bekas dipakai
3. Buat aturan bersama dan teliti di rumah.
4. Awal dari siakp anak menuruti tatanan atau peraturan orang tua dan lingkungan masyarakatnya.³⁴

³⁴ Choirun Nisak Auliana, "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini," *Jurnal PG PAUD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* 2, No. 2 (Juli 2013): 41, <https://doi.org/1021009/jtp.v2i2.15286>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Membangun Karakter Anak Usia Dini

a. Definisi Membangun Karakter Anak Usia Dini

Kata karakter dari bahasa Yunani artinya “*to mark*” atau mengetahui dan mengutamakan pada penerapan akhlak baik dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan. Manusia berakhlak buruk adalah manusia yang tidak jujur, kejam, serakah, sombong, pemarah dan sebaliknya berperilaku buruk, sedangkan akhlak mulia dikatakan orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral dan etika.³⁵

Ciri-ciri kejiwaan manusia, adalah karakter yang membedakan manusia yang satu dengan manusia lainnya adalah watak, tabiat dan budi pekertinya. Sebaliknya, watak, tabiat, moralitas atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan dijadikan landasan berpikir, dan bertindak adalah budi pekerti, hal tersebut dikemukakan oleh Menteri Pendidikan. Dimana karakter yaitu prilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari seseorang dalam sikap ataupun perbuatan.³⁶

Thomas Lickona berpendapat, bahwa kualitas alamiah seseorang harus bereaksi secara moral terhadap situasi adalah karakter. Karakter ini diwujudkan pada perbuatan yang jelas lewat perilaku yang baik, kejujuran, tanggung jawab, menghormati orang lain dan watak ataupun tabiat baik lainnya. Watak atau tabiat seseorang ada tiga bagian yang saling berkaitan, yaitu paham tentang moral (*moral knowledge*), perasaan (*moral feeling*) dan tingkah laku moral (*moral behavior*). Watak yang bagus yaitu memahami kebaikan (*feeling good*), mencintai atau menginginkan kebaikan (*love or will*), dan melakukan kebaikan (*doing good*). Jadi, bagaimana menciptakan

³⁵ Syaiful Anwar, *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa* (Al Tazdkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, 2017), 159.

³⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

watak atau tabiat yang ampuh yaitu menggabungkan ketiga aspek tersebut.³⁷

Menurut Suyanto karakter adalah metode berkeinginan dan berperilaku sebagai tanda pada setiap anak agar hidup dan bekerja sama pada lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Fasli Jalal, karakter adalah karakter jumlah kebaikan (mengetahui jumlah yang bagus, keinginan untuk melkukan kebaikan, hidup yang sangat bagus serta dampak yang bagus terhadap masyarakat), kemudian berakar di jiwa seseorang lalu diwujudkan pada perilaku.

Karakter sama dengan kepribadian, hal ini diungkapkan oleh Koesoema kemudian selanjutnya dikatakan bahwa kepribadian dianggap “sifat kepribadian atau ciri seseorang atau sifat yang berasal dari lingkungan, misalnya bentuk-bentuk yang didapat dari orang tua, pada masa kanak-kanak dan juga bawaan anak sejak lahir, menurut Said Hamid Hasan, menjelaskan karakter merupakan tabiat seseorang, sebagai budi pekerti, akhlak atau kepribadian yang dikembangkan melalui pengenalan berbagai kebajikan dan diyakini serta dijadikan landasan teknik melihat, berpikir, serta berperilaku. Menurut pandangan ini, diungkapkan bahwa karakter adalah pedoman dan sumber berpikir, berperilaku atau bertindak dan mengambil keputusan tertentu.³⁸

Sebagai seorang penulis dari berbagai pendapat para ahli dapat menarik suatu kesimpulan, yaitu nilai-nilai karakteristik yang terdapat dalam bentuk watak, sifat, moral atau kepribadian seseorang, yang dapat ditegaskan benar atau salah tentang karakter dalam kehidupan sehari-hari seseorang akting dan kehidupan seorang aktor adalah karakter.

³⁷Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter* (Depok: Indonesia Heritage Foundation, 2016), 132.

³⁸Mailan saleh, *Peran Guru dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di PAUD* (Dosen FIP Universitas Negeri Gorontalo, 2012), 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Zamron, proses mendidik dan mengembangkan anak untuk melihat dirinya sebagai warga negara yang terhormat, mandiri dan berkuasa yang siap memelihara dan melindungi kebebasan dan kekuasaan. Namun, menurut Sardiman, pembentukan perilaku merupakan cara penerapan nilai-nilai budi pekerti pada anak di lembaga pendidikan, yang terdiri dari komponen pengetahuan, ingatan serta keinginan dan perbuatan sehingga mewujudkan nilai-nilai tersebut kepada pencipta alam semesta, diri sendiri, orang lain, lingkungan dan bangsa.³⁹

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, penulis menyimpulkan bahwa guru secara sistematis merencanakan dan melaksanakan upaya atau metode agar menolong peserta didik atau siswa yang paham tentang nilai-nilai tingkah laku seseorang yang berupa sikap, perkataan, pikiran, perasaan dan tindakan. Pada kegiatan sehari-hari hal inilah yang disebut dengan *character building* pada anak usia dini.

b. Nilai-nilai Karakter

Karakter terdiri dari nilai-nilai dasar tentang tingkah laku seseorang. Nilai dasar tentang tingkah laku seseorang merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi hidup seseorang. Pada pembelajaran pikiran dan perilaku yang bisa mengembangkan 18 karakter misalnya:

- a) Disiplin: Berperilaku tertib, serta patuh terhadap berbagai peraturan yang berlaku.
- b) Integritas: perilaku yang membuat diri seseorang bisa dipercaya dalam semua sikap, perkataan, dan perbuatan.
- c. Kreatif: Berpikir dan bekerja yang bisa mendapatkan metode atau hasil baru.

³⁹Nirva Diana dan Mesiono, *Dasar Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publisng, 2016), 289.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Kerja keras: usaha benar-benar dalam menyelesaikan berbagai masalah dengan baik.
- e. Religius: Sikap yang taat saat beribadah, dan menghormati agama lain untuk menjalankan ibadahnya masing-masing.
- f. Toleransi: Menghormati pendapat serta agama lain dan menghormati perbedaan suku dan ras yang ada.
- g. Demokratis: cara berpikir, bersikap dan bertindak menghormati hak dan kewajiban antar sesama.
- h. Rasa ingin tahu: Sikap dan tindakan yang ditujukan untuk belajar, melihat dan mendengarkan lebih dalam dan luas.
- i. Semangat kebangsaan: mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas dirinya sendiri dan kepentingan golongan atau golongan
- j. Cinta Bumi: Cara berpikir dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan rasa hormat yang besar terhadap bahasa masyarakat, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik.
- k. Menilai prestasi: sikap dan tindakan yang mendorong menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghargai keberhasilan orang lain.
- l. Sosiabilitas/komunikatif: Sikap yang menunjukkan senang berbicara, berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain.
- m. Cinta Damai: Sikap, perkataan, dan tindakan yang membuat orang lain merasa bahagia dan aman dengan kehadirannya.
- n. Suka membaca: kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan, yang memberinya keutamaan.
- o. Peduli lingkungan: sikap dan tindakan yang ditujukan untuk mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar dan mengembangkan upaya untuk memperbaikinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

p. Mandiri: Sikap dan perilaku independen dari orang lain.⁴⁰

c. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Anak Usia Dini

Yang sangat mempengaruhi terbentuknya karakter manusia, menurut Ratna Mewangi⁴¹ adalah *faktor nature* (faktor bawaan atau fitrah) dan *faktor nurture* (sosialisasi dan pendidikan).

V. Campbellin dan R. Bond menegaskan bahwa berbagai aspek yang mempengaruhi terbentuknya keperibadian manusia yaitu aspek keturunan, pengetahuan sewaktu kecil, keteladanan orang tua atau keluarga, serta pengaruh lingkungan, lingkungan fisik dan sosial, termasuk sekolah dan lembaga, pendidikan lainnya serta media massa.⁴²

Karakterisasi pada anak PAUD dipengaruhi oleh dua faktor yaitu karakter anak itu sendiri dan pandangan dunia anak, misal pandangan, keterampilan, arahan serta komunikasi antar guru, baik siswa maupun orang tua yang memiliki anak. Lingkungan yang baik akan menciptakan karakter atau perilaku yang baik bagi anak. Misalnya, ada anak laki-laki yang dibesarkan di hutan dalam lingkungan binatang, maka anak itu meniru gaya binatang tersebut. Berjalan dengan empat kaki, bertindak dan mengeluarkan suara seperti binatang karena anak tidak dapat berbicara. Kemudian penemu anak tersebut berusaha untuk membesarkan dan mendidik anak tersebut seperti anak pada umumnya, sehingga alhasil anak tetap memiliki kepribadian binatang, karena sebagian besar hidupnya dihabiskan dengan

⁴⁰Setyo Adi Purwanto, "Penanaman Nilai karakter Anak usia Dini," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (Juli 2015): 8, <https://doi.org/10.21009/jtp.v3i1.15286>.

⁴¹Megawangi, *Pendidikan karakter*, 28.

⁴²Ahmadyani dan Ery Khaeriyah, *Implementasi Islamic Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini* (Cirebon: RA At taqwa, 2017), 163.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

binatang sejak usia dini. Hal ini menunjukkan pengaruh lingkungan yang sangat kuat terhadap pengembangan karakter.

Berdasarkan contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter seseorang dipengaruhi tidak hanya oleh apa yang dilahirkan, tetapi juga oleh lingkungan terutama di sekolah, keluarga dan masyarakat, lingkungan sekitar anak sangat mempengaruhi kedisiplinan anak.⁴³ Sedangkan faktor yang mempengaruhi penerapan disiplin pada anak usia dini adalah:

a. Faktor Internal

1. Keadaan Fisik

Kondisi fisik anak mempengaruhi adaptasi di keluarga dan di lembaga pendidikan. Anak yang sedang sakit mempengaruhi kebiasaannya, terutama dalam kegiatan di lembaga pendidikan. Hobi anak-anak berkurang atau mereka tidak melakukan aktivitas secara normal. Anak tampak lebih pendiam dan tidak mau melakukan kegiatan rutin, apalagi tidak mau mengikuti disiplin. Begitu pula dengan kondisi fisik pada anak jika bagian tubuh yang terganggu, maka anak akan sulit untuk mengungkapkan perasaannya secara verbal.

2. Keadaan mental

Jika emosi anak sedang tidak dalam suasana hati yang baik atau buruk, anak memberontak dan bahkan berperilaku dalam perbuatan yang tidak baik dan tidak boleh dilakukan. Namun anak yang emosinya baik, maka akan mampu menuruti perkataan guru, terutama saat diminta untuk mendisiplinkannya.

⁴³Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini, *Membangun Karakter Anak Usia Dini* (Dirjen PAUD Informal dan Non Formal, 2011), 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Faktor eksternal

1. Keluarga

Cara mendidik anak yang diberikan oleh orang tua merupakan faktor keluarga yang sangat mempengaruhi penerapan disiplin pada anak PAUD. Setiap orang tua punya metode sendiri untuk membimbing anaknya, anak yang orang tuanya mengenyam pendidikan demokratis tentu berbeda dengan anak yang dibesarkan dengan cara mendidiknya sewenang-wenang.

Anak-anak yang dididik secara demokratis akan bisa mengendalikan tingkah lakunya dan menghormati sesama serta patuh kepada orang yang lebih tua. Anak-anak yang menerima didikan otoriter biasanya agresif dalam hubungannya dengan teman sebayanya.

2. Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat individu atau anak hidup dan sering berinteraksi. Semua lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan disiplin diri anak, atau seorang anak yang menghabiskan waktu bersama teman-temannya yang patuh dan mengikuti aturan, anak cenderung mengikuti aturan. Namun sebaliknya jika anak menghabiskan waktu dengan teman yang tidak mengikuti aturan, maka anak akan menarik diri dengan pelanggaran.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa membangun karakter seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungannya dimana anak tinggal, dan upaya yang perlu diterapkan pada diri anak sejak dini adalah sikap disiplin.

B. Penelitian Yang Relevan

Tesis dan Jurnal yang penulis kutip dan dijadikan acuan penelitian yang relevan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 2.1
Penelitian yang Relevan

Nama Penulis	Judul	Deskripsi	Persamaan	Perbedaan
Mega Oka Waty 2020 ⁴⁴	Strategi penanaman kedisiplinan Pada Anak Usia Dini di TK Islam Darunjannah Urujammi Jakarta Selatan	Penerapan disiplin sudah cukup baik, namun masih perlu peningkatan menggunakan strategi penanaman karakter anak yang lebih baik, dan masih ada siswa yang melanggar peraturan walaupun sangat kecil, perlu arahan dan bimbingan lagi agar tujuan penanaman disiplin untuk membentuk karakter pada anak sejak dini tercapai	Mari kita bahas bersama tentang disiplin anak usia dini	Disiplin sebagai upaya membangun karakter dan strategi penanaman disiplin, TK yang diteliti berbeda

⁴⁴ Mega Oka Waty, "Strategi Penanaman Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Islam Darunjannah Urujammi Jakarta Selatan," (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020), 44.

Ayu Septiani 2019 ⁴⁵	Peranan Guru dalam Membangun karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di TK Sriwijaya Way Dadi Sukarame Bandar Lampung	Dalam membangun karakter, guru sebagai sumber belajar, vasilitator, pengelola, pembimbing dan motifator dapat membangun karakter anak usia dini	Sama-sama membangun Karakter anak usia dini	Penelitian Ayu menggunakan metode bercerita, sedang yang peneliti bahas menggunakan penerapan disiplin yang dilakukan guru
Qisthy Aini 2013 ⁴⁶	Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Pembiasaan pada Kelompok Bermain Al-Muhtadin Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo	Penerapan disiplin sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan diharapkan disiplin anak yang semula masih melanggar aturan, nantinya bisa lebih baik.	Sama-sama membahas tentang disiplin	Metode yang digunakan berbeda, penelitian Qisty kuantitatif sedang penelitian yang saya teliti menggunakan metode kualitatif.

⁴⁵ Ayu Septiani, "Peranan Guru dalam membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di Taman Kanak-Kanak Sriwijaya Way Dadi Sukarame Bandar Lampung," (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2019), 43.

⁴⁶ Qisthy Aini, "Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Pembiasaan Pada kelompok Bermain Al Muhtadin Kecamatan Grogol kabupaten Sukoharjo," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2013), 52.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Wahyuni, Muhamad ali, Halida 2014 ⁴⁷	Pendidikan Karakter Disiplin Pada Anak Usia 5-6 tahun	Pendidikan karakter disiplin sudah cukup baik, cara guru menerapkan pendidikan karakter disiplin dengan pendekatan langsung dan dilakukan berulang-ulang, namun masih perlu lebih ditingkatkan lagi agar karakter siswa terbentuk dengan baik	Sama-sama membahas tentang karakter dan disiplin anak usia dini	Pada penelitian saya penerapan disiplin pada anak usia dini dan tempat penelitiannya berbeda
Muhammad Taufiq Firmansyah 2021 ⁴⁸	Strategi Pembentukan Karakter Disiplin melalui Metode Pembiasaan Pada Masa Pandemi Covid-19	Pembentukan karakter disiplin yang dilakukan jarak jauh dirancang dan disesuaikan dengan kondisi sehingga karakter siswa tetap terbentuk.	Sama-sama membahas tentang Disiplin	Tempat penelitian berbeda, metode yang saya gunakan adalah pengamatan, observasi dan wawancara
Lisdiana, 2021 ⁴⁹	Kompetensi Kepribadian	Guru yang mempunyai	Sama-sama membentuk	Tempat penelitian

⁴⁷Wahyuni, Muhamad Ali, Halida, "Pendidikan Karakter Disiplin Pada Anak Usia 5-6 tahun," *Artikel Penelitian* 11, no. 1 (Pontianak 2014): 9, <https://doi.org/10.1087.690235>.

⁴⁸Muhammad Taufiq Firmansyah, "Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan pada Masa Pandemi Covid-19," (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang 2021), 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

	Guru dalam Pembentukan Karakter anak Usia Dini di Kelompok Bermain Oby Cendikia Tembilihan	kepribadian yang menunjukkan disiplin akan lebih mudah dalam membentuk karakter anak usia dini.	karakter anak usia dini	berbeda, dalam penelitian saya bagaimana upaya guru dalam disiplin anak PAUD
--	--	---	-------------------------	--

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴⁹ Lisdiana, "Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Oby Cendukia Tembilihan Hulu," (Tesis, UIN Sulthan Thaha Syaifuddin, Jambi, 2021), 52.

B A B III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang baik tidak berdasarkan dugaan, angan-angan, khayalan atau halusinasi. Menurut Abdi Prastowo, penelitian kualitatif akan menghasilkan penemuan yang tidak dicapai oleh sistematis kuantifikasi. Tujuan dari penelitian ini agar faham akan gejala sosial atau kejadian melalui gambaran yang jelas dalam bentuk uraian kata. Metode kualitatif yang penulis gunakan dilaksanakan secara sistematis dengan meneliti suatu objek dengan tidak merubah hasil obyektifitasnya, dan hasil yang diharapkan berupa kualitas / makna dari masalah yang diamati.⁵⁰

Menurut Afifuddin,⁵¹ arah untuk menjelaskan realitas yang terlihat pada penelitian ini yaitu uraian subjek yang diteliti, yang memungkinkan untuk paham tentang pengetahuan tentang anggotanya dalam hal ini siswa. Metode ini meninggalkan subjek dan tidak terlalu mendalam dalam memaknai subjektivitas penelitian.

John W. Creswell berpendapat, penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dimulai dengan asumsi, pertanyaan interpretatif/ teoritis, dan masalah penelitian, kemudian mengkaji bagaimana individu atau kelompok menafsirkan masalah sosial.⁵² Selain itu Bogdan dan Tailor, berpendapat penelitian kualitatif, yang disebutkan oleh Moleong, menghadirkan data deskriptif berupa perkataan lisan dan perkataan yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan mewawancarai orang kemudian mengamati perilaku mereka.⁵³

⁵⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: AR-RUZZ Media. Aris shoimin, 2014), 24.

⁵¹ Arifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

⁵² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 87.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010),

Meringkas pendapat diatas, dikatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menjawab pertanyaan secara rinci, menjelaskan gejala-gejala masalah yang dipertimbangkan dan berusaha menjelaskan situasi yang muncul untuk memperoleh informasi. Semua data yang disajikan pada dasarnya mengandalkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana metodenya adalah mencari informasi tentang topik penelitian yang diteliti. Menurut Muchtar, metode deskriptif kualitatif mencoba menggambarkan semua gejala atau kondisi yang ada, atau gejala dari suatu situasi, sebagaimana adanya selama penelitian.⁵⁴ Kemudian, menurut Nasir, cara deskriptif kualitatif adalah cara yang dipakai mempelajari status masyarakat, benda, ruang dan teknik spekulasi atau kejadian pada saat sekarang. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan, atau melukiskan yang runtut atau hubungan dari sebuah kejadian yang diteliti.⁵⁵ Selain itu, menurut Sugiyono, metode deskriptif kualitatif adalah cara yang dipakai untuk menelaah hasil penelitian, namun tidak dipakai menarik kesimpulan yang lebih luas.⁵⁶ Metode kualitatif digunakan karena beberapa alasan:

1. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman informasi yang diperoleh peneliti, semakin dalam dan detail informasi tersebut maka semakin tinggi kualitas penelitian kualitatif.
2. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti mempelajari bagaimana bidang objek penelitian lebih dalam, yang tidak dapat diwakili oleh angka statistik, karena proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, analisis, pemantauan dokumentasi, yang berlangsung di lokasi penelitian tempat penelitian dilakukan.

⁵⁴ Mukhtar, *Metodologi Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 10-11.

⁵⁵ Muh Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 52.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keluar tujuannya adalah penelitian bentuknya tidak berupa angka-angka dan analisis data adalah mencari situasi yang akan diteliti dimana penyajiannya berupa uraian naratif.

3. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti secara pribadi dapat mengetahui subjek (orang) dan mengetahui keadaan asli atau alam (natural environment).

Kesimpulan deskriptif dibuat dalam karya ini, karena kasus investigasi memerlukan pengamatan dan pengolahan terhadap realitas dan hubungan emosional antara peneliti dan responden sehingga menghasilkan informasi yang mendalam, maka peneliti menggunakan metode kualitatif. Informasi yang dikumpulkan berupa data dokumenter foto dan menekankan pada pembelajaran yang disurvei. Hasil akhir dari penelitian kualitatif yang dilakukan memberikan informasi penting, informasi baru yang ditemukan selama proses tersebut.

Penelitian pada konsepsi deskriptif kualitatif ini menggambarkan sesuatu kenyataan atau apa adanya dan tidak direkayasa. Adapun penelitian ini adalah penerapan disiplin pada anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi. Tujuan utama penelitian ini yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti. Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan kedisiplinan pada anak usia dini di kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian

1. Situasi Sosial

Situasi sosial adalah suatu tempat atau tempat yang peneliti identifikasikan sebagai lokasi penelitian karena penelitian merupakan kajian sosial atau lingkungan manusia atau budaya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehingga disebut situasi sosial.⁵⁷ Peneliti dapat melakukan beberapa hal ketika mendefinisikan situasi sosial, antara lain:

1. Peneliti bukan bagian dari subjek
2. Situasi sosial tidak terlalu luas.
3. Peneliti dapat mengunjungi situasi sosial kapan saja untuk mempelajari data bola salju dan pengolahan data.
4. Situasi sosial tidak diketahui oleh peneliti.
5. Dalam situasi sosial, ada informasi atau data yang berkaitan dengan judul dan masalah penelitian yang dapat dikumpulkan.⁵⁸

Situasi sosial penelitian ini bertempat di Taman Kanak Kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi. Taman Kanak-Kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi ini tepatnya bertempat di Jalan K.H Ahmad Dahlan RT 11 Desa Marga mulya Kecamatan sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi.

Alasan peneliti menetapkan Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi sebagai lokasi penelitian adalah:

- a. Letak geografis Taman Kanak-kanak Primadika *School* sangat strategis karena tidak jauh dari tempat tinggal peneliti yang mudah dijangkau, sehingga peneliti dapat dengan mudah mengakses data kapanpun peneliti membutuhkannya.
- b. Di Taman Kanak-kanak Primadika *School* datanya lengkap dan mudah didapatkan, sehingga memudahkan dalam proses penelitian.
- c. Di Taman Kanak-kanak Primadika *School* belum pernah dilakukan penelitian yang sama sebelumnya.

2. Subjek Penelitian

Saat menentukan topik penelitian, orang-orang yang mengetahui informasi yang dibutuhkan untuk pekerjaan penelitian

⁵⁷Mukhtar, *Metodologi Praktis Penelitian*, 88.

⁵⁸Mukhtar, *Metodologi Praktis Penelitian*, 91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah yang terbaik. Yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah guru kelompok B1 Taman Kanak Kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi. Guru kelompok B1 Taman Kanak kanak Primadika *School* berjumlah 2 orang, dimana seorang guru kelas dan seorang guru pendamping. Adapun kepala sekolah, dan siswa serta guru selain di kelompok B1 Taman Kanak kanak Primadika *School* adalah sebagai pelengkap atau informan. Guru kelas kelompok B1 adalah ibu Sri Oktavia, S.Pd, sedangkan guru pendamping kelompok B1 adalah ibu Tety Monika, S.Pd, kemudian sebagai informan yang menguatkan adalah kepala sekolah yaitu ibu Nurika Sangidatul Ummah, S.Pd.

Semua yang dijadikan informan adalah mereka yang memenuhi kriteria:⁵⁹

- a. Menguasai atau memahami masalah yang diteliti, sehingga masalah yang diteliti bukan hanya sekedar diketahui namun juga dihayati dan diterapkan.
- b. Berkecimpung atau terlibat dengan masalah yang diteliti.
- c. Mempunyai waktu memadai untuk dimintai informasi.
- d. Tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
- e. Pada awalnya tergolong asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan narasumber.

Pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data melalui peneliti secara bertahap. Informasi yang diminta peneliti dijawab oleh wali kelas dan guru pendamping kelompok B1 Taman Kanak-kanak Primadika *School*. Pengetahuan yang diperoleh didukung oleh pengetahuan yang ada selama proses pembelajaran. Dimulai dengan perilaku siswa di luar atau di dalam sekolah, catatan tentang perilaku siswa juga disertakan.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Method* (Bandung: Alfabeta, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data adalah informasi empiris dan dokumenter yang dikumpulkan dari seluruh lapangan untuk mendukung desain ilmiah dan beasiswa akademik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data atau peneliti tanpa perantara, biasanya sumber data primer adalah wawancara dengan subyek atau observasi langsung.⁶⁰ Kemudian menurut Danang Sunyoto, data primer adalah data mentah yang peneliti kumpulkan sendiri sebagai sarana untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁶¹

Data utama penelitian ini adalah informasi tentang penerapan disiplin pada anak usia dini, yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data atau peneliti. Data sekunder biasanya disebut sebagai data pendukung atau data tambahan terhadap data primer yang diperoleh peneliti. Data sekunder terdiri dari gambar, dokumentasi, grafik, tulisan tangan dan berbagai dokumen lainnya.⁶²

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen tertulis yang berkaitan dengan penelitian berupa buku atau dokumen lain yang diperlukan untuk melengkapi data primer. Data yang

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 193.

⁶¹ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi, 2013).

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dibutuhkan meliputi profil dan sejarah berdirinya Taman Kanak Kanak Primadika *School*, struktur organisasi, keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber informasi merupakan hal yang paling penting dalam penelitian karena informasi diperoleh dari sumber informasi. Sumber datanya berupa subjek penelitian atau orang dan bisa juga benda atau benda. Sumber data adalah objek utama penelitian yang direncanakan, biasanya terkait dengan orang dan perilakunya serta objek alami lainnya.

Menurut Kaelani, sumber informasi disebut sumber penelitian, informan, partisipan, teman dan guru.⁶³ Oleh karena itu, sumber informasi dalam penelitian adalah orang, benda, dan benda yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang relevan dengan yang diteliti. Informasi tidak dapat dipisahkan dari sumber informasi, karena lebih mudah mencari sumber informasi bila Anda memahami informasi yang benar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan sumber data dikumpulkan dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan penerapan sains pada anak usia dini. Kemudian data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi disajikan secara deskriptif.

Yang termasuk dalam Sumber data adalah:

- a. Berupa orang yang memberikan informasi tentang penerapan disiplin pada anak usia dini untuk membangun karakter anak sejak dini. Data diperoleh melalui wawancara. Penelitian ini menggunakan guru, kepala sekolah, siswa dan orang tua, serta

⁶³ Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma, 2012), 74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pihak lain yang dianggap perlu yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penerapan disiplin pada anak usia dini.

- b. Berupa peristiwa yang menyajikan tampilan yang bergerak maupun yang diam, seperti ruangan, suasana pembelajaran, sikap dan cara guru dalam menerapkan disiplin pada anak di Taman Kanak Kanak Primadika *School*.
- c. Dalam bentuk dokumen atau literatur, dokumen yang digunakan dalam penelitian ini terutama berasal dari kantor TK yang terkait dengan kajian sekolah Primadika *School*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri yang sekaligus berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, menganalisis dan menafsirkan data serta menarik kesimpulan. Menurut Sugiono⁶⁴, Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data berlangsung di lingkungan alam (*natural condition*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data terutama observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Catherine Marshall dari Sugiyono, Greathchen B. Rossman mencatat bahwa "metode utama yang diandalkan oleh peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data adalah partisipasi dalam latar, observasi langsung, wawancara mendalam, tinjauan dokumen."

Adapun lembar observasi yang digunakan dalam pedoman penerapan disiplin pada anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini di kelompok B1 Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi adalah sebagai berikut:

1. Datang ke sekolah tepat waktu, yaitu sebelum jam 07.30 WIB.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 225.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Berpakaian sesuai aturan yang diterapkan oleh sekolah, yaitu pada hari Senin memakai baju seragam kotak-kotak merah, hari Selasa memakai baju seragam olah raga *orange*, hari Rabu memakai baju kuning, hari Kamis memakai baju seragam batik, hari Jum'at memakai baju seragam muslim, dan hari Sabtu memakai baju seragam olah raga warna abu-abu merah.
3. Berbaris dengan rapi di depan kelas sebelum memasuki kelas untuk mengikuti pembelajaran.
4. Mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas akan pulang.
5. Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru.
6. Berdoa sebelum melakukan pembelajaran.
7. Berdoa setelah melakukan pembelajaran.
8. Merapikan kembali alat permainan setelah digunakan.
9. Membuang sampah pada tempatnya.
10. Antri keluar kelas ketika akan pulang.

Lembar observasi penerapan disiplin anak di sekolah selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman untuk mengumpulkan informasi melalui teknik observasi.

Observasi dilakukan oleh penulis dalam hal kondisi yang ada di kelompok B1, wawancara dengan guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan serta anak didik di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi untuk menggali informasi serta melakukan dokumentasi kegiatan.

a. Pengamatan (Observasi)

Manfaat observasi, dijelaskan oleh Robert. K. Yin, yaitu memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti.⁶⁵ Observasi suatu lingkungan sosial akan menambah dimensi baru, dalam memahami masalah yang akan diteliti. Pendapat

⁶⁵ Robert K. Yin. *Case Study Research Design and Methods* (Thousand Oaks, CA: Sage, 2014,) 282.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sutrisno Hadi, observasi adalah hal yang menyeluruh, berupa proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶⁶

Dari segi pelaksanaannya, pengumpulan data observasi terbagi dalam:

- Observasi Peran serta, berarti ikut terlibat dengan sumber data penelitian atau orang yang sedang diamati.
- Observasi non-partisipan, berarti tidak ikut terlibat langsung, dan peneliti hanya mengamati pelaksanaan kegiatan.

Hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah penerapan disiplin sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini. Yang dicatat adalah semua data dan kejadian selama pelaksanaan dengan lembar observasi. Lembar observasi merupakan pedoman peneliti ketika melakukan observasi agar hasil yang diharapkan terarah dan terukur.

Pengamatan ini dilakukan secara hati-hati untuk semua anak kelompok B1 selama jam sekolah di dalam kelas atau di luar kelas. Observasi ini lebih menitikberatkan pada pembelajaran yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan kedisiplinan, seperti bagaimana guru menerapkan kedisiplinan pada anak. Wawancara kemudian juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang temuan tersebut.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) adalah usaha untuk mendapatkan keterangan dari sumber langsung, berupa pemikiran, pendapat, kesan pengalaman pikiran dan lainnya. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam, karena ingin mengeksplorasi informasi secara menyeluruh dan jelas dari nara sumber. Wawancara dilakukan kepada informan penelitian yaitu

⁶⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepala sekolah, guru Taman Kanak kanak Primadika *School*, penilik sekolah juga narasumber dan tenaga kependidikan.⁶⁷

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide-ide dipertukarkan dalam proses tanya jawab untuk memperoleh informasi yang berarti tentang topik tertentu (Sugiyono, 2013: 316).⁶⁸ Wawancara yang dilakukan untuk mencari data yang lebih detail mengenai Penerapan disiplin anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan arsip data yang berbentuk foto, gambar, catatan, dokumen, dan sebagainya. Melalui dokumentasi peneliti mendapat informasi bukan dari orang , tetapi dari sumber tertulis atau dokumen yang ada. Adapun data-data yang peneliti maksudkan adalah gambar atau foto kegiatan yang mencakup data yang sangat diperlukan peneliti yang ingin digali tentang penerapan disiplin pada anak usia dini dan latar belakang sekolah atau profil sekolah.

Studi dokumen merupakan pelengkap metode wawancara dan pengamatan, dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen dan data.⁶⁹

E. Teknik Analisis Data

Pengorganisasian data atau mengelompokkan data sering di sebut dengan analisis data. Analisis data dipakai untuk menguji kesesuaian dan membedakan data. Analisis data kualitatif berasal dari kenyataan riil di yang ada di lapangan. Selanjutnya data dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai aspek yang telah ditentukan

⁶⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: alfabeta, 2014), 129-130.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 316.

⁶⁹ Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 148-149.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

selanjutnya akan dihubungkan dengan data lainn untuk mendapatkan kesesuaian.⁷⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles* dan *Huberman* dengan uraian sebagai berikut::

1. Pengumpulan data

Dengan memilih hal penting saja. Reduksi data ini merupakan proses pengumpulan data yang digunakan untuk mengorganisasikan data, yang menghasilkan kesimpulan terpilih untuk dijadikan temuan penelitian atas masalah yang diteliti.

2. *Data Reduction* / Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, hal ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian. Setelah informasi diperoleh, dituliskan dalam bentuk deskripsi, kemudian deskripsi tersebut direduksi, diberi label dan kemudian dipilih sesuai dengan masalah yang diteliti. Karena informasi lapangan sangat besar, itu harus dicatat dengan hati-hati. Semakin lama peneliti melakukan penelitian, semakin banyak informasi yang diperoleh dan semakin kompleks dan kompleks, sehingga harus dianalisis dan dikelompokkan kemudian dibuang karena tidak perlu.

3. *Display data* / Penyajian data

Tahap berikutnya adalah *Display data*. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam jumlah daftar kategori. Penyajiannya berupa bentuk teks naratif untuk mempermudah memahami hal yang terjadi dan dipakai untuk membuat merencanakan kerja berikutnya. Data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian di sajikan dalam catatan Wawancara dan catatan Dokumentasi.

4. *Verification* / Mengambil Kesimpulan

Verifikasi adalah analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data untuk dapat disimpulkan. Setelah selesai pengujian

⁷⁰ Satori dan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 149.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kebenaran data, peneliti menarik kesimpulan secara deskriptif sebagai laporan penelitian.⁷¹ Kesimpulan akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti sejak awal.

F. Uji Keterpercayaan Data

Uji reliabilitas data merupakan tahap akhir penelitian. Untuk benar-benar memverifikasi hasil penelitian, sangat penting untuk menguji keandalan data. Penelitian ini menggunakan empat langkah untuk menguji reliabilitas data, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Memperluas pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah informasi yang diterima selama ini benar. Jika informasi yang diterima telah diverifikasi dan ternyata tidak benar, peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga informasi tersebut valid dan pasti benar. Namun, jika informasi tersebut relevan dan benar, mis. kredibel, perpanjangan waktu pengamatan dapat dihentikan setelah kontrol di lapangan.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Dalam penelitian ini, untuk menemukan fenomena sosial yang relevan, diperlukan kegigihan pengamatan peneliti, sehingga peneliti dapat berkonsentrasi secara detail dan mendalam.

3. Triangulasi

Teknik yang dipakai untuk keterpercayaan data adalah teknik triangulasi (mengumpulkan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama) yang dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data dari hasil wawancara peneliti dengan nara sumber dan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan narasumber lain. Kemudian peneliti menghubungkan dengan studi dokumentasi

⁷¹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2014), 223-224.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti dilapangan sehingga hasilnya terjamin.⁷²

Triangulasi dalam uji reliabilitas ini dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda seperti yang telah dijelaskan berikut ini:

- a. Triangulasi sumber dimaksudkan untuk menguji keandalan informasi dan meningkatkan kepercayaan diri peneliti dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang masih saling berhubungan.
- b. Teknik triangulasi yang bertujuan untuk menguji keandalan informasi dilakukan dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data wawancara diverifikasi dengan observasi, data dokumenter dengan kuesioner.
- c. Triangulasi waktu memverifikasi keakuratan dan kebenaran data. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

4. Berkonsultasi dengan pembimbing

Konsultasi dengan pembimbing sangat diperlukan karena dengan berkonsultasi pada temuan sementara untuk mendapatkan bimbingan dan solusi atas berbagai permasalahan di lapangan selama penelitian. Konsultasi sangat membantu dan bermanfaat menjelang akhir penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

G. Pelaksanaan dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan Februari hingga Juni tahun 2022, adapun rincian tahapan penelitian penulis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁷² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 224.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Tahap Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2022					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Seminar Proposal dan perbaikan	√	√				
2	Penelitian ke lapangan		√	√	√	√	
3	Analisis Data					√	
4	Membuat Kesimpulan						√

H. Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian yang diberikan sebagai alat kerja, penulis sendiri bertanggung jawab untuk menentukan fokus penelitian, memilih sumber data, menganalisis dan menafsirkan materi dan menarik kesimpulan. Peneliti mengumpulkan informasi melalui penelitian lapangan langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di bawah ini dapat dilihat instrumen penelitian dengan observasi dan wawancara.

1. Instrumen penelitian dengan observasi

Table 3.2 Pedoman observasi

No	Aspek yang diamati	Kegiatan yang diamati	Deskripsi
1.	Datang ke sekolah tepat waktu	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok B1	
2.	Berberbaris di depan kelas sebelum masuk kelas	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok B1	
3.	Berpakaian rapi sesuai peraturan sekolah	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok B1	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4.	Menyimpan tas dan sepatu pada rak atau tempatnya	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok	
5.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok B1	
6.	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok B1	
7.	Merapikan kembali peralatan setelah selesai digunakan	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok B1	
8.	Membung sampah pada tempat yang disediakan	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok B1	

2. Instrumen penelitian dengan wawancara

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru mendisiplinkan peserta didik yang hadir ke sekolah tidak tepat waktu?	
2.	Bagaimana penerapan yang dilakukan guru agar peserta didik berbaris rapi sebelum masuk kelas	
3.	Bagaimana cara guru mendisiplinkan peserta didik agar berpakaian rapi sesuai dengan peraturan sekolah	
4.	Bagaimana penerapan yang dilakukan guru untuk mendisiplinkan peserta didik agar menyimpan sepatu pada tempatnya (rak)?	
5.	Bagaimana penerapan yang dilakukan guru agar peserta didik merapikan mainan setelah digunakan?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6.	Bagaimana cara guru mendisiplinkan peserta didik yang malas mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?	
7.	Bagaimana penerapan yang dilakukan guru agar peserta didik mengikuti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?	
8.	Bagaimana penerapan yang dilakukan guru agar peserta didik disiplin membuang sampah pada tempatnya?	

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian (Situasi Sosial)

1. Sejarah Sekolah

Lembaga pendidikan Primadika *School* didirikan pada tanggal 14 Agustus tahun 2014, dengan program layanannya Taman Kanak-kanak Primadika School dan Kelompok Bermain Cinta Primadika. Adapun sebagai pendiri lembaga pendidikan Primadika *School* adalah Bapak Prima Suko Heri, yang sekaligus sebagai ketua yayasan Primadika *School* dan sebagai kepala sekolah Taman Kanak-kanak Primadika school adalah Ibu Nurika Sangidatul Ummah, S.Pd. Taman kanak-kanak Primadika *School* didirikan dengan menggunakan biaya pribadi dan menghibahkan tanah pribadi milik bapak Prima Suko Heri kepada yayasan seluas $15 \times 25 = 375$ meter persegi.⁷³

Disini peneliti memfokuskan penelitian pada Taman Kanak-kanak Primadika *School*, dimana pada saat awal berdirinya siswa Taman Kanak-kanak Primadika school berjumlah 30 anak, dengan jumlah guru 3 orang. Ruang kelas yang dimiliki Taman Kanak-kanak Primadika *School* pada awal berdirinya berjumlah 3 kelas dan 1 ruang guru/kepala sekolah.

2. Identitas Sekolah

a. Nama Yayasan	: Primadika
Nama Sekolah	: Primadika <i>School</i>
Akreditasi	: B
NPSN	: 69938173
Jenjang Pendidikan	: Taman Kanak-kanak

⁷³ Dokumentasi, Taman Kanak-kanak Primadika *School* , 8 Maret 2022

Status Sekolah	: Yayasan
Email	: -
b. Alamat	: Desa Marga Mulya
RT/RW	: 12/ 04
Kecamatan	: Sungai Bahar
Kabupaten	: Muaro Jambi
Propinsi	: Jambi
No. Telpon/Hp	: -
Kode Pos	: 36365
c. Nama Kepala Sekolah	: Nurika Sangidatul Ummah, S.Pd
Nomor Hp	: -
d. SK Pendirian Sekolah	: 022014
Tanggal SK Pendirian	: 02
Tahun Didirikan	: 2014
Status Tanah	: Sendiri
Luas Tanah	: 375 m ²

3. Letak Geografis Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti, letak geografis Taman Kanak-kanak Primadika *School* terletak di dusun 04, RT 12 Desa Marga Mulya kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi.

Lokasi Taman Kanak-kanak Primadika *School* berada di tengah-tengah pemukiman warga masyarakat desa Marga Mulya, yang mudah diakses oleh masyarakat yang mayoritas masyarakatnya adalah petani perkebunan dan pedagang.

4. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Untuk mencapai suatu tujuan pada sebuah lembaga pendidikan sangat dibutuhkan sebuah perencanaan dan tindakan nyata agar dapat mewujudkannya, dan biasanya disebut dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Visi dan Misi. Visi adalah mimpi atau keinginan yang hendak dicapai oleh seseorang atau suatu lembaga. Ketika seseorang membaca visi sebuah lembaga maka yang akan terbayang adalah hasil yang diinginkan oleh lembaga tersebut.⁷⁴

Visi sebuah sekolah merupakan tujuan atau sebuah cita-cita yang ingin dicapai kemudian diwujudkan oleh seluruh warga sekolah. Visi sebuah sekolah berfungsi sebagai harapan bersama, dimana visi sekolah yang baik akan menginspirasi dan memotifasi sekaligus memberi kekuatan seluruh unsur yang ada di sekolah.

Visi Taman Kanak-kanak Primadika *School* ditetapkan berdasarkan hasil rapat seluruh dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah, selanjutnya dijelaskan kepada seluruh warga sekolah. Visi sekolah akan ditinjau secara periodik dan berkala sesuai dengan perkembangannya dan kondisi yang terjadi.

Setelah visi sekolah dirumuskan, dibentuk dan dikembangkan, langkah selanjutnya sekolah mengembangkan misinya. Dimana misi sekolah ini dijalankan oleh seluruh warga sekolah untuk mencapai dan merealisasikan visi sekolah. Misi sekolah sifatnya nyata dan lebih berorientasi pada tindakan, serta mengacu pada usaha untuk menyelesaikan permasalahan untuk mencapai tujuan.⁷⁵

Taman Kanak-kanak Primadika *School* telah membuat beberapa visi dan misi sebagai pedoman pergerakan penyelenggaraan pendidikan. Berikut adalah visi dan misi Taman Kanak-kanak Primadika *School*:

VISI

Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, dan disiplin yang menghasilkan anak didik yang berkarakter, berprestasi dan peduli lingkungan.

⁷⁴Ahmad Baedowi dkk, *Manajemen sekolah Efektif Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa* (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2015), 32.

⁷⁵Baedowi, *Manajemen sekolah Efektif*, 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MISI

1. Menanamkan pendidikan agama, disiplin, dan kemandirian sejak dini melalui pembiasaan.
2. Mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan.
3. Menciptakan kegiatan dan memberi kesempatan kepada anak untuk berkreasi.
4. Menumbuhkan kepedulian kepada lingkungan sekitar.
5. Mengembangkan diri untuk bertanggung jawab secara terencana dan berkesinambungan.

Tujuan

1. Mengembangkan budaya sekolah melalui keagamaan.
2. Mewujudkan peserta didik yang berkarakter melalui pembiasaan disiplin.
3. Menyiapkan generasi yang berakhlak mulia dan berkarakter, serta siap menghadapi perkembangan zaman.
4. Mewujudkan peserta didik yang berani mengeksplorasi hal yang baru yang ada dilingkungan sekitar.
5. Terwujudnya peserta didik yang bertanggung jawab.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah Taman Kanak-kanak Primadika *school* yaitu belajar melalui bermain. Sarana dan prasarana harus didukung untuk memenuhi tujuan sekolah dalam proses belajar mengajar di sekolah Taman Kanak-kanak Primadika *School*,⁷⁶ yang sangat mendukung fasilitasnya sebagai berikut:

a. Gedung

Taman Kanak-kanak Primadika *School* memiliki lahan dan gedung sendiri dengan kondisi fisik yang cukup baik, yang terdiri

⁷⁶ Observasi penulis, Taman Kanak-kanak Primadika School, 10 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari 1 ruang kantor, 1 ruang guru, 6 ruang belajar, dan 3 kamar kecil.

b. Fasilitas Pembelajaran

1. Di dalam kelas

Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang dan memperlancar proses pembelajaran, seperti meja anak, kursi anak, rak buku, rak alat permainan edukatif (APE), papan tulis, spidil, penghapus, penggaris, meja guru, kursi guru, karpet, jam dinding, kipas angin, balok bangunan, puzzle, papan jahit, pohon hitung, keset kaki, tempat sampah, lap tangan, tempat cuci tangan, portopolio (hasil kerja anak), aneka pajangan, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), program tahunan, dan program semester

2. Di luar kelas

Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar menyediakan berbagai alat pembelajaran di luar kelas yang dapat digunakan, diantaranya adalah 2 ayunan, 2 papan luncur, 3 jungkitan, 2 bola dunia, 1 terowongan, 1 gantungan, 1 putaran, 4 bola kaki, 2 bola basket, dan 6 kran air.

3. Fasilitas Pendukung

Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahari juga memiliki fasilitas penunjang di ruang kepala sekolah dan ruang guru untuk memperlancar kegiatan pembelajaran. Ruang kepala sekolah dan guru terdapat meja dan kursi, meja dan kursi tamu, rak buku, gambar presiden dan wakil presiden, gambar pejabat negara dan wakil gubernur, lambang negara, kalender pendidikan, program tahunan, program semester 1 dan 2, struktur sekolah, bangunan utama, tempat sampah, keset, handuk dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

perlengkapan kantor (ATK). Selain perlengkapan yang telah disebutkan, terdapat pula fasilitas perpustakaan mini dan ruang UKS. Perlengkapan yang ada didalam perpustakaan mini diantaranya buku-buku cerita untuk anak, buku majalah anak, dan buku-buku bacaan untuk anak. Sedangkan perlengkapan yang terdapat di ruang UKS adalah kotak obat, timbangan, alat pengukur tinggi badan, dan tempat tidur.

c. Fasilitas Bermain yang tersedia

1. Pengembangan Moral Agama

Untuk mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa, maka diperlukan fasilitas untuk mengembangkan moral dan agama yaitu alat perlengkapan ibadah, iqro, jus amma, maket huruf hijaiyah, gambar gerakan wudhu, gambar gerakan sholat, nama-nama nabi, nama-nama malaikat, angka arab, dan buku-buku cerita islam.

2. Pengembangan Motorik Kasar

Supaya potensi yang terdapat pada peserta didik yang berupa motorik kasar berkembang sesuai dengan tahap perkembangan anak, maka Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar menyediakan fasilitas bermain yang berupa perosotan, terowongan, gantungan, jembatan titian, ban berjajar, putaran, bola kaki, bola basket, bola keranjang, bola bowling, ular tangga jumbo, mainan karet tali, balok, dan tip rekorder.

3. Pengembangan Motorik Halus

Motorik halus di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar dikembangkan kepada peserta didik dengan menyediakan fasilitas bermain berupa kertas origami, gunting, plastisin, puzzle, alat tulis, krayon, kertas lipat, buku gambar, lem untuk menempel, pensil, pejepit, alat untuk mencocok, dan mozaik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Pengembangan Intektual

Untuk mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar disediakan permainan yang berupa telpon-telponan (telpon mainan), percobaan pembangunan, percobaan pencampuran warna (pewarna makanan, cat air, dan krayon), telur dimasukkan ke dalam air garam, memasukkan air kedalam botol, dan memasukkan benda padat kedalam air.

6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Taman Kanak-kanak Primadika *School*

Proses pembelajaran pada sebuah lembaga terdapat unsur-unsur pendidikan yang berperan sebagai motivasi dan penggerak bagi peserta didik, agar tujuan pembelajaran tercapai dan materi dapat tersampaikan dengan baik. Agar lebih efektif dan efisien, dalam pelaksanaan pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan program Taman Kanak-kanak Primadika *School*, maka disusunlah struktur organisasi Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat struktur organisasi⁷⁷ Taman Kanak-kanak Primadika *School* di bawah ini:

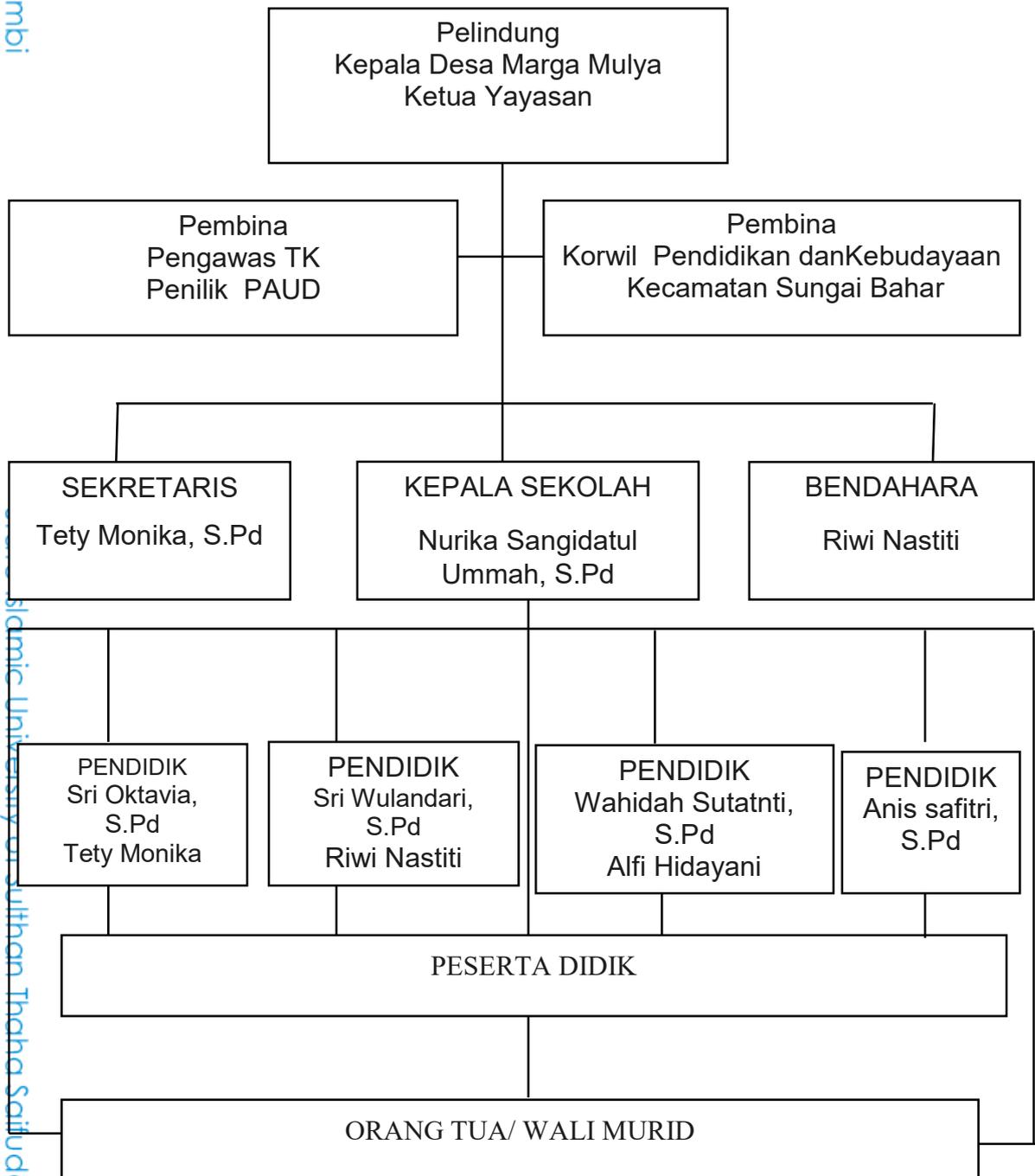
⁷⁷ Observasi penulis, 10 Maret 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

STRUKTUR ORGANISASI
TAMAN KANAK-KANAK PRIMADIKA SCHOOL
KECAMATAN SUNGAI BAHAR KABUPATEN MUARO JAMBI
TAHUN AJARAN 2022/2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Tahun pelajaran 2021/2022 dewan guru kelas Taman Kanak-kanak Primadika *School* berjumlah 4 orang, guru pendamping berjumlah 2 orang, kepala sekolah 1 orang, dan operator sekolah 1 orang yang sekaligus merangkap sebagai guru, dengan uraian:

1. Nurika Sangidatul Ummah, S.Pd sebagai kepala sekolah
2. Sri Oktavia, S.Pd sebagai guru kelas
3. Sri Wulandari, S.Pd sebagai guru kelas
4. Wahidah Sutanti, S.Pd sebagai guru kelas
5. Anis Safitri, S.Pd sebagai guru kelas
6. Tety Monika, S.Pd sebagai guru pendamping sekaligus sebagai operator Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi.
7. Riwi Nastiti, sebagai guru pendamping sekaligus sebagai bendahara Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi
8. Alfi Hidayani, sebagai guru pendamping.

Di bawah ini dapat dilihat tabel keadaan tenaga pengajar di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar tahun pelajaran 2021/2022:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.1

**Daftar Guru Taman Kanak-kanak Primadika School
Kec. Sungai Bahar Kab. Muaro Jambi Propinsi Jambi
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama lengkap	L/P	Jabatan	Tugas	Pendidikan	Status
1	Nurika Sangidatul Ummah, S.Pd	P	Kepala Sekolah	-	S1	GTY
2	Sri Oktavia, S.Pd	P	Guru Kelas	B1	S1	GTY
3	Sri Wulandari, S.Pd	P	Guru Kelas	A1	S1	GTY
4	Wahidah Sutanti, S. Pd	P	Guru Kelas	A2	S1	GTY
5	Anis Safitri, S.Pd	P	Guru Kelas	B2	S1	GTY
6	Tety Monika, S.Pd	P	Guru Pendamping	B1	S1	GTY
7	Riwi Nastiti	P	Guru Pendamping	B2	SLTA	GTY
8	Alfi Hidayani	P	Guru Pendamping	A2	SLTA	GTY

Sumber: Dokumentasi penulis yang dicatat tahun 2022⁷⁸

7. Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti peserta didik di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi berjumlah 45 peserta didik,

⁷⁸ Dokumentasi, 10 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang terdiri dari 23 peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan. Peserta didik yang berjumlah 45 tersebut terbagi menjadi 4 kelas, sesuai dengan tahapan umurnya, yang terdiri dari kelompok A ada 2 kelas yaitu A1 dengan A2, dan kelompok B ada 2 kelas yaitu B1 dengan B2. Kelompok A1 dipegang oleh 1 orang guru kelas, kelompok A2 dipegang oleh 1 orang guru kelas, kelompok B1 dipegang oleh 1 orang guru kelas dan 1 orang guru pendamping, kemudian kelompok B2 juga dipegang oleh 1 orang guru kelas dan 1 orang guru pendamping. Untuk melihat lebih terinci dan jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa Taman Kanak-kanak Primadika School
Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi
Propinsi Jambi
Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas/Kelompok	L	P	Jumlah
1	A1	5	6	11
2	A2	7	5	12
3	B1	6	5	11
4	B2	5	6	11
Jumlah		23	22	45

Sumber: Dokumentasi penulis yang dicatat tahun 2022⁷⁹

B. Temuan Penelitian

⁷⁹ Dokumentasi penulis, 10 Maret 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data untuk penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah guru kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi, yaitu Ibu S sebagai guru kelas kelompok B1 dan Ibu T sebagai guru pendamping di kelompok B1. Sedangkan informasi yang mendalam sebagai informasi pendukung berasal dari kepala sekolah Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi yaitu ibu N.

Adapun yang menjadi hasil temuannya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Disiplin di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi

Hasil penelitian terkait disiplin siswa adalah aturan atau tata tertib yang harus dipatuhi dalam kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan karakter siswa atau seseorang di lembaga pendidikan atau sekolah. Penerapan perilaku disiplin di TK adalah mengikuti tata tertib belajar dasar, mengikuti tata tertib saat belajar, mengikuti tata tertib saat istirahat dan mengikuti tata tertib saat pulang sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 58 Tahun 2009 tentang Sisdiknas, berdasarkan Standar Tingkat Prestasi Tumbuh (STPP), anak usia 5-6 tahun dapat membedakan perlakuan salah yang baik dan yang benar. Anak-anak juga perlu memahami aturan dan disiplin. Data yang didapatkan peneliti melalui wawancara bahwa medisiplinkan peserta didik di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi terutama di kelompok B1 sudah diterapkan akan tetapi belum sepenuhnya tercapai karena setiap anak mempunyai perkembangan yang berbeda-beda dan latar belakang yang berbeda-beda pula, namun dengan adanya metode pembiasaan dan pengulangan oleh guru maka disiplin peserta didik dikelompok B1 sudah mulai baik. Oleh karena itu, pengenalan yang dilakukan dan diterapkan pada siswa harus mengarah pada pembiasaan dan pengulangan yang baik. Harus dipahami bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidik mengajarkan berulang kali, meskipun hanya dengan bermain, membiasakan siswa dengan perilaku tersebut. Praktik merupakan metode pendidikan yang berupa proses pembentukan kebiasaan. Padahal kebiasaan itu sendiri mengacu pada cara bertindak yang hampir otomatis dan hampir tidak dipahami oleh pelakunya sendiri.

Beberapa hari sebelum peneliti melakukan penelitian peneliti melakukan pendekatan dengan anak atau peserta didik, guru-guru, dan kepala sekolah di Taman Kanak-kanak Primadika *School* kabupaten Muaro Jambi, supaya tidak canggung pada saat melakukan penelitian. Peneliti datang ke taman Kanak-kanak Primadika *School* pukul 06.30, dan mengamati kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Saat pagi hari pukul 06.45 sebagian guru Taman Kanak-kanak Primadika *School* sudah datang di sekolah, terutama yang piket, namun guru yang tidak piket pada hari itu datang ke sekolah pukul 07.00. Kemudian tepat pukul 07.30 bel berbunyi, tanda bahwa anak sudah waktunya masuk ke dalam kelas, namun sebelum masuk kelas masing-masing anak-anak diharuskan untuk berbaris di depan kelas terlebih dahulu agar tertib dan rapi saat masuk kelas. Guru di taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi sangat berperan dan memberi contoh untuk datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai.⁸⁰

Berdasarkan wawancara pertama dengan Ibu S tentang aturan yang digunakan dalam mendisiplinkan anak yang mengatakan:

“Di sekolah kami setiap guru mendapat jadwal piket, dalam sehari yang piket 2 orang guru, dan biasanya bagi guru yang piket akan lebih awal datang ke sekolah yaitu pukul 06.45 diusahakan sudah sampai di sekolah, dan bagi guru yang tidak piket bisa datang pukul 07.00. Namun jika ada keperluan

⁸⁰ Observasi penulis, 10 Maret 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atau datang terlambat maka izin sama guru yang lain, kemudian minta tolong untuk menggantikannya dan kemudian menyampaikan kepada anak bahwasannya gurunya sedang tidak bisa hadir karena ada keperluan dan sementara digantikan oleh guru yang lainnya,” (wawancara 9 maret 2022).⁸¹

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian peneliti mendapatkan data bahwa penerapan disiplin yang dilakukan guru di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi dalam penerapan disiplin peserta didik harus bersikap tegas kepada peserta didik, dan harus stabil yang pada dasarnya peserta didik akan meniru apa yang dilihatnya, memberi bimbingan, menghindari rasa jengkel, serta memberikan penanaman kemandirian. Memberikan bimbingan, arahan dan menesehati peserta didik adalah salah satu penanaman sikap disiplin kepada peserta didik agar peserta didik mampu mengikuti apa yang di arahkan oleh gurunya.⁸²

Menurut ibu S yang mengatakan bahwa disekolah Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi selaku guru beliau sudah pasti memberikan bimbingan kepada anak-anak, adapun bimbingan yang diberikan kepada peserta didik yaitu dengan metode keteladanan atau contoh, metode pembiasaan, metode bercerita, perhatian atau pemantauan dan *reward* atau pujian.

1. Keteladanan

Metode keteladanan atau memberi contoh adalah metode yang paling meyakinkan untuk berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk nilai moral dan sosial siswa, karena keteladanan adalah pendidikan terbaik di mata siswa yang ditiru dalam tindakan dan kebiasaannya. tertanam dalam jiwa sejak kecil.

⁸¹ Sri Oktavia, Wawancara dengan penulis, 9 Maret 2022.

⁸² Observasi, 9 Maret 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Metode ini sesuai digunakan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan sosial anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini.

Contoh yang relevan adalah contoh yang diberikan oleh seorang guru Taman Kanak-kanak Primadika *School* di Sekolah, dimana guru membiasakan untuk menyapa siswa setiap pagi sebelum dimulainya pembelajaran atau anak yang tiba di sekolah tepat waktu.

Sebelum guru menyuruh siswanya untuk membersihkan dengan membuang sampah pada tempatnya, guru terlebih dahulu harus membersihkan dan membuang sampah pada tempat yang tersedia agar guru dapat dengan mudah membimbing anak. lakukanlah hal-hal seperti kebersihan, pembuangan sampah dan cara menyapa ketika bertemu guru, orang tua dan teman lainnya. Kemudian guru selalu berpakaian dengan pantas sesuai aturan, sehingga siswa juga berpakaian dengan pantas.

2. Pembiasaan

Metode pembiasaan di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi yang biasa diterapkan adalah melalui kegiatan antri mencuci tangan sebelum dan sesudah makan bersama. Dengan pembiasaan antri, peserta didik dapat belajar menghargai teman, belajar sabar menunggu giliran dan juga belajar untuk melakukan pola hidup teratur. Selain antri mencuci tangan, pembiasaan yang diterapkan adalah berbaris didepan kelas, agar saat anak masuk kelas tidak berdesak-desakan, dan antri. Pembiasaan sangat penting untuk anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini. Ketika pembiasaan dilakukan secara terus menerus dengan membiasakan anak dalam hal apa saja yang berkaitan dengan disiplin, seperti halnya membiasakan anak dalam hal mengantri,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maka anak akan terbiasa melakukan suatu tindakan tanpa diberi pengarahan lagi.

3. Mendongeng atau Bercerita

Posisi utama dalam mendidik etika anak usia dini adalah melalui cerita. Anak-anak menyukai dan menyukainya karena ide, imajinasi, dan acaranya. Teguran, persiapan mental anak usia dini dalam penerapan disiplin sebagai upaya membangun karakter anak, sangat baik dilakukan melalui cerita.

Metode bercerita yang digunakan di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi menggunakan alat peraga, bukan alat peraga, yang harus dikemas secara menarik agar anak atau siswa dapat bertanya dan merespon isi cerita. Metode naratif harus berlandaskan pada nilai-nilai yang berusaha menerapkan nilai-nilai moral yang kuat sejak dini, agar tidak mudah terpengaruh dan memiliki saringan untuk menerima pengaruh dari luar.

4. Perhatian atau pemantauan

Dalam menerapkan disiplin di sekolah, guru menjadi teladan bagi anak atau peserta didiknya dan memberikan pengawasan dalam menerapkan disiplin agar selalu mematuhi peraturan sekolah, misalnya berpakaian rapi, berperilaku atau bersikap sopan dan santun, datang dan pulang tepat waktu sesuai jadwal, membimbing siswa untuk selalu mentaati peraturan sekolah. Agar siswa disiplin harus dimulai dengan disiplin, dimulai dari guru yang bisa ditiru oleh anak. Jika ada anak yang bertingkah laku aneh atau melanggar disiplin, biasanya guru menganalisa perilaku tersebut, dalam hal ini anak mendapat bimbingan dan perhatian yang terfokus pada sikap yang lebih baik. Siswa sangat senang ketika mendapat perhatian dari guru. Perhatian, siswa merasa dikendalikan dan tidak mampu melakukan apa yang mereka inginkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Pujian atau *reward*

Pujian disini adalah alat motivasi positif yang diberikan kepada peserta didik di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi. Kata-kata pujian yang diberikan guru kepada peserta didik biasanya seperti “kerjamu bagus”, “kerjamu rapi”, “selamat sang juara baru”, dan sebagainya adalah merupakan sejumlah kata-kata yang biasanya digunakan orang lain untuk memuji orang-orang tertentu yang dianggap berprestasi. Dalam kegiatan belajar mengajar, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena menurut pengamatan jika peserta didik dipuji, maka akan merasa senang. Dengan demikian guru dapat memakai pujian untuk menyenangkan perasaan peserta didik. Pujian dapat berfungsi untuk mengarahkan kegiatan peserta didik pada hal-hal yang dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran dan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama peneliti melakukan penelitian mendapatkan data bahwa di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi, bahwa pendidik selalu memberikan penghargaan kepada peserta didik setelah peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru kepada peserta didik. Penghargaan selalu diberikan setiap hari yaitu berupa pujian seperti yang dituturkan oleh ibu S selaku guru kelas kelompok B1 yang mengatakan bahwa “kalau disini pemberian penghargaan untuk anak usia dini setiap hari, ketika peserta didik mampu melaksanakan tugas yang diberikan tepat waktu, maka diberi penghargaan berupa pujian”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil observasi,⁸³ penerapan perilaku disiplin di Taman Kanak-kanak Primadika *School* meliputi mengikuti tata tertib belajar di Taman kanak-kanak, mengikuti tata tertib saat belajar, mengikuti tata tertib saat istirahat dan mengikuti tata tertib saat pulang sekolah. Penerapan disiplin pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* telah dilaksanakan dengan baik.

Aturan adalah salah satu yang harus dipatuhi baik di dalam maupun di luar sekolah. Berdasarkan wawancara tentang aturan disiplin anak dengan ibu S yang mengatakan bahwa :

“Peraturan yang digunakan dalam penerapan disiplin anak baik karena dengan adanya peraturan anak akan terbiasa disiplin mematuhi apa yang telah guru perintahkan, dengan adanya peraturan anak akan mengingat setiap tindakan yang dilakukan mempunyai aturan” (Wawancara, 12 Maret 2022).⁸⁴

Hasil wawancara dengan T mengukuhkan klaim S sebagai wali kelas kelompok B1, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan berikut:

“Peraturan dalam penerapan disiplin anak sangat bagus, akan tetapi namanya anak TK (Taman Kanak-kanak), yang mana perkembangannya juga berbeda-beda, ada yang cepat dan ada pula yang lambat. Sehingga kalau peraturan digunakan dalam penerapan disiplin pada anak yang bersifat fleksibel saja sesuai dengan kebutuhan anak” (Wawancara, 12 Maret 2022).⁸⁵

Disiplin membiasakan peserta didik belajar melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yang ditetapkan di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru B1 tentang disiplin anak, Ibu S mengatakan bahwa:

⁸³ Observasi, 12 Maret 2022

⁸⁴ Oktavia, wawancara, 12 Maret 2022

⁸⁵ Tety Monika, wawancara dengan penulis, 12 Maret 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Bahwa kedisiplinan pada anak di kelompok B1 Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan. Hal ini disebabkan karena setiap anak memiliki karakter yang unik dan berbeda-beda. Akan tetapi dengan adanya pembiasaan yang dilakukan oleh guru maka disiplin bagi anak kelompok B1 sudah mulai membaik, (Wawancara, 12 Maret 2022).⁸⁶

Kemudian ibu T selaku guru pendamping yang berada di kelompok B1 menguatkan pernyataan dari ibu S tersebut diatas, yaitu :

“Namanya anak-anak dalam tahap belajar tidak semuanya dapat melaksanakan disiplin sepenuhnya. Hal ini juga di pengaruhi dengan keadaan dan didikkan yang diberikan ketika anak berada dirumah. Misalnya ketika disekolah guru-guru menerapkan disiplin, tetapi ketika anak dirumah, orang tuanya tidak menerapkannya disiplin seperti yang diterapkan guru di sekolah. Namun dengan adanya pembiasaan yang dilakukan guru di sekolah setiap hari, terlihat disiplin anak di kelompok B1 sudah mulai baik dan terarah” (Wawancara, 12 Maret 2022).⁸⁷

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikuatkan oleh kepala sekolah Taman Kanak-kanak Primadika *School* dan juga sebagai informan dalam penelitian ini yaitu ibu N yang mengatakan bahwa :

“Tentunya dengan adanya peraturan sekolah tentang disiplin guru-guru sangat mendukung sekali penerapan disiplin pada anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi, namun karena setiap anak berbeda-beda perkembangannya, maka semuanya kembali lagi keguru-

⁸⁶ Oktavia, Wawancara, 12 Maret 2022.

⁸⁷ Monika, Wawancara, 10 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

gurunya bagaimana mereka menerapkan disiplin kepada anak, untuk kelompok B1 kedisiplinanya saya rasa sudah mulai baik karena sebagian sudah bisa menerapkan ketika mereka masih berada di kelompok A” (Wawancara, 12 Maret 2022).⁸⁸

Penerapan disiplin anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan sekolah adalah:

a. Hadir tepat waktu

Sesuai peraturan Taman Kanak-kanak Primadika *School*, anak-anak harus datang ke sekolah paling lambat pukul 07.45. dan saat itu pagar ditutup, sehingga anak-anak yang terlambat harus dijauhkan dari taman sekolah sampai kegiatan ritual atau senam pagi sebelum akhir pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi penulis,⁸⁹ di Taman Kanak-kanak Primadika *School* terdapat beberapa anak yang terlambat sehingga anak-anak harus menunggu pintu gerbang dibuka dan orang tua yang mendampingi untuk mengikuti anaknya. Disiplin hadir di sekolah pada saat yang tepat, pertama guru harus mampu menciptakan hubungan yang baik dan akrab dengan anak, agar anak merasa nyaman, tidak malu atau takut dengan guru di sekolah, agar anak terasa nyaman dengan guru. Pada tahap awal ini hal yang harus dilakukan oleh guru terlebih dahulu mengajarkan kebiasaan rutin yang biasa dilakukan di sekolah, di mulai dari hadir ke sekolah tepat waktu yang peneliti lakukan datang ke sekolah tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai merupakan bentuk disiplin anak usia dini yang diterapkan di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi untuk membangun karakter anak sejak dini. Pada hari pertama observasi ada seorang anak yang datang tidak tepat waktu yaitu saat sudah

⁸⁸ Nurika Sangidatul U, wawancara dengan penulis, 12 Maret 2022.

⁸⁹ Observasi, 12 Maret 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baris di halaman dan melaksanakan senam anak tersebut baru datang. Kemudian pada observasi berikutnya masih anak yang sama datang ke sekolah juga tidak tepat waktu, saat anak yang lainnya sudah duduk melingkar dan berdoa, anak tersebut baru datang. Hal ini perlu pengawasan dan perhatian mengapa anak tersebut selalu datang ke sekolah tidak tepat waktu. Selain perlu perhatian dan pengawasan, anak tersebut diberi semangat, agar dihari-hari berikutnya bisa datang ke sekolah tepat waktu.⁹⁰

Gambar 4.1

Penyambutan Anak Datang



Gambar 4.2

Kegiatan Absen Anak



⁹⁰ Dokumentasi, 12 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil wawancara dengan guru kelas kelompok B1 yaitu ibu S mengenai kedisiplinan peserta didik saat datang ke sekolah adalah sebagai berikut:

“Menerapkan disiplin datang ke sekolah 15 menit sebelum berbaris di halaman dan sebelum memulai pembelajaran merupakan peraturan di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi. Yang dilakukan guru adalah memberi contoh kepada peserta didik sebagai guru harus datang lebih awal yaitu paling lambat 30 menit sebelum pembelajaran dimulai harus sudah berada di sekolah. menjelaskan jika ke sekolah harus tepat waktu (minimal 15 menit sebelum baris di halaman) dan tidak terlambat, agar dapat menikmati permainan di sekolah dan dapat membentuk sikap disiplin. Jika ada peserta didik yang datang ke sekolah tidak tepat waktu atau terlambat, guru merangkul kemudian memberi semangat dan nasehat supaya di hari berikutnya bisa tepat waktu, dan tidak terlambat lagi datang ke sekolah, (wawancara 15 Maret 2022).⁹¹

Kemudian hasil wawancara dengan ibu T selaku guru pendamping kelompok B1 yang menguatkan pernyataan guru kelas kelompok B1 yaitu ibu S dalam penerapan disiplin datang sekolah tepat waktu tersebut diatas, adalah:

“Datang ke sekolah 30 menit sebelum berbaris di halaman, selalu kami lakukan setiap hari yaitu dengan mencontohkannya kepada peserta didik. Kemudian peserta didik selalu dibiasakan untuk tepat waktu datang ke sekolah seperti yang dicontohkan oleh gurunya dengan tujuan agar peserta didik terbiasa disiplin. Dengan pembiasaan disiplin yang selalu dilakukan yaitu datang ke

⁹¹ Oktavia, wawancara, 15 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

sekolah tepat waktu dan tidak terlambat maka anak akan dapat disiplin dalam berbagai hal seperti peraturan yang di tetapkan oleh sekolah” (Wawancara, 15 Maret 2022).⁹²

Serupa dengan yang diungkapkan oleh ibu N selaku kepala sekolah dan juga sebagai informan dalam penelitian ini yaitu menguatkan bahwa pernyataan guru kelas kelompok B1 Ibu S dan Ibu T selaku guru pendamping kelompok B1 dalam hal datang ke sekolah tepat waktu adalah sebagai berikut:

“Disini sudah diterapkan pembiasaan kepada anak hendaknya tepat waktu datang ke sekolah yaitu 30 menit sebelum pembelajaran dimulai. Pembiasaan datang tepat waktu ke sekolah sudah terlaksana dan peserta didikpun selalu datang tepat waktu, akan tetapi namanya anak-anak yang masih sering tergantung kepada orang tuanya maka masih ada beberapa anak yang terkadang datang terlambat ke sekolah dan tidak mau mengikuti arahan dari guru-gurunya, (Wawancara, 15 Maret 2022).⁹³

b. Berbaris rapi sebelum masuk kelas

Berbaris sebelum masuk kelas adalah salah satu bentuk disiplin anak yang diterapkan di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi dan merupakan indikator kedisiplinan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, berbaris didepan kelas sebelum anak masuk kelas dan memulai pembelajaran adalah sudah menjadi kebiasaan. Selama peneliti melakukan penelitian berbaris didepan kelas ini sudah dilakukan setiap hari sebelum anak masuk kedalam kelas dan dipimpin oleh seorang anak, agar barisan tertib. Peneliti melihat bahwa saat baris di depan kelas yang menjadi pemimpinnya biasanya anak yang tidak memakai seragam atau yang memakai seragam

⁹² Monika, wawancara, 15 Maret 2022.

⁹³ Sangidatul, wawancara, 15 Maret 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

namun tidak sesuai dengan peraturan sekolah. Walaupun setiap hari anak dilatih berbaris sebelum masuk kelas, tetapi masih ada anak yang tidak mau berbaris dan hanya diam serta main sendiri, hal tersebut dipengaruhi oleh keadaan psikis anak.

Berbaris rapi akan melatih kedisiplinan anak, sekaligus membentuk karakter anak yaitu sabar. Jika disiplin diterapkan sejak saat awal pembelajaran atau berbaris diharapkan anak akan bisa bersikap disiplin saat pembelajaran didalam kelas.⁹⁴

Gambar 4.3

Kegiatan berbaris di halaman



Saat berlatih baris rapi, maka anak akan terbiasa bersikap disiplin sehingga karakter anak akan mulai terbentuk pula. Di Taman Kanak-kanak Primadika *School* anak dibiasakan untuk berbaris rapi sebelum masuk kelas supaya kelak anak menjadi teladan serta disiplin dan sabar.

⁹⁴ Dokumentasi, 15 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.4
Dokumentasi berbaris di depan kelas⁹⁵



Berikut hasil wawancara mengenai kendisiplinan anak ketika berbaris sebelum masuk kelas dengan ibu S selaku guru kelas kelompok B1 mengatakan bahwa :

“Kebiasaan disiplin disini memang diterapkan pada anak sebelum masuk kelas anak untuk baris baik di halaman sekolah maupun didepan kelasnya masing-masing hal ini juga untuk melihat perkembangan anak apakah sudah bisa mengikuti arahan dari guru atau masih dalam tahap belajar” (Wawancara, 17 Maret 2022).⁹⁶

Kemudian hasil wawancara dengan ibu T selaku guru pendamping kelompok B1 juga menguatkan pernyataan guru kelas kelompok B1 yaitu ibu S tersebut diatas, bahwa:

“Berbaris sebelum masuk kelas, selalu kami lakukan setiap hari yaitu dengan mencontohkannya dahulu kami berdiri di halaman bersikap siap dengan baik dan mencontohkan bagaimana berbaris dengan rapi kepada peserta didik.

⁹⁵ Dokumentasi.

⁹⁶ Oktavia, wawancara, 17 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Kemudian peserta didik selalu dibiasakan untuk berbaris dengan rapi terlebih dahulu sebelum memasuki kelas seperti yang dicontohkan oleh gurunya dengan tujuan agar peserta didik terbiasa dapat mengantri dengan rapi tidak berebut untuk masuk kelas dan tidak berdesak-desakan. Dengan pembiasaan disiplin yang selalu dilakukan tersebut maka anak akan disiplin ketika baris-berbaris dan mengantri dengan rapi” (Wawancara, 17 Maret 2022).⁹⁷

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu N selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Primadika *School* dan juga sebagai informan dalam penelitian ini menguatkan bahwa pernyataan guru kelas kelompok B1 Ibu S dan Ibu T selaku guru pendamping kelompok B1 tentang pembiasaan berbaris sebelum masuk kelas adalah sebagai berikut:

“Kebiasaan yang diterapkan di sini adalah jika anak-anak ingin datang ke kelas, mereka harus berbaris satu per satu untuk sampai ke kelas mereka, tetapi sebelum mereka berbaris di sini, para guru memainkan permainan untuk membuat mereka senang dan ingin mengikuti petunjuk guru yaitu berbaris dengan benar dan benar” (Wawancara, 17 Maret 2022).⁹⁸

c. Berpakaian rapi sesuai peraturan

Berpakaian adalah merupakan hak seseorang, namun berpakaian rapi dan memakai seragam sekolah sesuai peraturan sekolah adalah salah satu bentuk disiplin anak yang diterapkan di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi. Berpakaian rapi adalah suatu yang indah sedangkan berpakaian sopan adalah merupakan etika. Apabila berpakaian sopan dan

⁹⁷ Monika, wawancara, 17 Maret 2022.

⁹⁸ Sangidatul, wawancara, 17 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rapi sesuai peraturan jika dilakukan secara ikhlas, maka akan menjadi modal utama dalam keteladanan yang berpendidikan.

Berdasarkan hasil observasi⁹⁹ yang peneliti lakukan penerapan dan pembiasaan pada anak tentang berpakaian rapi sesuai dengan peraturan sekolah sudah berjalan dengan baik, namun namanya anak-anak, masih saja yang berpakaian tidak sesuai dengan peraturan sekolah. Di Taman kanak-kanak Primadika *School* ada seorang anak yang sering berpakaian tidak sesuai dengan peraturan sekolah, hal ini terjadi dikarenakan orang tuanya bekerja sebagai pedagang di pasar kalangan yang setiap harinya tidak bisa memperhatikan dan memantau anaknya ke sekolah. Berikut dokumentasi berpakaian rapi sesuai peraturan:¹⁰⁰

Gambar 4.5

Berpakaian rapi sesuai peraturan



Berdasarkan wawancara mengenai disiplin anak berpakaian rapi sesuai peraturan dengan ibu S selaku guru kelas kelompok B1 mengatakan bahwa :

⁹⁹ Observasi penulis , 19 Maret 2022.

¹⁰⁰ Dokumentasi, 19 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Memberi bimbingan dan pengarahan dengan memberikan contoh, ya kalau istilahnya mengharuskan anak untuk memakai seragam sekolah dengan rapi sesuai peraturan di sekolah berarti memberi contoh dengan memakai seragam sesuai dengan peraturan sekolah. Semua itu sudah kami lakukan, namun masih ada juga yang tidak memakai seragam sesuai peraturan” (Wawancara, 19 Maret 2022).¹⁰¹

Sementara menurut ibu T selaku guru pendamping dikelompok B1 juga menguatkan pernyataan ibu S tersebut diatas, seperti penuturanya:

“Disekolah kami selaku guru sudah pasti memberikan bimbingan dan contoh kepada anak-anak dengan memakai seragam semua gurunya sesuai dengan peraturan sekolah” (Wawancara, 13 Maret 2020).¹⁰²

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu N selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Primadika *School* dan juga sebagai informan dalam penelitian ini juga menguatkan pernyataan guru kelas kelompok B1 yaitu ibu S dan ibu T selaku guru pendamping yang mengatakan bahwa:

“Tentunya kita sebagai guru pasti ingin memberikan bimbingan dan contoh yang terbaik untuk anak-anak, yaitu melalui pembiasaan, nasehat dan tindakan. Karena seorang guru adalah suri tauladan bagi anak setiap tindakan dan perbuatan guru anak akan meniru apa yang dilihat olehnya termasuk baju atau seragam yang dikenakan” (Wawancara, 13 maret 2022).¹⁰³

d. Menyimpan sepatu dan tas pada tempatnya (rak)

Menyimpan sepatu dan tas di rak yang telah ditentukan merupakan disiplin yang harus diterapkan pada anak, jika anak

¹⁰¹ Oktavia, wawancara, 13 Maret 2022.

¹⁰² Monika, wawancara, 13 Maret 2022.

¹⁰³ Sangidatul, wawancara, 13 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terbiasa menyimpan sepatu dan tas di rak, maka anak terbiasa melakukannya di mana-mana, mereka menyukai kerapian dan keindahan di mana-mana.

Berdasarkan hasil observasi,¹⁰⁴ hal ini terlihat pada kegiatan spontanitas atau pembiasaan disiplin melalui cara khusus dalam perkembangan perilaku anak, yaitu pada anak-anak yang terbiasa menyimpan sepatu di rak ketika mereka datang ke sekolah atau setelah bermain di halaman sekolah, menurut wawancara tertulis salah satu guru, Bu S, guru kelas kelompok B, melalui latihan rutin ini diharapkan anak dapat membiasakan diri tertib dan disiplin bersih dimanapun anak berada. Kemudian, agar tindakan disiplin yang diterapkan terus menerus di sekolah membentuk anak-anak yang memiliki sifat disiplin yang mencintai keindahan dan kebersihan. Berikut dokumentasi tentang menyimpan sepatu dan tas di rak atau tempat yang disediakan:¹⁰⁵

Gambar 4.6

Menyimpan sepatu pada tempatnya



¹⁰⁴ Observasi penulis, 19 Maret 2022.

¹⁰⁵ Dokumentasi, 19 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Gambar 4.7
Menyimpan tas pada rak



Yang dilakukan guru terhadap anak atau peserta didik yaitu dengan membentri contoh kemudian pimpin dengan memberikan instruksi atau pendapat kepada anak-anak agar mereka dapat dibimbing. Berdasarkan wawancara tentang pemberian instruksi kepada anak untuk menerapkan disiplin, Ibu S mengatakan bahwa:

“Memberikan bimbingan itu pastilah caranya itu dengan memberikan contoh ya kalau istilahnya mengharuskan anak menaruh sepatu dirak berarti guru langsung memberikan contoh menaruh sepatu di rak kalau besok-besonya begitu juga menaruh sepatu di rak jangan sampai gurunya menyuruh anaknya menaruh di rak gurunya menaruh dilantai” (Wawancara, 19 Maret 2022).¹⁰⁶

Sementara menurut ibu T selaku guru pendamping juga menguatkan pernyataan ibu S tersebut diatas, seperti penuturanya berikut :

¹⁰⁶ Oktavia, wawancara, 19 Maret 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Disekolah kami selaku guru sudah pasti memberikan bimbingan kepada anak-anak, adapun dalam meberikan bimbingan yaitu ada dengan cara melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bercerita, dan metode karyawisata” (Wawancara, 19 Maret 2020).¹⁰⁷

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu N selaku kepala sekolah dan juga sebagai informan dalam penelitian ini juga menguatkan pernyataan guru kelas kelompok B1 yaitu ibu S dan ibu T yang mengatakan bahwa :

“Tentunya kita sebagai guru pasti ingin memberikan bimbingan yang terbaik untuk anak-anak, yaitu melalui pembiasaan, nasehat dan tindakan. Karena seorang guru adalah suri tauladan bagi anak setiap tindakan dan perbuatan guru anak akan meniru apa yang dilihat olehnya” (Wawancara, 19 maret 2022).¹⁰⁸

e. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan bersama

Berdasarkan observasi,¹⁰⁹ melalui keteladanan dan metode yang akrab, guru mengenalkan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, dan ingat harus membiasakan berdoa sebelum dan sesudah makan, dan membiasakan makan dengan tangan kanan, hal ini dapat terlihat walaupun guru tidak melakukannya. Jangan sungkan untuk memuji kebaikan anak, agar anak semakin semangat dan enjoy melakukan kegiatan tersebut.

Menurut Ibu S, mengajar dengan keteladanan dan membiasakan disiplin, membiasakan disiplin berakar dan melekat pada anak, melalui contoh, anak menirunya bahkan menjadi hal yang diingat anak, itu memperkuat kedisiplinannya bersama anak-anak. Bagi anak-anak yang sudah mengerjakan pekerjaan

¹⁰⁷ Monika, Wawancara, 19 Maret 2022.

¹⁰⁸ Sangidatul, Wawancara, 19 Maret 2022.

¹⁰⁹ Observasi, 21 Maret 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rumahnya, bersihkan mainan setelah digunakan, kemudian guru memanggil anak-anak yang bersih satu per satu untuk mencuci tangan sebelum makan, agar anak-anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Berikut dokumentasi saat anak cuci tangan hendak makan dan sesudah makan.¹¹⁰

Gambar 4.8

Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan



Mencuci tangan juga menjadi ukuran yang dapat digunakan guru untuk melihat perkembangan anak. Berdasarkan hasil wawancara tentang kedisiplinan anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, Ibu S mengatakan bahwa:

“Setiap guru harus memberikan contoh dan pembiasaan terlebih dahulu jadi sebelum makan kita beri pemahaman kepada anak bahwa sebelum makan kita diharuskan mencuci dan begitu pula sebaliknya, setelah itu guru mencontohkan mencuci tangan menggunakan air dan sabun, dan dilakukan berulang-ulang sampai anaknya mandiri kedisiplinan anak mencuci tangan sebelum dan

¹¹⁰ Dokumentasi, 21 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

sesudah makan di kelompok B1 saya rasa sudah baik ya” (Wawancara, 21 Maret 2022).¹¹¹

Kemudian hal ini sesuai dengan hasil wawancara ibu T selaku guru pendamping kelompok B1 juga yang mengatakan bahwa:

“Mendisiplinkan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dilakukan setiap hari setiap makan dan minum disiplinkan anak dengan menyanyi dulu misalnya menyanyikan kebersihan terus tepuk tangan selanjutnya kita jelaskan apa mencuci tangan agar kedisiplinan tersebut selalu tertanam pada anak-anak” (Wawancara, 21 Maret 2022).¹¹²

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu N selaku kepala sekolah dan juga sebagai informan yang menguatkan pernyataan ibu S dan ibu T mengatakan bahwa :

“Sebelum dan sesudah makan biasanya kami mendisiplinkan anak untuk mencuci tangan tentunya diiringi dengan berdo’a terutama itu, adalah kebiasaan yang wajib kita laksanakan setiap hari” (Wawancara, 21 Maret 2022).¹¹³

f. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran

Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan guru untuk melihat perkembangan anak. Mengadopsi kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar atau berdoa sebelum dan sesudah makan siang bersama memiliki banyak manfaat sejak usia dini, termasuk pengembangan nilai agama dan moral anak. Pembiasaan penerapan berdoa selain diterapkan di sekolah, hendaknya di rumah juga diterapkan agar selaras antara di sekolah dengan di rumah.

¹¹¹ Oktavia, Wawancara, 21 Maret 2022.

¹¹² Monika, Wawancara, 21 Maret 2022.

¹¹³ Sangidatul, Wawancara, 21 Maret 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Primadika *School*, peneliti menemukan bahwa masih terdapat anak-anak yang berperilaku kurang baik saat berdoa, ada yang berbicara dengan teman, diam, berjalan dan berteriak.¹¹⁴

Perilaku berdoa sangat mempengaruhi perkembangan anak, terutama dalam perkembangan karakter. Jika menginginkan anak berperilaku dan memiliki kepribadian yang baik, maka perlu untuk melatih perilaku yang baik. Untuk mengenalkan anak pada perilaku yang baik saat berdoa, maka perlu memberikan contoh, mendorong dan memahami cara berdoa yang baik, agar anak terbiasa. Oleh karena itu, seorang guru atau pendidik harus berperan aktif dalam membiasakan anak berdoa di Taman Kanak-kanak Primadika *School*.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai mendisiplinkan anak berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan ibu S yang mengatakan bahwa:

“Setiap guru harus memberikan contoh dan pembiasaan terlebih dahulu jadi sebelum mulai pembelajaran kita beri pemahaman kepada anak bahwa sebelum belajar kita diharuskan berdoa dengan sikap yang baik begitu pula sebaliknya, setelah itu guru mencontohkan sikap berdoa dan dilakukan berulang-ulang sampai anaknya mandiri kedisiplinan anak dalam berdoa sebelum dan sesudah belajar di kelompok B1 saya rasa sudah baik, namun ada beberapa anak saja saat berdoa tidak mau mengikuti dan hanya diam,” (wawancara, 22 Maret 2022).¹¹⁵

Kemudian hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu T selaku guru pendamping kelompok B1 juga yang mengatakan bahwa:

¹¹⁴ Observasi penulis, 22 Maret 2022.

¹¹⁵ Oktavia, Wawancara, 22 Maret 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Mendisiplinkan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar dilakukan setiap hari. Mendisiplinkan anak dengan menyanyi dulu misalnya menyanyikan lagu tanganku ada dua jarinya lima-lima kutampung keduanya mari kita berdoa, selanjutnya setelah selesai berdoa kita jelaskan betapa pentingnya berdoa sebelum dan sesudah belajar agar kedisiplinan tersebut selalu tertanam pada anak-anak” (Wawancara, 12 Maret 2022).¹¹⁶

Berikut dokumentasi saat anak sedang berdoa hendak mulai pembelajaran dan sesudah pembelajaran.¹¹⁷

Gambar 4.9
Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran



¹¹⁶ Monika, Wawancara, 22 Maret 2022.

¹¹⁷ Dokumentasi, 22 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Saat hendak makan bekal dan sesudah makan bekal bersama juga selalu berdoa, seperti yang terlihat pada gambar kegiatan anak Taman Kanak-kanak Primadika *School* dibawah ini:¹¹⁸

Gambar 4.10
Berdoa sebelum makan bekal bersama



Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu N selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Primadika *School* dan juga sebagai informan yang menguatkan pernyataan ibu S dan ibu T mengatakan bahwa :

“Sebelum dan sesudah pembelajaran biasanya kami mendisiplinkan anak untuk berdoa sebagai kebiasaan yang wajib dilaksanakan setiap hari di Taman Kanak-kanak Primadika *School*” (Wawancara, 22 Maret 2022).¹¹⁹

¹¹⁸ Dokumentasi, 22 Maret 2022.

¹¹⁹ Sangidatul, Wawancara, 22 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

g. Merapikan kembali mainan setelah selesai digunakan

Berdasarkan hasil observasi di taman Kanak-kanak Primadika School,¹²⁰ bahwa merapikan kembali mainan setelah digunakan merupakan salah satu indikator yang teramat penting untuk melihat sejauh mana perkembangan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, bahwa guru membiasakan merapikan mainannya/mediannya setelah digunakan ialah dengan cara membiasakan, melatih, menegur dan memberikan nasihat, menurut hasil pengamatan penulis pada indikator ini anak sudah terbiasa merapikan mainannya setelah anak selesai bermain, namun masih ada anak yang belum dapat terbiasa merapikan kembali mainannya setelah digunakan, misalnya pada saat setelah melakukan kegiatan masih ada anak yang malas dan membiarkan media/mainannya tanpa dirapikan dan di taruh ketempatnya. Selain maianan yang dirapikan setelah bermain, anak juga dibiasakan untuk mengembalikan dan merapikan peralatan yang digunakan untuk pembelajaran ke tempatnya kembali. Dalam hal ini anak sudah menerapkannya dengan baik, namun namanya anak, masih saja ada yang enggan atau tidak mau mengembalikan peralatan setelah digunakan.

Kelompok B1Taman Kanak-kanak Primadika School, bahwasannya upaya guru untuk meningkatkan disiplin anak dengan cara membiasakan, melatih dan memberikan nasihat dilakukan setiap kali anak melakukan kegiatan, guru mengingatkan untuk membereskan mainan atau media yang digunakan untuk dirapikan kembali di tempatnya.

Pengamatan peneliti saat anak atau peserta didik melakukan aktifitas atau pembiasaan mengembalikan mainan dan peralatan

¹²⁰ Observasi penulis, 25 Maret 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

di Taman Kanak-kanak Primadika school dapat terlihat pada dokumentasi di bawah ini:¹²¹

Gambar 4.11

Merapikan kembali mainan setelah selesai digunakan



Gambar 4.12

Merapikan kembali peralatan setelah selesai digunakan



¹²¹ Dokumentasi, 25 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara mengenai disiplin anak untuk membiasakan diri merapikan mainan setelah digunakan, dengan ibu S selaku guru kelas kelompok B1 yang mengatakan bahwa :

“Dalam pembiasaan guru memberikan contohkan suri tauladan kepada anak melatih dan memberikan nasihat dilakukan setiap kali anak melakukan kegiatan, guru mengingatkan untuk membereskan mainan atau media yang digunakan untuk dirapikan kembali di tempatnya, misalnya ini ibu habis menggunakan balok untuk menunjukkan bentuk balok, setelah menggunakannya ibu tarus kembali ketempat asalnya” (Wawancara, 25 Maret 2022).¹²²

Kemudian ibu T selaku guru pendamping juga menguatkan pernyataan tersebut diatas, seperti penuturanya berikut :

“Guru yang pertama mencontohkan kepada anak dengan cara membiasakan, melatih dan memberikan nasihat dilakukan setiap kali anak melakukan kegiatan, guru mengingatkan untuk membereskan mainan atau media yang digunakn untuk dirapihkan kembali di tempatnya” (Wawancara, 16 Maret 2022).¹²³

Selanjutnya ibu N selaku kepala sekolah dan juga sebagai informan dalam penelitian ini juga menguatkan pernyataan guru kelompok Ba yaitu Ibu S dan Ibu T yang mengatakan bahwa :

“Tentunya komitmen awal ketika sebelum anak bermain kita ada komitmen antara guru dan anak agar merapikan mainan setelah digunakan dan ketika anak lalai dengan tanggung jawabnya guru harus mengingatkan bahwa sekepakatan awal antara guru dan anak ketika habis menggunakan barang atau habis bermain untuk kembali

¹²² Oktavia, Wawancara, 12 Maret 2022.

¹²³ Monika, Wawancara, 25 Maret 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membereskan dan menyimpan ketempat asalnya” (Wawancara, 25 Maret 2022).¹²⁴

h. Membuang sampah pada tempat yang tersedia

Membuang sampah merupakan hal yang sangat sulit bagi anak, oleh karena itu guru mengajarkan, menyajikan dan memberikan contoh/contoh kepada anak agar mereka mengerti dan mengerti akan pentingnya disiplin dalam membuang sampah. Menurut hasil wawancara dengan Ibu S, wali kelas kelompok B1, anak-anak membiasakan membuang sampah pada tempatnya melalui metode disiplin, kemudian guru memberikan contoh dan contoh melempar. sampah pada tempatnya, kemudian jika masih ada anak yang sembarangan membuang sampah, guru berpesan kepada anak untuk tidak mengulangi sampah, karena sampah dapat menyebabkan banjir dan berbagai penyakit.

Berdasarkan pengamatan penulis,¹²⁵ guru Taman Kanak-kanak Primadika *School* melatih anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya ketika ingin makan atau ketika anak bermain di lapangan, guru selalu mengingatkan mereka untuk membuang sampah pada tempatnya, sehingga menghasilkan limbah. lingkungan yang bersih dan tertib agar anak-anak bisa sehat agar terhindar dari berbagai penyakit, namun menurut sambutan penulis penulis mengemukakan masih ada anak yang membuang sampah setelah makan, dan ada anak yang membuang sampah dibawah meja. Membuang sampah pada tempat yang disediakan merupakan salah satu indikator yang teramat penting karena jika lingkungan sekolah atau kelas bersih maka anak dalam mengikuti pembelajaran akan nyaman.

¹²⁴ sangidatul, Wawancara, 25 Maret 2022.

¹²⁵ Observasi penulis, 27 Maret 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berikut dokumentasi tentang indikator membuang sampah pada tempat yang telah disediakan:¹²⁶

Gambar 4.13

Membuang sampah pada tempat yang tersedia



Membuang sampah pada tempat yang tersedia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

¹²⁶ Dokumentasi, 27 Maret 2022.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai disiplin anak untuk membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, dengan ibu S selaku guru kelas kelompok B1 yang mengatakan bahwa :

“Dalam pembiasaan guru memberikan contoh suri tauladan kepada anak melatih dan memberikan nasihat agar setelah makan bersama ada tempat makanan atau bungkus jajanan yang sudah tidak dipakai dibuang ketempat sampah, guru mengingatkan misalnya ini ibu habis mengerok pensil, maka sampahnya dibuang ketempat sampah ” (Wawancara, 27 Maret 2022).¹²⁷

Kemudian hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu T selaku guru pendamping kelompok B1 juga yang mengatakan bahwa:

“Mendisiplinkan anak untuk membuang sampah dilakukan setiap hari agar kedisiplinan anak selalu tertanam pada dengan baik sesuai dengan perkembangan anak usia dini” (Wawancara, 27 Maret 2022).¹²⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu N selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Primadika School dan juga sebagai informan yang menguatkan pernyataan ibu S dan ibu T mengatakan bahwa :

“Mendisiplinkan anak untuk membuang sampah pada tempat yang tersedia atau tempat sampah itu, adalah merupakan kebiasaan yang wajib kita laksanakan setiap hari di Taman Kanak-kanak Primadika School” (Wawancara, 16 Maret 2022).¹²⁹

¹²⁷ Oktavia, Wawancara, 27 Maret 2022.

¹²⁸ Monika, Wawancara, 27 Maret 2022.

¹²⁹ Sangidatul, Wawancara, 12 Maret 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Kendala Menerapkan Disiplin di Taman Kanak-kanak Primadika school Kabupaten Muaro Jambi

a. Keadaan Fisik

Observasi yang didapat bahwa, kendala dalam menerapkan disiplin pada anak di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi adalah keadaan fisik yang sehat dan tidak sehat akan sangat mempengaruhi sejauh mana disiplin seseorang terutama bagi anak.¹³⁰

Kondisi anak yang kurang baik pada kesehatannya akan berpengaruh pada sikap kesehariannya baik di rumah maupun sekolah. Saat anak pada kondisi sakit, anak lebih banyak berdiam diri dengan mengurangi aktivitas yang dilakukan.

Berdasarkan wawancara mengenai keadaan fisik anak yang dapat menjadi kendala dalam upaya guru menerapkan disiplin pada anak dengan ibu S yang mengatakan:

“Keadaan fisik anak ini sangat berpengaruh sekali, apa lagi kalau di Taman Kanak-kanak Primadika *School* ini ada anak yang berkebutuhan khusus, jadi mereka itu harus diberi ketegasan yang lebih, perhatian yang lebih agar mereka bisa mengarahkan mengikuti arahan dari para guru” (Wawancara, 4 April 2022).¹³¹

Sementara menurut ibu T selaku guru pendamping dikelompok B1 juga menguatkan pernyataan tersebut diatas tentang keadaan fisik anak menjadi kendala dalam upaya penerapan disiplin pada anak, seperti penuturanya:

“Ketika ada anak yang sakit atau kurang enak badan tetapi tetap memaksakan untuk sekolah tentu berbeda keceriaanya dengan anak yang memang sehat, sehingga dapat

¹³⁰ Observasi penulis, 4 April 2022.

¹³¹ Oktavia, Wawancara, 4 April 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempengaruhi kedisiplinannya disekolah” (Wawancara, 4 April 2022).¹³²

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu N selaku kepala sekolah dan juga sebagai informan dalam penelitian ini juga menguatkan pernyataan guru kelas kelompok B1 ibu S dan ibu T yang mengatakan bahwa :

“Fisik anak memang mempengaruhi upaya guru dalam menerapkan disiplin pada anak, kadang bila disekolahkan ada anak yang sakit memaksakan diri untuk sekolah, misalnya ketika dia tidak enak badan kami sebagai guru tidak mungkin memaksa dia untuk ikut berbaris berlama-lama mengantri untuk masuk kekelas kami dahulukan dia terlebih dahulu karena kondisinya tidak memungkinkan atau kurang enak badan. jadi memang keadaan fisik memang mempengaruhi sekali” (Wawancara, 4 April 2022).¹³³

b. Psikis

Disamping fisik, psikis seorang anak juga dapat menjadi penghalang usaha pembentukan perilaku disiplin. Kebiasaan disiplin yang diterapkan di rumah yang tidak selaras dengan yang diterapkan di sekolah membuat anak sulit mengikuti disiplin yang diterapkan di sekolah. Di Taman Kanak-kanak Primadika *School*, ada anak laki-laki yang merupakan anak tunggal, jadi segala kemauan dan keinginannya selalu dituruti jika di rumah. Maka saat di sekolahpun sikap yang dimiliki oleh anak tersebut masih sering muncul, walaupun disekolah telah diberi contoh dan pembiasaan-pembiasaan disiplin, (observasi, 23 April 2022).¹³⁴

Berdasarkan wawancara dengan ibu guru kelas kelompok B1 ibu S mengenai keadaan psikis anak yang dapat mempengaruhi upaya guru dalam menerapkan disiplin anak

¹³² Monika, Wawancara, 4 April 2022.

¹³³ Sangidatul, Wawancara, 4 April 2022.

¹³⁴ Oktavia, Wawancara, 23 April 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Seorang guru itu harus jeli melihat keadaan anaknya karena tidak semua anak mentalnya berkembang dengan baik, ada mentalnya agak lambat, ada cepat dan ada yang sedang-sedang. Jadi guru harus membedakan bagaimana bersikap dengan anak” (Wawancara, 23 April 2022).¹³⁵

Sementara menurut ibu T selaku guru pendamping di kelompok B1 juga menguatkan pernyataan tersebut diatas, seperti penuturanya berikut

“Setiap anak-anak berbeda perkembangannya, terkadang ada anak yang memang susah untuk diarahkan, atau memang pola asuh dirumah, atau memang faktor kebiasaan sehingga psikis anak sangat berpengaruh bagi kedisiplinannya” (Wawancara, 23 April 2022).¹³⁶

Kemudian ibu N selaku kepala sekolah dan juga sebagai informan dalam penelitian ini juga menguatkan pernyataan guru kelompok B1 Ibu S dan Ibu T yang mengatakan bahwa :

“Tentu biasanya kebiasaan pola asuh atau bimbingan dari orang tua yang tidak selaras dengan sekolah itu biasanya mempengaruhi psikis anak, misalnya anak dirumah dia anak tunggal atau anak pertama biasanya semau dia aturan-aturan apapun selalu dituruti oleh orang tua ketika dia di sekolah dia harus membiasakan diri untuk bisa beradaptasi dengan teman-temannya ketika disiplin itu diterapkan keanak tersebut dan peran gurulah yang sangat dibutuhkan untuk dapat membujuk dan memberikan pengertian pada anak bahwa dirumah dan di sekolah itu pembelajarannya memang harus ketika dirumah harus mengikuti aturan dirumah ketika disekolah harus mengikuti aturan disekolah apa yang diterapkan dirumah dan disekolah selama itu sesuai bisa dilaksanakan kalau tidak

¹³⁵ Oktavia, Wawancara.

¹³⁶ Monika, Wawancara, 23 April 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sesuai itu memang harus anak bisa beradaptasi dengan tata tertib yang ada disekolah” (Wawancara, 23 April 2022).¹³⁷

c. Keluarga

Keluarga merupakan pertama dalam membentuk perkembangan anak, karena anak dilahirkan pertama kali berinteraksi dengan orang tua dan anggota keluarganya. Observasi peneliti di Taman Kanak-kanak Primadika *School*,¹³⁸ bahwa kurang selarasnya antara disiplin yang diterapkan di rumah atau keluarga dan di sekolah, maka penerapan disiplin jadi terkendala.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas kelompok B1 ibu S mengenai keadaan keluarga yang dapat mempengaruhi upaya guru dalam menanamkan disiplin anak, ibu S mengatakan bahwa :

“Karena untuk guru pertemuan dengan anak kan kurang lebih 2 jam saja selebihnya kan lebih banyak dengan keluarga percuma kalau guru menanamkan kedisiplinan pada anak ketika disekolah tetapi kalau dirumah orang tuanya tidak membimbing, memberikan pengarahan rasanya keadaan anak untuk bersifat mandiri, disiplin itu lambat kecuali ada kerja sama antara guru dan orang tua murid. Jadi menurut saya keadaan keluarga sangat berpengaruh pada kedisiplinan anak” (Wawancara, 25 april 2022).¹³⁹

Sementara menurut ibu T selaku guru pendamping di kelompok B1 juga menguatkan pernyataan tersebut diatas, seperti penuturanya berikut :

“Keluarga sangat mempengaruhi sekali karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah atau dengan keluarga dibandingkan di sekolah, sehingga apa yang dilakukan dirumah anak selalu meniru setiap tingkah laku atau

¹³⁷ Sangidatul, Wawancara, 23 April 2022.

¹³⁸ Sangidatul, Wawancara, 25 april 2022.

¹³⁹ Oktavia, Wawancara, 25 April 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

tindakan orang yang ada di sekitarnya” (Wawancara, 25 April 2022).¹⁴⁰

Kemudian ibu N selaku kepala sekolah di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi dan juga sebagai informan dalam penelitian ini juga menguatkan pernyataan guru kelompok B1 Ibu S dan Ibu T yang mengatakan bahwa :

“Biasanya anak-anak dengan kondisi orang tua yang sama-sama bekerja atau broken home atau orang tuanya sering bertengkar itu mempengaruhi sedikit banyak psikis anak ya yang nantinya berpengaruh juga dengan perilaku anak disekolahan kadang-kadang dia sering bertolak belakang tidak menuruti peraturan yang ada disekolah tapi kami pahami itu semuanya dengan berjalanya waktu dan kita memberikan arahan dan bimbingan insyaallah anak itu berperilaku atau kedisiplinanya bisa mengikuti teman-temannya” (Wawancara, 25 April 2022).¹⁴¹

d. lingkungan

Selain keluarga, lingkungan juga turut menentukan berhasil tidaknya pembinaan dan pendidikan disiplin anak.

Berdasarkan wawancara mengenai keadaan lingkungan yang dapat mempengaruhi upaya guru dalam menanamkan disiplin anak dengan ibu S mengatakan bahwa :

“Keadaan lingkungan juga sangat berpengaruh besar seperti kelurga dimana anak hampir setiap hari melakukan atau melihat aktivitas yang ada disekitar lingkungan tempat tinggalnya, bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya” (Wawancara, 25 April 2022).¹⁴²

¹⁴⁰ Monika, Wawancara, 25 April 2022.

¹⁴¹ Sangidatul, Wawancara, 25 April 2022.

¹⁴² Oktavia, Wawancara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sementara menurut ibu T selaku guru pendamping di kelompok B1 juga menguatkan pernyataan tersebut diatas, seperti penuturanya berikut :

“Lingkungan juga berpengaruh ya terutama bila anaknya berada dilingkungan yang kumuh atau pendidikanya kurang, kedisiplinannya kurang pasti akan berpengaruh karena anak berkomunikasi dengan orang-orang disekitar tempat tinggalnya, apa bila anak bertempat tinggal di lingkungan yang cukup baik, pendidikan baik otomatis kedisiplinanya juga baik” (Wawancara, 25 April 2022).¹⁴³

Kemudian ibu N selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi dan juga sebagai informan dalam penelitian ini juga menguatkan pernyataan guru kelompok B1 Ibu S dan Ibu T yang mengatakan bahwa :

“Keadaan lingkungan ya tentu terutama lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggalnya itu sangat berpengaruh jadi tugas sekolahlah kita bisa menetralsisir keadaan lingkungan itu tidak sepenuhnya memang butuh proses namanya juga belajar jadi butuh waktu memang untuk mendisiplinkan anak untuk mereka bisa mengikuti aturan dan tata tertib yang ada disekolahan tentunya” (Wawancara, 25 April 2022).¹⁴⁴

3. Upaya penerapan disiplin di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi

a. Upaya penerapan disiplin yang dilakukan oleh guru

Upaya yang dilakukan guru untuk menerapkan disiplin pada anak adalah melalui ketegasan sikap dan tindakan dalam mendidik anak, hal ini sangat diperlukan karena berpengaruh besar terhadap sikap dan kebiasaan anak kelak.

¹⁴³ Monika, Wawancara.

¹⁴⁴ Sangidatul, Wawancara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Bersikap tegas

Dari pengamatan yang dilakukan, saat menerapkan disiplin, anak usia 5-6 tahun di kelompok B1, pada hari ini mau menerapkan tapi besok terkadang tidak mau menerapkan, seperti menaruh sepatu pada rak, Halim kemarin mau menaruh sepatu pada rak, namun pada hari ini dia tidak mau.¹⁴⁵

Berdasarkan wawancara mengenai bagaimana guru bersikap tegas dalam menanamkan disiplin pada anak dengan ibu S yang mengatakan bahwa:

“Kalau sikap tegas memang harus dilakukan karena biasanya kan anak itu mudah sekali sikapnya berubah hari ini dia bisa disiplin besoknya lagi bisa tidak jadi gurunya memang harus bersikap tegas agar anaknya lebih mengikuti arahan dari gurunya” (Wawancara, 25 April 2022).¹⁴⁶

Sementara menurut ibu T selaku guru pendamping di kelompok B1 juga menguatkan pernyataan ibu S tersebut diatas, seperti penuturannya:

“Kalau saya memang tegas tidak dengan anak tapi dengan guru-guru juga, karena dalam penerapan disiplin terutama pada anak kita sebagai guru memang harus tegas tidak boleh hari ini tegas besoknya tidak, jadi bersikap tegas itu sangat diperlukan agar apa yang ingin kita tanamkan selalu tertancap terutama pada diri kita sendiri” (Wawancara, 25 April 2022).¹⁴⁷

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu N selaku kepala sekolah dan juga sebagai informan dalam penelitian ini juga menguatkan pernyataan guru kelas kelompok B1 ibu S dan ibu T yang mengatakan bahwa :

¹⁴⁵ Observasi peneliti, 25 April 2022.

¹⁴⁶ Oktavia, Wawancara.

¹⁴⁷ Monika, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

“Tegas tentu, tegas dalam artian kalau tidak ada ketegasan dalam kedisiplinan itu tidak akan jadi artinya komitmen itu tetap kita tegaskan jika anak tidak membereskan mainan yang telah digunakanya tidak kita izinkan bermain lagi” (Wawancara, 25 April 2022).¹⁴⁸

2. Tidak plin-plan

Wawancara mengenai bagaimana guru agar tidak plin-plan dalam menerapkan disiplin pada anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu S dan ibu T berpendapat sama yang mengatakan bahwa:

“Itu berhubungan dengan sikap tegas ya kalau plin-plan, jadi seandainya guru itu menerapkan sebelum masuk kelas lepas sepatu taruh sepatunya dirak itu harus dilakukan setiap hari, jadi kalau ada anak yang tidak menurut harus diberi pengarahan, seperti anak-anak harus menaruh sepatu di raknya kalau gak nanti sepatunya bunda taruh aja diluar, jadi kalau ada anak yang tidak menurut guru itu harus melakukan apa yang diucapkanya taruh aja sepatunya di sana jadi supaya anak itu bisa mandiri istilahnya disiplinya guru memang harus bertindak tegas dan tidak plin-plan kalau dalam mengambil keputusan” (Wawancara, 26 april 2022).¹⁴⁹

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu N selaku kepala sekolah dan juga sebagai informan dalam penelitian ini juga menguatkan pernyataan guru kelas kelompok B1 ibu S dan ibu T yang mengatakan bahwa :

“Memang medisiplinkan anak kita perlu ketegasan dan komitmen ya, disini dengan bermacam-macam karakter anak yang berbeda membuat kita sebagai guru kewalahan

¹⁴⁸ Oktavia, Wawancara.

¹⁴⁹ Monika, Wawancara, 26 April 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menghadapinya, kembali lagi karena itu memang karakter anak-anak jadi kita sebagai guru harus bisa mengontrol emosi kita agar tidak mengeluarkan apa yang tidak ingin kita ucapkan yaitu plin-plan dalam mengambil keputusan atau tindakan” (Wawancara, 25 April 2022).¹⁵⁰

3. Memberi bimbingan

Memberi bimbingan adalah merupakan upaya yang dilakukan guru dalam pembimbingan membantu mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi. Bimbingan memberikan arahan atau pendapat kepada anak agar terarah. Berdasarkan wawancara mengenai memberi bimbingan dalam menanamkan disiplin pada anak dengan ibu S yang mengatakan bahwa:

“Memberikan bimbingan itu pastilah caranya itu dengan memberikan contoh ya kalau istilahnya mengharuskan anak menaruh sepatu dirak berarti guru langsung memberikan contoh menaruh sepatu di rak kalau besok-besonya begitu juga menaruh sepatu di rak jangan sampai gurunya menyuruh anaknya menaruh di rak gurunya menaruh dilantai” (Wawancara, 27 April 2022).¹⁵¹

Sementara menurut ibu T selaku guru pendamping di kelompok B1 juga menguatkan pernyataan ibu S tersebut diatas, seperti penuturanya berikut :

“Disekolah kami selaku guru sudah pasti memberikan bimbingan kepada anak-anak, adapun dalam meberikan bimbingan yaitu ada dengan cara melalui metode

¹⁵⁰ Nurika, Wawancara.

¹⁵¹ Oktavia, Wawancara, 27 April 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keteladanan, metode pembiasaan, metode bercerita, dan metode karyawisata” (Wawancara, 27 April 2022).¹⁵²

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu N selaku kepala sekolah dan juga sebagai informan dalam penelitian ini juga menguatkan pernyataan guru kelas kelompok B1 ibu S dan ibu T yang mengatakan bahwa :

“Tentunya kita sebagai guru pasti ingin memberikan bimbingan yang terbaik untuk anak-anak, yaitu melalui pembiasaan, nasehat dan tindakan. Karena seorang guru adalah suri tauladan bagi anak setiap tindakan dan perbuatan guru anak akan meniru apa yang dilihat olehnya” (Wawancara, 27 April 2022).¹⁵³

4. Menghindari rasa jengkel

Wawancara mengenai bagaimana guru menghindari rasa jengkel dalam menanamkan disiplin pada anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu S yang mengatakan bahwa:

“Setiap anak kan ya berbeda-beda kadang memang ada rasa jengkel, kembali lagi kita harus tegas dan tidak plin-plan pada anak, harus dibimbing dulu setiap hari, harus diingatkan terus kalau kita marah ya mereka pasti ngambek juga gak mau jadi harus pelan-pelan lah tapi dengan tetap tertutupi jangan sampai rasa jengkel itu keluar” (Wawancara, 27 April 2022).¹⁵⁴

Sementara menurut ibu T selaku guru pendamping kelompok B1 juga menguatkan pernyataan tersebut diatas, seperti penuturannya berikut :

“Rasa jengkel kadang ada ya, akan tetapi kembali lagi namanya anak-anak unik dengan karakternya berbeda-beda sehingga rasanya jengkel yang ada bisa hilang dengan

¹⁵² Monika, Wawancara, 27 April 2022.

¹⁵³ Sangidatul, Wawancara, 27 April 2022.

¹⁵⁴ Oktavia, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melihat pola tingkah laku mereka yang bermacam-macam” (Wawancara, 27 April 2022).¹⁵⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu N selaku kepala sekolah dan juga sebagai informan dalam penelitian ini juga menguatkan pernyataan guru kelas kelompok B1 ibu S dan ibu T yang mengatakan bahwa :

“Kalau jengkel tidak saya rasa karena memang anak-anak itu unik, kalau jengkel itu cukuplah ada dalam hati tapi tidak akan merubah peraturan yang kita laksanakan disekolah yaitu kedisiplinan itu sendiri.” (Wawancara, 27 April 2022)¹⁵⁶

5. Tanamkan kemandirian

Kemandirian adalah sikap yang mencerminkan perbuatan anak cenderung tanpa bantuan dan pertolongan dari orang lain, dalam berbuat sesuatu tidak harus diarahkan. Dengan kemandirian anak akan mampu memutuskan pilihannya dan bertanggungjawab pada resiko yang diakibatkan dari pilihannya tersebut.

Wawancara mengenai bagaimana guru menanamkan kemandirian dalam penerapan disiplin pada anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu S yang mengatakan bahwa:

“Memberikan nasehat dan arahan kemudian dengan memberikan contoh agar anak bisa bersikap dan berbuat mandiri memberikan contoh melepas dan memakai sepatu sendiri kemudian menaruh sepatu di rak, jangan sampai gurunya menyuruh. Selain itu melatih dan mengharuskan anak ke sekolah tidak ditunggu oleh ibunya” (Wawancara, 28 April 2022).¹⁵⁷

¹⁵⁵ Monika, Wawancara.

¹⁵⁶ Sangidatul, Wawancara.

¹⁵⁷ Oktavia, Wawancara, 28 April 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sementara menurut ibu T selaku guru pendamping di kelompok B1 juga menguatkan pernyataan ibu S tersebut diatas, seperti penuturanya berikut :

“Disekolah kami selaku guru sudah pasti memberikan bimbingan kepada anak-anak dan melatihnya mandiri. Bimbingan yang kami lakukan yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, bercerita, dan karyawisata” (Wawancara, 28 April 2022).¹⁵⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu N selaku kepala sekolah dan juga sebagai informan dalam penelitian ini juga menguatkan pernyataan guru kelas kelompok B1 ibu S dan ibu T yang mengatakan bahwa :

“Tentunya kita sebagai guru pasti ingin memberikan bimbingan yang terbaik untuk anak-anak agar anak bersikap mandiri dan tidak tergantung kepada guru, orang tua atau temannya yaitu melalu pembiasaan, nasehat dan tindakan. Misalnya membuka bekal dibuka sendiri tanpa dibantu, memakai dan melepas sepatu sendiri kemudian disimpan pada tempatnya atau rak, dan anak tidak lagi ditunggu oleh orang tuanya” (Wawancara, 28 April 2022)¹⁵⁹.

6. Memanggil Orang tua/wali murid

Memanggil orang tua/wali murid, sebagai upaya yang dilakukan guru di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi yang dikemukakan oleh ibu S sebagai guru kelas kelompok B1 adalah:

“Sebagai guru setelah berupaya menerapkan disiplin secara tegas, tidak plin plan, komitmen, dan memberi bimbingan serta pengarahan kepada anak, langkah yang kita ambil agar selaras antara disiplin yang diterapkan di sekolah dengan

¹⁵⁸ Monika, Wawancara, 28 April 2022.

¹⁵⁹ Sangidatul, Wawancara, 28 April 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang diterapkan dirumah, maka kita harus memanggil orang tua siswa/wali murid ke sekolah, untuk menyamakan persepsi penerapan disiplin kepada anak,” (wawancara, 28 April 2022).¹⁶⁰

Sementara menurut ibu T selaku guru pendamping di kelompok B1 juga menguatkan pernyataan ibu S tersebut diatas, seperti penuturanya sebagai berikut:

“Memanggil orang tua siswa di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi ini sangat perlu dilakukan, agar penerapan disiplin anak usia dini bisa selaras antara yang diterapkan disekolah dan yang diterapkan di rumah,” (Wawancara, 28 April 2022).¹⁶¹

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu N selaku kepala sekolah di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi dan juga sebagai informan dalam penelitian ini juga menguatkan pernyataan guru kelas kelompok B1 yaitu ibu S dan ibu T yang mengatakan bahwa:

“Suadah menjadi program sekolah untuk memanggil orang tua anak atau siswa, guna untuk menyamakan persepsi dan tujuan dari penerapan disiplin yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-kanak Primadika *School* dengan anak dikeluarganya atau dirumah,” (Wawancara, 28 April 2022).¹⁶²

b. Upaya penerapan disiplin yang dilakukan oleh kepala sekolah

Kepala sekolah mempunyai wewenang dalam memimpin sekolah, dan sudah jadi kewajiban kepala sekolah jika mengingatkan kepada guru-guru dan anak atau peserta didik mengenai kedisiplinan. Peran kepala sekolah sangat penting dalam menyatukan warga sekolah melalui kontrol dari kepala sekolah. Upaya kepala sekolah dalam penerapan disiplin di

¹⁶⁰ Oktavia, Wawancara.

¹⁶¹ Monika, Wawancara.

¹⁶² Sangidatul, Wawancara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Taman kanak-kanak Primadika *School* tidak hanya memberikan keterangan dan nasehat kepada anak atau peserta didik, setiap ada even apapun kita selalu mengingatkan anak-anak tentang pentingnya disiplin, bahkan ketika upacara bendera setiap hari senin tidak bosan-bosan mengingatkan tentang kedisiplinan. Saya disini sebagai penggerak para guru dan peserta didik, dan saya juga selalu mengingatkan anak-anak dan guru-guru untuk selalu menerapkan disiplin. Kadang-kadang saya sendiri yang langsung memberi *riword* kepada anak dan guru yang selalu menerapkan disiplin. Seperti ketika dalam satu minggu guru selalu datang tepat waktu dan pulang sesuai dengan waktunya pulang.

C. Analisis Hasil Penelitian

Pada bagian ini membahas tentang pengelolaan dan analisis hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi dalam pengumpulan data, untuk mengambil keputusan yang obyektif berdasarkan fakta atau kenyataan. Penelitian ini berawal dari observasi yang penulis lakukan, kemudian wawancara dan dokumentasi bagaimana penerapan disiplin pada anak usia dini yang dilakukan oleh guru sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi pada tahun pelajaran 2021/2022.

1. Penerapan Disiplin di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi

Disiplin peserta didik adalah merupakan tata tertib atau peraturan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih watak peserta didik atau seseorang yang terdapat dalam lembaga kependidikan atau sekolah. Penerapan perilaku disiplin di Taman Kanak-kanak adalah merupakan ketaatan terhadap aturan awal pembelajaran, ketaatan terhadap aturan saat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran, ketaatan terhadap aturan waktu istirahat, dan ketaatan terhadap aturan pada saat pulang sekolah.

Disekolah Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi guru memberikan bimbingan kepada peserta didik, adapun bimbingan yang diberikan kepada peserta didik yaitu dengan metode:

a. Keteladanan

Keteladanan atau memberi contoh merupakan metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk moral dan sosial peserta didik dalam menerapkan disiplin sejak dini. Metode ini sesuai digunakan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan sosial anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini.

Keteladanan yang diberikan oleh guru di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi, seperti setiap pagi guru membiasakan memberi salam dengan peserta didik atau anak-anak, yang datang ke sekolah tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai.

b. Pembiasaan,

Pembiasaan di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi yang diterapkan adalah melalui kegiatan antri mencuci tangan sebelum dan sesudah makan bersama, baris sebelum masuk kedalam kelas, berpakaian rapi sesuai dengan peraturan sekolah, datang ke sekolah tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dan berdoa sebelum dan sesudah makan bekal bersama, merapikan kembali alat atau mainan setelah selesai digunakan, serta menyimpan tas dan sepatu pada rak yang tersedia. Dengan pembiasaan, peserta didik dapat belajar menghargai teman, belajar sabar dan juga belajar untuk melakukan pola hidup teratur. Pembiasaan sangat penting



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini.

c. **Bercerita,**

Metode bercerita yang digunakan di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi yaitu menggunakan alat peraga dan tanpa menggunakan alat peraga yang harus dikemas secara menarik sehingga dapat memberi kesempatan anak atau peserta didik untuk bertanya dan menanggapi isi dari cerita tersebut. Metode bercerita yang digunakan berbasis pada nilai-nilai yang bertujuan untuk penerapan nilai moral yang kuat sejak anak usia dini. Dengan menggunakan metode cerita anak cenderung menyukai dan menikmatinya, baik dari segi ide, imajinasi, maupun peristiwa.

d. **Perhatian atau pengawasan**

Dalam menerapkan disiplin di sekolah, guru selain menjadi teladan bagi anak atau peserta didiknya juga memberikan pengawasan supaya anak selalu mematuhi peraturan sekolah. Peserta didik sangat senang jika mendapat perhatian dari guru. Dengan pemberian perhatian, peserta didik akan merasa diawasi dan tidak akan dapat berbuat menurut sekehendak hatinya.

e. **Pujian atau *reward***

Pujian atau *reward* di Taman Kanak-kanak Primadika *School* sebagai alat motivasi positif yang diberikan kepada peserta didik atau anak. Pujian dapat dipakai guru untuk menyenangkan perasaan peserta didik dan dapat berfungsi untuk mengarahkan kegiatan peserta didik pada hal-hal yang dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran dan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun penerapan disiplin dan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-kanak Primadika *School* kabupaten Muaro Jambi dalam penerapan disiplin pada anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini adalah:

1. Hadir tepat waktu
2. Berbaris rapi sebelum masuk kelas
3. Berpakaian rapi sesuai peraturan
4. Menyimpan sepatu dan tas pada rak
5. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan bersama
6. Merapikan kembali mainan setelah selesai digunakan
7. Bedoa sebelum dan sesudah pembelajaran
8. Membuang sampah pada tempat yang tersedia

Uraian hasil observasi yang dilakukan peneliti di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten muaro Jambi sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini melalui penerapan disiplin pada anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan disiplin hadir tepat waktu

Hasil observasi yang peneliti lakukan, guru terlebih dahulu menciptakan hubungan yang akrab dengan peserta didik, sehingga peserta didik akan merasa nyaman ketika bersama guru di sekolah. Pada tahap awal yang diterapkan guru adalah mengajarkan disiplin tepat waktu untuk hadir ke sekolah. Hadir tepat waktu ke sekolah bagi guru yaitu hadir di sekolah 30 menit sebelum berbaris didepan kelas. Kemudian anak diwajibkan untuk membaca mengikuti ikrar pagi di kelas atau di halaman sekolah yang merupakan kebiasaan rutin yang dilakukan di sekolah setiap hari selasa sampai dengan hari Jum'at, seperti mengulang hafalan hadist, membaca surat-surat pendek, membaca doa sehari-hari, mengulang berhitung dan huruf-huruf, mengulang lagu sehari-hari, mengulang menyebutkan nama-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

nama nabi, dan mengulang menyebutkan nama-nama malaikat. Sedangkan setiap hari Senin anak mengikuti upacara bendera di halaman sekolah. Kemudian di hari sabtu anak mengikuti kegiatan sekolah, yaitu senam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu S sebagai guru kelas kelompok B1, bahwa untuk menerapkan disiplin pada anak sejak dini supaya terbiasa hadir tepat waktu, ibu S memberikan contoh dan membiasakan untuk hadir ke sekolah tepat waktu (misalnya 30 menit sebelum anak berbaris hendak masuk kelas), secara terus menerus dan rutin setiap hari. Selain memberikan contoh, guru juga bercerita tentang pentingnya disiplin waktu dan buruknya menunda-nunda kebaikan.

2. Berbaris dengan Rapi sebelum masuk kelas

Membiasakan berbaris rapi sebelum masuk kelas sejak dini adalah hal yang penting untuk peserta didik, karena dengan terbiasa berbaris rapi, maka peserta didik akan dapat terbiasa untuk mengantri, sehingga kelak anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang taat hukum dan bersikap dewasa.

Berdasarkan hasil penelitian di kelompok B1 Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi, penerapan disiplin pada anak usia dini untuk berbaris dengan rapi sebelum masuk kelas pada saat sebelum pembelajaran dimulai bertujuan agar peserta didik terbiasa sabar mengantri sesuai dengan gilirannya, sehingga dapat terbentuk karakter pada diri peserta didik sejak dini. Di Taman Kanak-kanak Primadika *School* pendidik atau guru sudah mengajarkan kepada peserta didik untuk berbaris dengan rapi sebelum masuk kelas sebelum pembelajaran dimulai, dan ketika hendak pulang sekolah setelah selesai pembelajaran, namun masih sangat diperlukan ketegasan dan penekanan dari pendidik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atau guru agar peserta didik menjadi lebih disiplin saat berbaris, tidak berlarian dan bermain sendiri.

Menurut penelitian yang dilakukan peneliti di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi, penulis mencatat kejadian pada saat berbaris di depan kelas masih adanya beberapa anak yang enggan untuk ikut berbaris, dan masih berlarian serta masih adanya beberapa anak yang duduk-duduk walaupun sudah diingatkan dan diajak oleh guru dan temannya.

3. Berpakaian rapi sesuai peraturan

Berpakaian yang rapi sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah juga merupakan hal yang sangat penting, dan merupakan salah satu dari indikator disiplin yang sangat perlu diterapkan kepada anak mulai sejak dini. Guru di Taman Kanak-kanak Primadika *School* selalu tampil rapi dan sopan sesuai peraturan yang ditetapkan oleh sekolah, agar peserta didik dapat melihat dan akhirnya meniru untuk selalu berpakaian rapi. Jika ada peserta didik yang berpakaian kurang rapi, maka guru segera membantu untuk merapkannya.

Berdasarkan observasi di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar, walaupun guru telah memberikan contoh berpakaian rapi dan mengingatkan jika hari berikutnya mengenakan pakaian seragam yang akan dikenakan, namun masih ada beberapa anak yang tidak mengenakan seragam yang seharusnya dikenakan pada hari tersebut.

4. Menyimpan sepatu dan tas di rak

Menyimpan sepatu dan tas pada rak yang disediakan merupakan sikap disiplin yang harus diterapkan kepada anak, ketika anak sudah terbiasa menyimpan sepatu dan menyimpan tas pada raknya, anak akan terbiasa melakukan hal tersebut dimanapun ia berada, ia akan menyukai kerapian dan keindahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dimanapun ia berada. Anak akan menyimpan sepatu pada raknya ketika masuk kesekolah ataupun ketika selepas bermain di halaman sekolah.

5. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan bersama

Data yang diperoleh selama penelitian melalui wawancara peneliti mendapatkan data bahwa, guru selalu memberi contoh kepada peserta didik sikap disiplin pada anak-anak yang merupakan modal utama seorang pendidik dalam menerapkan, mengajarkan dan meningkatkan disiplin serta moral pada peserta didik atau anak-anak. Karena apapun yang akan dilakukan guru, maka akan ditiru oleh anak didiknya. Melalui metode pembiasaan yang guru ajarkan di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi yaitu guru membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan tidak lupa juga membiasakan berdoa sebelum dan sesudah makan kemudian juga membiasakan makan dengan menggunakan tangan kanan.

6. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Taman Kanak-kanak Primadika *School* peneliti menemukan bahwa masih ada anak yang berperilaku yang tidak sesuai dengan adab berdoa, ada yang berbicara dengan temannya dan ada juga yang hanya diam. Perilaku berdoa sangat berpengaruh untuk perkembangan anak khususnya pembentukan karakter. Untuk membiasakan anak berperilaku yang baik pada saat berdoa, perlu diberikan contoh, dorongan serta bagaimana cara berdoa yang baik dan benar agar anak bisa terbiasa. Oleh sebab itu guru harus berperan aktif dalam membiasakan berdoa kepada anak di Taman Kanak-kanak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Merapikan kembali mainan setelah selesai digunakan

Merapikan kembali mainan setelah selesai digunakan adalah salah satu bentuk perilaku disiplin, guru di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi telah menerapkan perilaku disiplin kepada peserta didik agar merapikan kembali mainannya setelah digunakan, salah satu bentuk penerapan disiplin pada peserta didik agar merapikan kembali mainannya setelah digunakan melalui metode nasehat.

Pemberian nasehat dilakukan oleh pendidik atau guru di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi untuk memberikan penguatan terhadap perilaku peserta didik atau anak, dan dapat digunakan untuk mengarahkan perilaku peserta didik atau anak yang menyimpang.

8. Membuang sampah pada tempat yang tersedia

Dalam membuang sampah guru selalu memberi contoh kepada peserta didik sikap disiplin pada anak-anak yang merupakan modal utama seorang pendidik dalam menerapkan, mengajarkan dan meningkatkan disiplin anak dalam hal kebersihan lingkungan, dengan cara membuang sampah pada tempat yang disediakan. Walaupun telah diberi contoh dan diterapkan kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, akan tetapi yang namanya anak-anak, masih saja yang terkadang membuang sampah bekas bungkus jajan tidak pada tempatnya.

Membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, ketika hendak makan ataupun ketika saat anak bermain di lapangan guru selalu mengingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya agar terciptanya lingkungan yang bersih dan rapi sehingga anak akan sehat terhindar dari berbagai macam penyakit, akan tetapi menurut pengamatan penulis, penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mencatat masih terdapat beberapa anak yang membuang sampah sembarangan, pada saat setelah makan, dan ada beberapa anak yang membuang sampah di kolong meja.

2. Kendala Penerapan Disiplin di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi

Kendala yang dihadapi dalam penerapan disiplin di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi adalah:

a. Keadaan Fisik

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian melalui wawancara, peneliti mendapatkan data bahwa di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi dalam menerapkan disiplin anak, keadaan fisik sangat berpengaruh ketika anak sedang sakit seperti yang dituturkan oleh ibu S selaku pendidik atau guru kelas di kelompok B1 yang mengatakan bahwa ketika ada anak yang sakit atau kurang enak badan tetapi memaksakan untuk masuk sekolah tentu berbeda keceriaannya dengan anak yang memang sehat, sehingga dapat mempengaruhi kedisiplinan anak tersebut di sekolah.

Keadaan fisik anak sangat mempengaruhi pembiasaan dalam melakukan kegiatan di rumah maupun di sekolah. Anak yang sedang terganggu kesehatannya atau sakit, akan berpengaruh pada kebiasaannya terutama pada kegiatan di sekolah. Kegiatan anak yang dilakukan akan semakin berkurang atau tidak sepenuhnya dapat dilakukan seperti biasa. Anak terlihat lebih banyak diam dan enggan melakukan kegiatan seperti biasa, terutama enggan menerapkan sikap disiplin. Begitu juga dengan kondisi fisik anak pada bagian tubuh yang mengalami gangguan. Anak mengalami kesulitan dalam mengungkapkan perasaannya secara lisan yang dirasakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Psikis

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti selama penelitian, mendapatkan data bahwa di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi selain fisik psikis anak juga salah satu faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam menerapkan disiplin anak, hal ini bisa dipengaruhi oleh pola asuh dari orang tua. Seperti yang dituturkan oleh ibu N selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa tentu itu tadi biasanya kebiasaan pola asuh atau bimbingan dari orang tua yang tidak selaras dengan bimbingan yang dilakukan di sekolah sangat dapat berpengaruh ke psikis anak.

c. Keluarga

Berdasarkan hasil data yang diperoleh selama penelitian didapatkan data bahwa di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi keadaan keluarga anak adalah salah faktor yang menjadi kendala guru dalam penerapan disiplin anak, karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama keluarga dari pada disekolah. Hal ini terkait dengan bentuk pola asuh yang diterapkan oleh keluarga.

d. Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa yang mempengaruhi guru dalam menerapkan disiplin pada anak salah satunya lingkungan anak dimana di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi peserta didiknya mempunyai latar belakang lingkungan yang berbeda-beda. Salah satu lingkungan yang dikatakan oleh ibu S selaku guru kelas kelompok B1 yang mengatakan bahwa lingkungan juga berpengaruh ya, terutama bila anaknya berada dilingkungan yang kumuh atau pendidikanya kurang, kedisiplinanya kurang, pasti akan berpengaruh karena anak berinteraksi dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang-orang disekitar tempat tinggalnya, apa bila anak bertempat tinggal lingkungan yang cukup baik, pendidikan baik, otomatis kedisiplinanya juga baik.

3. Upaya Penerapan Disiplin yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti selama penelitian mendapatkan data bahwa upaya yang dilakukan guru di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi dalam menerapkan disiplin anak adalah harus bersikap tegas kepada anak, harus konsisten pada dasarnya anak akan meniru apa yang dilihatnya, memberi bimbingan, menghindari rasa jengkel, serta memberikan penanaman kemandirian. Memberi bimbingan, arahan dan nasehat kepada anak adalah salah satu penerapan sikap disiplin kepada anak agar anak mampu mengikuti apa yang di arahkan oleh gurunya. Menurut ibu S yang mengatakan bahwa disekolah kami selaku guru sudah pasti memberikan bimbingan kepada anak-anak, adapun bimbingan yang kami berikan adalah dengan cara menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bercerita, dan metode rekreasi atau karyawisata.

a. Upaya penerapan disiplin yang dilakukan oleh guru

1. Bersikap tegas

Sikap tegas memang harus dilakukan dalam menerapkan disiplin pada anak usia dini. Tegas dalam artian kalau tidak ada ketegasan dalam kedisiplinan itu tidak akan jadi artinya komitmen itu tetap kita tegaskan jika anak tidak membereskan mainan yang telah digunakanya tidak kita izinkan bermain lagi.

2. Tidak plin-plan

Medisiplinkan anak perlu ketegasan (tidak plin plan) dan komitmen karena disini yang dihadapi bermacam-macam karakter anak yang berbeda agart kita sebagai guru tidak kewalahan mengahadapinya.
3. Memberi bimbingan

Memberi bimbingan kepada anak merupakan upaya yang dilakukan guru dalam pembimbingan membantu mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi.
4. Menghindari rasa jengkel

Setiap anak kan ya berbeda-beda kadang memang ada rasa jengkel, kembali lagi kita harus tegas dan tidak plin-plan pada anak, harus dibimbing dulu setiap hari, harus diingkatkan terus.
5. Tanamkan kemandirian

Kemandirian pada anak usia dini merupakan sikap yang mencerminkan perbuatan anak cenderung tanpa bantuan dan pertolongan dari orang lain, dalam berbuat sesuatu tidak harus diarahkan. Dengan kemandirian anak akan mampu memutuskan pilihannya dan bertanggungjawab pada resiko yang diakibatkan dari plihannya tersebut.
6. Memanggil Orang tua/wali murid

Sebagai guru setelah berupaya menerapkan disiplin secara tegas, tidak plin plan, komitmen, dan memberi bimbingan serta pengarahan kepada anak, langkah yang kita ambil agar selaras antara disiplin yang diterapkan di sekolah dengan yang diterapkan dirumah, maka memanggil orang tua untuk menyamakan persepsi penerapan disiplin kepada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Upaya penerapan disiplin yang dilakukan kepala sekolah

Kepala sekolah mempunyai wewenang dalam memimpin sekolah, dan sudah jadi kewajiban kepala sekolah jika mengingatkan kepada guru-guru dan anak atau peserta didik mengenai kedisiplinan. Peran kepala sekolah sangat penting dalam menyatukan warga sekolah melalui kontrol dari kepala sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Disiplin siswa merupakan suatu pengaturan atau peraturan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk mendidik karakter siswa atau suatu lembaga atau sekolah. Penerapan perilaku disiplin di Taman Kanak-kanak adalah mengikuti aturan dasar belajar, mengikuti aturan saat belajar, mengikuti aturan saat istirahat dan mengikuti aturan saat pulang sekolah.

Menurut Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang sistem pendidikan nasional, berdasarkan Standar Tingkat Tumbuh Kembang (STPP), anak usia 5-6 tahun dapat membedakan penyalahgunaan yang baik dari yang buruk dan yang benar. Anak-anak juga perlu memahami aturan dan disiplin. Informasi yang diperoleh selama wawancara peneliti bahwa pendisiplinan siswa Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi khususnya pada kelompok B1 sudah dilaksanakan, namun belum sepenuhnya tercapai, karena setiap anak memiliki perkembangan dan latar belakang yang berbeda, namun dengan metode untuk membiasakan dan mengulang. Menurut guru, kedisiplinan siswa kelompok B1 sudah dimulai dengan baik. Karena itu, pembiasaan yang dilakukan dan diterapkan kepada peserta didik harus mengarah pada pengulangan yang bagus. Harus dipahami bahwa guru yang mengajar berulang kali, meskipun hanya dengan bermain, membiasakan siswa dengan perilaku tersebut. Praktik merupakan metode pendidikan yang berupa proses pembentukan kebiasaan. Kebiasaan itu sendiri mengacu pada metode tindakan yang hampir otomatis dan yang sulit dipahami oleh pelakunya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan disiplin pada anak PAUD sangatlah penting, sebagai usaha membentuk kepribadian anak sejak dini. Penerapan disiplin di Taman kanak-kanak Primadika

School Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi sudah sangat baik, tercapai dan terpenuhi yang selalu dilakukan oleh guru melalui pembiasaan yang diulang-ulang, keteladanan atau contoh yang diberikan, nasehat-nasehat, perhatian dan *reward* (penghargaan) baik pada saat peserta didik belajar maupun diluar jam belajar. Hal ini bisa diketahui lewat ciri-ciri yang mencerminkan bahwa anak sudah mulai disiplin yaitu telah tercapainya indikator disiplin yang diterapkan di Taman Kanak-kanak Primadika *School*, yaitu:

1. Datang ke sekolah tidak terlambat

Mula-mula yang diterapkan pendidik adalah membiasakan peserta didik disiplin tepat waktu untuk hadir ke sekolah. Hadir tepat waktu ke sekolah bagi guru yaitu hadir di sekolah 30 menit sebelum berbaris didepan kelas.

2. Berbaris rapi sebelum masuk kelas

Di Taman Kanak-kanak Primadika *School* pendidik atau guru sudah membiasakan kepada siswa agar berbaris dengan rapi sebelum masuk kelas untuk memulai belajar, dan ketika hendak pulang sekolah setelah selesai pembelajaran, namun masih sangat diperlukan ketegasan dan penekanan dari pendidik atau guru agar peserta didik menjadi lebih disiplin saat berbaris.

3. Berpakaian rapi sesuai peraturan

Pendidik di Taman Kanak-kanak Primadika *School* selalu berpakaian rapi dan sopan sesuai aturan yang ada di lembaga pendidikan, supaya siswa dapat melihat dan akhirnya meniru untuk selalu berpakaian rapi.

4. Menyimpan sepatu dan tas pada rak

Menyimpan sepatu dan tas di rak yang telah ditentukan merupakan disiplin yang harus diterapkan pada anak, begitu anak terbiasa menyimpan sepatu dan tas di rak, anak akan terbiasa melakukannya di mana-mana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Merapikan kembali mainan setelah selesai digunakan

Pemberian nasehat dilakukan oleh pendidik atau guru di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi untuk memberikan penguatan terhadap perilaku peserta didik atau anak agar merapikan dan mengembalikan mainan ketempatnya setelah selesai bermain.

6. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan bersama

Di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi, pendidik mengajari cara mencuci tangan kepada anak sebelum dan sesudah makan dengan menggunakan metode pembiasaan dan pengulangan yang diajarkan oleh pendidik.

7. Bedoa sebelum ataupun sesudah pembelajaran

Perilaku berdoa sangat berpengaruh untuk perkembangan anak khususnya pembentukan karakter. Untuk mengenalkan perilaku yang baik kepada anak perlu diberikan contoh, dorongan dan doa yang tepat dan benar, agar anak terbiasa.

8. Membuang sampah pada tempat yang tersedia

Dalam membuang sampah guru selalu memberi contoh kepada peserta didik. Disiplin merupakan modal utama seorang guru dalam menerapkan, mengajarkan dan meningkatkan membuang sampah pada tempat yang disediakan.

Selanjutnya bila terdapat peserta didik ada yang melanggar atau tidak mematuhi peraturan, maka biasanya guru akan memberi nasehat supaya tidak melanggar peraturan lagi, dan selanjutnya memberi sanksi yang sifatnya mendidik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan disiplin pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* dapat membangun karakter anak sejak dini diantaranya karakter disiplin itu sendiri, tanggung jawab, mandiri, peduli lingkungan, sabar, toleransi, dan kerja keras.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Upaya yang dilakukan dalam penerapan disiplin pada anak PAUD sebagai upaya membentuk karakter anak sejak dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* adalah Kepala sekolah memantau dan memperhatikan secara langsung dan aktif, para guru di Taman Kanak-kanak Primadika *School* berperan aktif, adanya peran aktif dari wali murid atau orang tua dari siswa, dan tumbuhnya kesadaran dari siswa yang ada di Taman kanak-kanak Primadika *School*. Sedangkan cara yang dipakai oleh pendidik dalam menerapkan disiplin pada anak usia dini di Taman Kank-kanak Primadika *School* adalah

1. Keteladanan atau contoh

Keteladanan yang yang dicontohkan pendidik di Taman Kanak-kanak Primadika *School*, setiap pagi guru membiasakan memberi salam dengan peserta didik atau anak-anak, yang datang ke sekolah tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai.

2. Pembiasaan

Dengan membiasakan, siswa dapat belajar menghargai teman, kesabaran dan juga gaya hidup yang normal. Pembiasaan sangat penting dilakukan pada anak usia dini karena cenderung membentuk karakter anak sejak dini.

3. Mendongeng atau Bercerita

Metode naratif yang digunakan sejalan dengan nilai-nilai, bertujuan untuk menciptakan nilai-nilai moral yang kuat sejak dini. Dengan menggunakan metode cerita, anak-anak menyukai dan menikmatinya untuk ide, imajinasi, dan peristiwa.

4. Perhatian atau pemantauan

Dengan perhatian, siswa merasa dikendalikan dan tidak mampu melakukan apa yang mereka inginkan.

5. Pujian atau *Reward*.

Guru dapat menggunakan pujian untuk memuaskan emosi siswa dan mengarahkan aktivitas siswa pada hal-hal yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Upaya yang diterapkan oleh pendidik untuk menerapkan disiplin pada anak usia dini sebagai upaya membentuk karakter pada anak sejak dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi adalah:

1. Bersikap tegas

Tegas dalam menerapkan disiplin kepada anak, karena anak biasanya sikapnya mudah berubah.

2. Tidak plin plan

Contonya, jika guru hari ini menerapkan masuk kelas sepatu harus dibuka, maka di hari berikutnya tetap sama tidak berubah.

3. Menghindari rasa jengkel

Karena setiap anak berbeda-beda karakter dan latarbelakangnya, maka sebagai guru dalam menerapkan disiplin harus menghindari rasa jengkel.

4. Tanamkan kemandirian

Sikap yang mencerminkan tindakan anak biasanya tidak meminta bantuan dan bantuan orang lain. Dengan kemandirian anak akan mampu memutuskan pilihannya dan bertanggungjawab pada resiko yang diakibatkan dari plihannya tersebut.

5. Memanggil Orang tua peserta didik

Dengan memnaggil orang tua, supaya penerapan disiplin di sekolah dengan yang diterapkan orang tua dirumah sama atau selaras.

Sedangkan yang menjadi penghambat atau kendala dalam penerapan disiplin pada anak usia dini sebagai usaha membentuk karakter anak sejak dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* adalah:

1. Keadaan fisik

Fisik anak sangat mempengaruhi bagaimana sesuatu dilakukan di rumah dan di sekolah. Anak yang kesehatannya terganggu atau sakit mempengaruhi kebiasaannya, terutama dalam kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekolah. Hobi anak-anak berkurang atau mereka tidak melakukan aktivitas secara normal.

2. Psikis

Jiwa anak mempengaruhi upaya guru untuk menerapkan disiplin pada anak, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh model pendidikan orang tua. Pada umumnya kebiasaan orang tua atau bimbingan orang tua yang tidak sesuai dengan bimbingan yang diberikan di sekolah dapat sangat mempengaruhi psikis anak.

3. Keluarga

Status keluarga anak merupakan salah satu faktor yang menghambat guru dalam menerapkan disiplin anak, karena anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah bersama keluarganya daripada di sekolah.

4. Lingkungan

Lingkungan tempat tinggal seorang anak sangat mempengaruhi upaya penerapan disiplin pada anak usia dini, apalagi jika anak berada di lingkungan kumuh atau tidak berpendidikan, maka kedisiplinan pasti akan berdampak karena anak berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya. tempat tinggal, bagaimana jika anak tinggal di lingkungan yang berbeda cukup baik, pendidikan baik, otomatis disiplin juga baik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat penulis kemukakan implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan disiplin pada anak PAUD di Taman Kanak-kanak Primadika *School* yang tepat akan berpengaruh pada upaya penerapan disiplin anak sejak dini, namun perlu ditingkatkan lagi agar lebih maksimal.
2. Kendala dalam penerapan disiplin pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Primadika *School* bisa dijadikan sebagai bahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

evaluasi bagi sekolah, dalam memperbaiki kekurangan yang ada dalam menerapkan perilaku disiplin pada anak sejak dini.

3. Usaha yang dilakukan oleh pendidik saat menerapkan disiplin anak usia dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* bisa dijadikan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki kendala yang terjadi dalam Pelaksanaan penerapan perilaku disiplin anak sejak dini.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan, peneliti memberikan rekomendasi, untuk Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini), bahwa hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan disiplin anak usia dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* kabupaten Muaro Jambi sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini sudah baik, namun sebaiknya bagi peneliti lain, penelitian ini akan dilanjutkan terutama pada masalah anak yang tidak bisa disiplin.

D. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini untuk meningkatkan kualitas di masa yang akan datang.

1. Kepada Kepala Sekolah

Sebagai Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi hendaknya dapat mempertahankan segala upaya serta usaha yang sudah dilaksanakan dalam menanamkan karakter pada anak PAUD untuk membangun karakter anak sejak dini pada siswa di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi, diantaranya mempertahankan kinerja guru dalam kegiatan menyambut kedatangan peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Bagi Guru
 - a. Guru atau pendidik perlu menambahkan metode yang digunakan untuk menerapkan disiplin pada anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini, agar peserta didik mempunyai antusias yang lebih didalam penerapan disiplin yang diterapkan dan diajarkan oleh guru. Dengan cara memuji atau memberi riward kepada anak ketika anak melakukan kegiatan yang sesuai dengan peraturan yang ada.
 - b. Meningkatkan kerjasama antara pendidik dan kepala sekolah serta karyawan dan orang tua siswa.
3. Bagi peserta didik atau anak
 - a. Agar para siswa mengikuti tata tertib di sekolah, karena dengan mengikuti tata tertib memudahkan dalam melaksanakan kegiatan di Taman Kanak-kanak Primadika *School* kabupaten Muaro Jambi.
 - b. Disiplin yang lebih aktif, sehingga bimbingan yang diberikan guru lebih mudah dipahami, sehingga menjadi sebuah tawaran kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Handayani, *Pendidikan Karakter Prspektif Islam*, Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011.

Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.

Asmaun Sahlan, *Desai Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz, 2012

Anik Lestaringrum dan Hanggara Budi Utomo, *Program Parenting Untuk Membangun Generasi Berkarakter Pada Anak Usia Dini*, Surabaya: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Ahmad Rosadi, *Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava media, 2016.

Ahmad Baharudin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasik*. Jakarta: CV abe Kreatifindo, 2015.

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif. Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2014.

Afifuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012

Departemen Agama Kementrian RI

Daryanto dan S. Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: alfabeta, 2014.

Elia Daryanti, *Parenting With Hard*, Yogyakarta: Kaifa Pustaka, 2014.

Firda El Fiah, *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2017.

Handoyo, Eko dan Tijan, *Pendidikan Karakter Berbasis Observasi Pengalaman*, Semarang: Unnes Widya Karya, 2010.

Harlock, E. B, *Pengembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2011

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2014.

John P. Miller, J.P dan Seller, W, *Curriculum Perspective and Practice*, Longman. Inc, 1985

Jeremy Henzell-Thomas, *The Power of Education*, International Institute of Islamic Thought (IIIT); 1st edition (January 1, 2018)

Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kritis Multidimesional*, Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2011.

Muhammad Najib, dkk, *Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Nini Subini, *Awas Jangan Jadi Guru karbitan Cetakan 1*, Jakarta: PT. Buku Kita, 2012.

Nuria Widyasari, *Usaha Sekolah dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Melalui Kedisiplinan*, Purwokerto, 2013.

Novan Ardi Wiyani, *Manajemen PAUD Berdaya Saing*, Yogyakarta: Gava Media. 2017.

Nana prasetyo, *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini, 2011

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional 2012.

Robert K. Yin. *Case Study Research Design and Methods* (5 th ed.), Thousand Oaks, CA: Sage, 2014.

Rita Maryana,dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, hlm 154

Rulan Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Ar Ruzz Media, 2016.

Sutardjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2013.

Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*, Salatiga: Erlangga, 2011.

Salahudin, Anas & Irwanto Alkrienciehe, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

- Surbakti, *Parenting Anak-anak*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2012
- Setiyo Widodo, *Smart Parenting Tecnology*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2011
- Tajudin Nilawati, *Desain Pembelajaran Teori dan Praktek Anak Usia Dini*, Bandar Lampung: Aura Printing & Publish, 2010.
- Thomas Lickona, *Educatinf For Character*, Jakarta: Bumi Angkasa, 2012.
- Yasin Musthofa, *Eq Untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Gava media, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN - LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1: Instrumen Pengumpulan Data

Penerapan Disiplin Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya membangun karakter sejak dini di TK Primadika School Kec. Sungai Bahar Kab. Muaro Jambi Propinsi Jambi

A. Wawancara

1. Kepala Sekolah

a. Sejarah berdirinya sekolah

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya TK Primadika *School*?
2. Siapa tokoh pendirinya?
3. Kapan didirikan dan apa tujuan didirikan Tk Primadika *School*?
4. Apa Visi dan Misi dari TK Primadika *School*?

b. Sarana Prasarana dan keadaan gedung sekolah

1. Bagaimana kondisi gedung TK Primadika *School*?
2. Bagaimana keadaan sarana prasarana yang digunakan untuk belajar?

c. Keadaan Guru, Siswa, dan karyawan (TU)

1. Bagaimana keadaan guru dan TU yang ada di TK Primadika *School*? Apakah pembelajaran yang diajarkan sudah sesuai dengan tujuan dari Taman Kanak-kanak Primadika *School*?
2. Bagaimana keadaan siswa atau peserta didik di TK Primadika *School*? Perilaku, input dan outputnya?

2. Guru (Pendidik)

1. Bagaimana cara guru mendisiplinkan peserta didik yang hadir ke sekolah tidak tepat waktu?
2. Bagaimana penerapan yang dilakukan guru agar peserta didik berbaris rapi sebelum masuk kelas memulai pembelajaran?
3. Bagaimana cara guru mendisiplinkan peserta didik agar berpakaian rapi sesuai dengan peraturan sekolah?
4. Bagaimana penerapan yang dilakukan guru untuk mendisiplinkan peserta didik agar menyimpan sepatu pada tempatnya (rak)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Bagaimana penerapan yang dilakukan guru agar peserta didik merapikan mainan setelah digunakan?
6. Bagaimana cara guru mendisiplinkan peserta didik yang malas mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
7. Bagaimana penerapan yang dilakukan guru agar peserta didik mengikuti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?
8. Bagaimana penerapan yang dilakukan guru agar peserta didik disiplin membuang sampah pada tempatnya?

B. Observasi

1. Letak keadaan geografis Taman Kanak-kanak Primadika *School*?
2. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Taman Kanak-kanak Primadika *School*
3. Pelaksanaan penerapan disiplin anak usia dini serbagai upaya untuk membangun karakter anak sejak dini di taman kanak-kanak Primadika *School* yang terdiri dari:
 - Penerapan disiplin hadir ke sekolah tepat waktu
 - Penerapan disiplin berbaris rapi sebelum masuk kelas memulai pembelajaran
 - Mendisiplinkan peserta didik agar berpakaian rapi sesuai dengan peraturan sekolah
 - Mendisiplinkan peserta didik agar menyimpan sepatu pada tempatnya (rak)
 - Penerapan disiplin merapikan mainan setelah digunakan
 - mendisiplinkan peserta didik yang malas mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
 - Penerapan disiplin mengikuti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
 - Penerapan disiplin membuang sampah pada tempatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Dokumentasi

1. Letak dan keadaan geografis Taman Kanak-kanak Primadika *School*?
2. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Taman Kanak-kanak Primadika school Primadika *School*.
3. Struktur organisasi Taman Kanak-kanak Primadika *School*.
4. Keadaan guru, peserta didik dan karyawan (TU).
5. Hal-hal yang berhubungan dengan penerapan disiplin pada anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini di Taman Kanak-kanak primadika *School*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2: Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Kegiatan yang diamati	Deskripsi
1.	Datang ke sekolah tepat waktu	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok B1	
2.	Berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok B1	
3.	Berpakaian rapi sesuai peraturan sekolah	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok B1	
4.	Menyimpan tas dan sepatu pada rak atau tempatnya	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok	
5.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok B1	
6.	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok B1	
7.	Merapikan kembali peralatan setelah selesai digunakan	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok B1	
8.	Membung sampah pada tempat yang disediakan	Pelaksanaan penerapan disiplin anak kelompok B1	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru mendisiplinkan peserta didik yang hadir ke sekolah tidak tepat waktu?	
2.	Bagaimana penerapan yang dilakukan guru agar peserta didik berbaris rapi sebelum masuk kelas	
3.	Bagaimana cara guru mendisiplinkan peserta didik agar berpakaian rapi sesuai dengan peraturan sekolah	
4.	Bagaimana penerapan yang dilakukan guru untuk mendisiplinkan peserta didik agar menyimpan sepatu pada tempatnya (rak)?	
5.	Bagaimana penerapan yang dilakukan guru agar peserta didik merapikan mainan setelah digunakan?	
6.	Bagaimana cara guru mendisiplinkan peserta didik yang malas mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?	
7.	Bagaimana penerapan yang dilakukan guru agar peserta didik mengikuti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?	
8.	Bagaimana penerapan yang dilakukan guru agar peserta didik disiplin membuang sampah pada tempatnya?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4 : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama guru Kelas : Sri Oktavia, S.Pd
 Nama Guru Pendamping : Tety Monika, S.Pd
 Kelas : kelompok B1
 Hari / tanggal : Sabtu, 12 Maret 2022
 Jam : 07.00 – 11.00

No	Aspek yang diamati	Kegiatan yang diamati	Deskripsi
1.	Datang ke sekolah tepat waktu	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	1 anak datang tidak tepat waktu
2.	Berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Semua anak ikut berbaris rapi
3.	Berpakaian rapi sesuai peraturan sekolah	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Ada 1 anak yang tidak pakai seragam
4.	Menyimpan tas dan sepatu pada rak atau tempatnya	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	1 anak belum menyimpan sepatu di rak
5.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Semua anak antri mencuci tangan
6.	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	2 anak bicara sendiri saat berdoa
7.	Merapikan kembali peralatan setelah selesai	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	1 lari keluar sebelum merapikan alat main
8.	Membuang sampah pada tempat yang disediakan	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	1 anak tidak membuang sampah pada tempatnya, 1 anak menyemprotkan sampah dalam kolong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Deskripsi data:

Observasi pertama kali dilakukan di kelompok B1 secara menyeluruh, sehingga peneliti mendapatkan data sebagai berikut.

Pada hari ini Sabtu, tanggal 12 Maret 2022 saya melakukan observasi di kelompok B1, saya melihat penyambutan guru sudah sangat baik, dengan mengajak peserta didik berjabat tangan dan menyapa anak dengan kalimat “assalamu’alaikum nak, diantar oleh siapa tadi?” Hal tersebut dilakukan kepada semua anak yang berangkat tepat waktu. Pada hari ini ada 1 anak yang datang terlambat, saat anak yang lain sudah berdoa sebelum belajar di dalam kelas.

Setelah bel tanda masuk sekolah berbunyi peserta didik berkumpul dilapangan didepan kelas dan berbaris terlebih dahulu, kemudian guru memilih salah satu peserta didik maju kedepan untuk memimpin barisan yang dibimbing oleh guru kelas sebelum masuk ke dalam kelas. Setelah barisan rapi kemudian anak melakukan senam, dikarenakan setiap hari sabtu di TK Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi selalu melakukan senam. Untuk Sabtu ini senam yang dilakukan adalah senam “cha cha cha”. Sebelum senam dimulai guru mengajak anak untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu, seperti lari ditempat, merntangkan tangan, menggelengkan kepala kekanan dan kekiri. Setelah senam selesai anak berbaris rapi di depan kelas, kemudian masuk ke dalam kelas secara bergiliran. Pada hari ini ada 1 anak yang tidak mau berbaris dan hanya diam saja, berdasarkan keterangan orang tuanya anak tersebut sedang sakit akan tetapi memaksakan untuk tetap masuk sekolah. Disini keadaan fisik anak yang kurang sehat berpengaruh pada disiplin anak.

Bahasa yang digunakan sehari-hari di sekolah adalah bahasa Indonesia. Setelah semua anak masuk dan duduk di dalam kelas, kemudian mengajak anak untuk berdoa. Karena di Taman Kanak-kanak Primadika *School* peserta didiknya semua beragama islam, maka berdoa menggunakan doa agama islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Setelah berdoa selesai, guru melakukan *opening* dengan cara mengajak anak ngobrol atau berdiskusi dan menanyakan hal-hal apa saja yang dilihatnya di jalan ketika anak berangkat ke sekolah, dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan karna besok hari minggu libur. Kemudian karena tema pada hari ini tanaman buah kesukaan, maka anak diminta untuk membuat atau menggambar buah yang sukainya. Semua anak mengerjakannya dengan baik. Namun ada beberapa anak yang belum bisa menggambar serta masih butuh bimbingan.

Ketika anak sudah selesai mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh guru, maka kegiatan selanjutnya adalah makan bekal bersama. Seluruh siswa di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi diwajibkan membawa bekal dari rumah, namun karna hari ini hari Sabtu, taman Kanak-kanak Primadika *School* memberikan makanan tambahan, dihari ini makanan tambahan yang diberikan kepada anak-anak adalah bubur ayam. Sebelum makan bersama anak dibiasakan untuk mencuci tangan terlebih dahulu secara bergiliran atau antri. Kemudian berdoa sebelum makan secara bersama-sama. Setelah selesai makan bersama anak dibiasakan untuk merapikan atau membereskan tempat bekal dan membuang bungkus atau sampah ke tempat yang tersedia, kemudian berdoa sesudah makan secara bersama-sama. Setelah berdoa sesudah makan, seluruh anak istirahat dan bermain di tempat bermain.

Setelah istirahat selama 30 menit anak dipersilahkan masuk kelas kembali, kemudian guru mengadakan *rekoling* atau mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada hari ini, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah anak sudah memahami pembelajaran pada hari ini atau belum, kemudian anak bersiap-siap berdoa sebelum pulang sekolah. Setelah berdoa sebelum pulang sekolah anak pulang, anak dipanggil sesuai keadaan anak, yang paling rapi dan siap untuk pulang, maka dipanggil dan dipersilahkan untuk pulang lebih dulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Interpretasi: proses pembelajaran berjalan kurang lancar dikarenakan ada anak yang datang terlambat, sehingga menjadikan konsentrasi anak terganggu. Kemudian ada anak yang tidak mau baris di halaman untuk mengikuti senam, malah main ayunan. Guru seharusnya memberikan arahan kepada anak dan orang tua supaya mentaati peraturan yang ada di Taman Kanak-kanak Primadika *School* kabupaten Muaro Jambi, yaitu datang tepat waktu sebelum anak berbaris dan mulai pembelajaran, supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta tidak mengganggu konsentrasi anak yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan 2

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama guru Kelas : Sri Oktavia, S.Pd
 Nama Guru Pendamping : Tety Monika, S.Pd
 Kelas : kelompok B1
 Hari / tanggal : Rabu, 16 Maret 2022
 Jam : 07.00 – 11.00

No	Aspek yang diamati	Kegiatan yang diamati	Deskripsi
1.	Datang ke sekolah tepat waktu	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	1 anak datang saat sudah baris
2.	Berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Semua anak ikut berbaris rapi
3.	Berpakaian rapi sesuai peraturan sekolah	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Ada 1 anak yang tidak pakai seragam
4.	Menyimpan tas dan sepatu pada rak atau tempatnya	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Semua anak menyimpan sepatu dan tas di rak
5.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Semua anak antri mencuci tangan
6.	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	2 anak hanya diam saat berdoa
7.	Merapikan kembali peralatan setelah selesai	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Anak merapikan alat main semua
8.	Membuang sampah pada tempat yang disediakan	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	2 anak tidak membuang sampah pada tempatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Deskripsi data:

Observasi kedua dilakukan secara global dikelompok B1, sehingga peneliti mendapatkan data:

Hari ini Hari Rabu, tanggal 16 Maret 2022 saya melakukan observasi di kelompok B1 Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi. Saya melihat penyambutan guru saat anak datang sudah cukup baik, dengan cara mengajak anak berjabat tangan dan menyapa anak dengan ucapan “assalamu’alaikum, diantar siapa tadi nak?” hal tersebut dilakukan kepada semua anak yang datang tepat waktu. Setelah bel berbunyi anak berkumpul didepan kelas dan berbaris terlebih dahulu, guru meminta kepada salah satu anak untuk maju menjadi pemimpin barisan, dalam kesempatan ini yang menjadi pemimpin barisan adalah anak yang tidak memakai seragam sesuai dengan peraturan atau masih memakai baju bebas.

Setelah barisan rapi, guru meminta anak masuk kedalam kelas secara bergantian dan antri tidak berdesak-desakan. Setelah semua anak duduk dengan rapi guru mengajak anak untuk berdoa sebelum belajar. Pembelajaran pada hari ini adalah pembelajaran yang dilakukan diluar kelas, guru meminta anak untuk belajar diluar kelas kemudian berbaris dengan rapi karena kegiatan yang akan dilakukan adalah pengenalan membaca dan berhitung melalui permainan. Kegiatan tersebut dilakukan sampai makan bersama tiba yaitu jam 09.30. Setelah kegiatan selesai, sebelum makan bersama anak-anak diminta untuk cuci tangan secara bergantian dan antri kemudian berdoa sebelum makan secara bersama-sama. Setelah makan selesai, anak diminta meletakkan tempat makanannya ditempat yang sudah disediakan dan membuang sampah plastik dan lainnya ditempat sampah atau tempat yang disediakan pula. Kemudian semua anak berdoa selesai makan bekal bersama lalu beristirahat dan diperbolehkan untuk bermain diluar kelas atau di ruang bermain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada pukul 10.00 bel masuk berbunyi dan anak-anak masuk kembali kedalam kelas, kegiatan selanjutnya adalah mengulang pembelajaran yang dilakukan diluar kelas tadi yaitu membaca dan berhitung secara langsung berhadapan dengan buku atau kertas tidak menggunakan permainan, dengan tujuan anak mampu mengingat apa yang telah diajarkan oleh guru di luar kelas tadi. Setelah pukul 10.30 anak-anak diminta untuk berkemas-kemas bersiap untu pulang. Sebelum pulang semua anak diminta untuk berdoa setelah belajar dan doa sebelum pulang sekolah serta doa naik kendaraan.

Interpretasi: Proses pembelajaran berjalan lancar namun ada anak yang datang tidak mengenakan baju seragam sesuai dengan peraturan sekolah. Guru seharusnya memberikan arahan kepada anak dan orang tua supaya mentaati peraturan yang ada di Taman Kanak-kanak Primadika *School* kabupaten Muaro Jambi, yaitu supaya semua anak mengenakan seragam setiap hari sesuai dengan peraturan yang ada di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan 3

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama guru Kelas : Sri Oktavia, S.Pd
 Nama Guru Pendamping : Tety Monika, S.Pd
 Kelas : kelompok B1
 Hari / tanggal : Kamis, 17 Maret 2022
 Jam : 07.00 – 11.00

No	Aspek yang diamati	Kegiatan yang diamati	Deskripsi
1.	Datang ke sekolah tepat waktu	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	-
2.	Berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	-
3.	Berpakaian rapi sesuai peraturan sekolah	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	-
4.	Menyimpan tas dan sepatu pada rak atau tempatnya	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	-
5.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	-
6.	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	-
7.	Merapikan kembali peralatan setelah selesai	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	-
8.	Membung sampah pada tempat yang disediakan	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	-

Deskripsi data:

Observasi yang ketiga ini peneliti mencari data yang ada di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupataen Muaro Jambi, seperti mencari profil taman Kanak-kanak, visi dan misi, perlengkapan sarana dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

prasarana, data siswa dan data guru yang ada di Taman Kank-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi. Selain observasi, peneliti juga meminta keterangan kepada ibu Nurika Sangidatul Ummah, S.Pd selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Primadika *School* tentang data yang ada di Taman Kanak-kanak Primadika *School*.

Interpretasi: Data yang ada di Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi sudah cukup lengkap, namun ada data guru dan struktur organisasi yang belum diperbaharui.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan 4

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama guru Kelas : Sri Oktavia, S.Pd
 Nama Guru Pendamping : Tety Monika, S.Pd
 Kelas : kelompok B1
 Hari / tanggal : Rabu, 23 Maret 2022
 Jam : 07.00 – 11.00

No	Aspek yang diamati	Kegiatan yang diamati	Deskripsi
1.	Datang ke sekolah tepat waktu	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	1 anak datang saat sudah baris
2.	Berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Semua anak ikut berbaris rapi
3.	Berpakaian rapi sesuai peraturan sekolah	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Ada 1 anak yang tidak pakai
4.	Menyimpan tas dan sepatu pada rak atau tempatnya	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Semua anak menyimpan sepatu
5.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Semua anak antri mencuci tangan
6.	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	2 anak hanya diam saat berdoa
7.	Merapikan kembali peralatan setelah selesai	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Anak merapikan alat main semua
8.	Membung sampah pada tempat yang disediakan	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	2 anak tidak membuang

Deskripsi data:

Hari ini Hari rabu, tanggal 23 Maret 2022 saya melakukan observasi di kelompok B1 Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi. Seperti biasanya guru memberikan sambutan ketika anak datang

di sekolahan, berjabat tangan dan bertegur sapa. Setelah bel berbunyi anak berbaris kemudian masuk kedalam kelas secara bergantian dan antri, kemudian anak duduk melingkar di tempat yang disediakan didalam kelas.

Sebelum kegiatan dimulai guru memimpin anak-anak terlebih dahulu bahwa pada hari ini ada petugas kesehatan dari puskesmas akan datang dan mengisi materi pada hari ini yaitu berperilaku hidup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya dan berpakaian rapi. Penyampaian materi disampaikan sampai waktu istirahat, setelah istirahat tiba anak-anak diminta untuk mencuci tangan kemudian berdoa bersama-sama sebelum makan bekal, kemudian anak-anak makan bekal yang dibawa secara bersama-sama. Setelah selesai makan anak membaca doa setelah makan secara bersama-sama. Kemudian anak-anak diperbolehkan main di halaman ataupun di tempat bermain. Setelah bel masuk berbunyi anak-anak diminta untuk masuk kedalam kelas masing-masing, kemudian diadakan tanya jawab tentang kebersihan lingkungan sesuai apa yang telah disampaikan oleh petugas puskesmas tadi. Setelah selesai anak-anak diminta untuk bersiap-siap pulang, namun sebelum pulang berdoa sebelum pulang sekolah secara bersama-sama.

Interpretasi: Proses pembelajaran berjalan lancar, anak-anak memahami dengan apa yang disampaikan oleh petugas puskesmas, karena petugas puskesmas yang datang selain memberikan materi juga memberikan contoh berpakaian rapi, bersih dan sesuai peraturan, kemudian juga memberi contoh tentang hidup bersih, dan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan yaitu tempat sampah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan 5

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama guru Kelas : Sri Oktavia, S.Pd
 Nama Guru Pendamping : Tety Monika, S.Pd
 Kelas : kelompok B1
 Hari / tanggal : Jum'at, 25 Maret 2022
 Jam : 07.00 – 11.00

No	Aspek yang diamati	Kegiatan yang diamati	Deskripsi
1.	Datang ke sekolah tepat waktu	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	1 anak datang saat sudah baris
2.	Berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Semua anak ikut berbaris rapi
3.	Berpakaian rapi sesuai peraturan sekolah	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Ada 1 anak yang tidak pakai
4.	Menyimpan tas dan sepatu pada rak atau tempatnya	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Semua anak menyimpan sepatu dan tas di rak
5.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Semua anak antri mencuci tangan
6.	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	1 anak hanya diam saat berdoa
7.	Merapikan kembali peralatan setelah selesai	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Anak merapikan alat main semua
8.	Membuang sampah pada tempat yang disediakan	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	2 anak tidak membuang sampah pada tempatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Deskripsi data:

Observasi kelima ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, berikut pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada guru kelas kelompok B1, guru pendamping kelompok B1 dan kepala sekolah, berikut pertanyaan yang diajukan oleh peneliti:

1. Disiplin yang seperti apa yang di terapkan kepada anak?
2. Seberapa penting disiplin diterapkan dalam membentuk karakter anak sejak dini?
3. Bagaimana penerapan disiplin anak usia dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School* sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini?
4. Apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan disiplin pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School*?
5. Upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam penerapan disiplin di Taman Kanak-kanak Primadika *School*?
6. Bagaimana kondisi kedisiplinan anak usia dini di Taman Kanak-kanak Primadika *School*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Catatan Lapangan 6

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama guru Kelas : Sri Oktavia, S.Pd
 Nama Guru Pendamping : Tety Monika, S.Pd
 Kelas : kelompok B1
 Hari / tanggal : Senin, 4 april 2022
 Jam : 07.00 – 11.00

No	Aspek yang diamati	Kegiatan yang diamati	Deskripsi
1.	Datang ke sekolah tepat waktu	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	1 anak datang saat sudah baris
2.	Berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Semua anak ikut berbaris rapi
3.	Berpakaian rapi sesuai peraturan sekolah	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Ada 1 anak yang tidak pakai
4.	Menyimpan tas dan sepatu pada rak atau tempatnya	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Semua anak menyimpan sepatu dan tas di rak
5.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Semua anak antri mencuci tangan
6.	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	2 anak hanya diam saat berdoa
7.	Merapikan kembali peralatan setelah selesai	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	Anak merapikan alat main semua
8.	Membuang sampah pada tempat yang disediakan	Pelaksanaan penerapan disiplin di kelompok B1	3 anak tidak membuang sampah pada tempatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Deskripsi data:

Observasi keenam dilakukan secara global dikelompok B1, sehingga peneliti mendapatkan data:

Hari ini Hari Rabu, tanggal 4 April 2022 saya melakukan observasi di kelompok B1 Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kabupaten Muaro Jambi. Saya melihat penyambutan guru saat anak datang sudah cukup baik, dengan cara mengajak anak berjabat tangan dan menyapa anak dengan ucapan “asssalamu’alaikum,,, diantar siapa tadi nak?” hal tersebut dilakukan kepada semua anak yang datang tepat waktu. Setelah bel berbunyi anak berkumpul didepan kelas dan berbaris terlebih dahulu, guru meminta kepada salah satu anak untuk maju menjadi pemimpin barisan, dalam kesempatan ini yang menjadi pemimpin barisan adalah anak yang tidak memakai seragam sesuai dengan peraturan atau masih memakai baju bebas.

Setelah barisan rapi, guru meminta anak masuk kedalam kelas secara bergantian dan antri tidak berdesak-desakan. Setelah semua anak duduk dengan rapi guru mengajak anak untuk berdoa sebelum belajar. Sebelum kegiatan dimulai guru memimpin anak-anak terlebih dahulu, materi yang akan dijelaskan pada hari ini adalah penjelasan tentang tempat ibadah agama islam. Guru mengajarkan anak untuk saling menghormati semua agama termasuk hari besar dan tempat ibadahnya. Kemudian anak diajak berkunjung ketempat ibadah agama islam yaitu masjid. Jika hendak masuk ke masjid harus dalam keadaan suci atau bersih dan rapi. Hal ini selaras dengan peraturan Taman Kanak-kanak Primadika *School*, yaitu berpakaian rapi sesuai dengan peraturan sekolah. Kegiatan ini dilakukan sampai istirahat, setelah habis waktu istirahat anak-anak diminta untuk mencuci tangankemudian berdoa bersama-sama sebelum makan bekal, kemudian anak-anak makan bekal yang dibawa secara bersama-sama. Setelah selesai makan anak membaca doa setelah makan secara bersama-sama. Kemudian anak-anak diperbolehkan main di halaman ataupun di tempat bermain. Setelah bel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masuk berbunyi anak-anak diminta untuk masuk kedalam kelas masing-masing, kemudian diadakan tanya jawab tentang tempat ibadah agama Islam serta berpakaian bersih dan rapi.

Setelah selesai anak-anak diminta untuk bersiap-siap pulang, namun sebelum pulang berdoa sebelum pulang sekolah secara bersama-sama.

Interpretasi: Proses pembelajaran berjalan lancar, anak-anak memahami dengan apa yang disampaikan oleh guru. Namun sehabis makan bekal bersama ada seorang anak yang tidak mau membereskan peralatan makannya dan tidak mau membuang sampah bekas makannya ketempat sampah. Guru harusnya menasehati atau memberi semangat agar anak mau membereskan peralatan makannya dan membuang sampah pada tempatnya.

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 5: Catatan Lapangan Hasil wawancara

Wawancara 1
Guru Kelas Kelompok B1

Berikut hasil petikan wawancara yang dilakukan dengan ibu S selaku guru kelas kelompok B1 Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi tentang penerapan disiplin anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini.

No	Pertanyaan penelitian	Jawaban
1.	<p>Datang ke sekolah tepat waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah peserta didik datang ke sekolah tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai? - Jika ada peserta didik yang terlambat datang ke sekolah, apa yang ibu lakukan? - Bagaimana cara membiasakan peserta didik tepat waktu datang ke sekolah? 	<ul style="list-style-type: none"> - Iya, namun ada beberapa anak terkadang terlambat datang ke sekolah. - Merangkul kemudian memberi semangat dan nasehat supaya di hari berikutnya bisa tepat waktu, tidak terlambat lagi datang ke sekolah. - Menurut saya, terlebih dahulu menjelaskan jika ke sekolah harus tepat waktu (minimal 15 menit sebelum baris di halaman) dan tidak terlambat, agar anak dapat bermain menikmati permainan di sekolahan dan dapat membentuk sikap disiplin, kemudian guru memberi contoh kepada peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2.	<p>Baris rapi sebelum masuk kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurut ibu apakah perlu dilakukan baris didepan kelas sebelum masuk kelas? - Apakah ada peserta didik yang tidak mau ikut berbaris? - Jika ada peserta didik yang tidak mau berbaris, apa yang ibu lakukan? - Bagaimana cara ibu membiasakan berbaris pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu, supaya tertib dan tidak berebutan saat peserta didik masuk kelas. - Namanya juga anak-anak, jadi saat berbaris ada yang mau dan ada juga yang tidak mau berbaris. - Merangkul dan membujuknya supaya mau berbaris seperti teman-teman yang lainnya. - menurut saya, terlebih dahulu saya menjelaskan kepada peserta didik sebelum masuk kelas harus berbaris dahulu agar tertib dan rapi, serta tidak berdesak-desakan saat masuk kelas. Selain berbaris sebelum masuk kelas, anak juga dibiasakan untuk berbaris di halaman, hal ini untuk melihat perkembangan anak tentang arahan dari gurunya.
----	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3.	<p>Berpakaian rapi sesuai dengan peraturan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam berpakaian, apakah masih ada peserta didik yang tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan peraturan sekolah? - Jika ada peserta didik yang sudah mempunyai seragam sekolah, namun tidak memakainya sesuai dengan peraturan sekolah, apa yang ibu lakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Ya, sebagian besar peserta didik sudah berpakaian seragam sesuai dengan peraturan sekolah, namun ada beberapa peserta didik yang tidak berpakaian seragam dikarenakan seragam sekolahnya belum jadi, dan ada juga yang tidak memakai seragam sekolah dikarenakan musim hujan, dan bajunya masih dicuci belum kering. - Memanggil peserta didik tersebut, kemudian memberi contoh baju teman-temannya, agar dihari berikutnya memakai baju seragam sesuai dengan peraturan sekolah dan sama dengan seragam sekolah yang dipakai oleh teman yang lainnya.
4.	<p>Menyimpan sepatu dan tas pada rak (tempatny)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada peserta didik yang tidak menyimpan sepatu dan tasnya di tempat yang disediakan/rak? - Jika ada peserta didik yang tidak mau menyimpan tas dan sepatunya dirak, apa yang ibu lakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada peserta didik yang mau menuruti dan ada juga peserta didik yang tidak mau menuruti untuk menyimpan tas dan sepatu di rak. - Memanggil anak tersebut, kemudian menyuruhnya menyimpan tas dan sepatunya di rak sendiri, juga memberi contoh dan mengharuskan anak menaruh tas dan sepatu ditempatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5.	<p>Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada anak atau peserta didik yang tidak mencuci tangannya sebelum makan bekal bersama? - Saat antri hendak cuci tangan apakah ada anak yang tidak mau antri? - Jika ada anak yang tidak mau antri, apa yang ibu lakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua anak diharuskan mencuci tangan sebelum makan bekal bersama, karena sebelum cuci tangan diterapkan pada anak untuk antri dan dipantau oleh guru. Jadi tidak ada anak yang tidak cuci tangan sebelum makan bekal bersama. - Namanya juga anak-anak, jadi ada saja yang tidak mau antri dan lari duluan atau menyerobot. Pada hari ini di kelompok B1 ada anak yang tidak mau antri yaitu anak yang berinisial D. - Agar tidak mengganggu anak yang lain, karena sudah terlanjur lari, setelah selesai mencuci tangan dan hendak berdoa guru mengingatkan kembali pembiasaan antri, dengan antri akan melatih anak lebih sabar, tidak berdesak-desakan, agar tidak ada yang jatuh. berkarakter.
6.	<p>Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada peserta didik yang tidak mau berdoa? 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian ada yang mau berdoa, dan sebagian ada yang tidak mau berdoa, mereka sibuk mainan dengan temannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> - Jika ada peserta didik yang tidak mau berdoa, apa yang ibu lakukan? - Bagaimana cara membiasakan peserta didik melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar, atau sebelum dan sesudah makan bekal bersama? 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyuruhnya berdoa sendiri dengan cara siapa saja peserta didik yang tidak mau berdoa digabung kedalam kelompok kecil. - Saya memberitahukan kepada peserta didik, jika tidak berdoa sebelum belajar maka akan sulit untuk mengingat pelajaran yang disampaikan oleh guru, begitu juga sebelum makan dan sesudah makan harus berdoa agar makanan yang kita makan berkah, jadi daging dan menyehatkan.
7.	<p>Merapikan kembali mainan setelah selesai digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika selesai melakukan kegiatan, apakah peserta didik ikut merapikan dan menyimpan barang pada tempatnya? - Bagaimana cara ibu mengajak peserta didik supaya mau ikut merapikan dan menyimpan barang pada tempatnya? 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada yang ikut merapikan, namun ada juga peserta didik yang tidak ikut merapikan. - Pertama-tama memberi contoh dan mengajaknya dengan cara bersama-sama merapikan mainan yang telah slesai digunakan seraya memberi nasehat, setelah selesai bermain dan menggunakan mainan hendaknya merapikan dan mengembalikan mainannya ketempat semula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8.	<p>membuang sampah pada tempat yang tersedia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika selesai makan bersama atau selesai makan jajan, apakah anak mau membuang barang yang sudah tidak terpakai atau sampah ketempatnya? - Hal apa yang dilakukan oleh guru terhadap anak yang tidak mau membuang sampah pada tempatnya dan kepada anak yang mau membuang sampah pada tempat yang tersedia? 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada yang mau mengikuti arahan dari gurunya untuk membuang sampah setelah makan bersama pada tempat sampah, namun ada juga sebagian anak yang tidak mau, dan hanya duduk kemudian main dengan temannya. - Kepada anak yang tidak mau membuang sampah pada tempatnya, maka guru tidak bosan-bosan menanamkan pembiasaan membungsampah pada tempatnya dengan selalu memberi contoh. Selain itu guru memanggil anak tersebut dan menasehatinya supaya setiap ada sampah harus kita buang pada tempat sampah.
----	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara 2

Guru Pendamping Kelompok B1

Berikut hasil petikan wawancara yang dilakukan dengan ibu T selaku guru pendamping kelompok B1 Taman Kanak-kanak Primadika *School* Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi tentang penerapan disiplin anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini

No	Pertanyaan penelitian	Jawaban
1.	<p>Datang ke sekolah tepat waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah peserta didik datang ke sekolah tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai? - Jika ada peserta didik yang terlambat datang ke sekolah, apa yang ibu lakukan? - Bagaimana cara membiasakan peserta didik tepat waktu datang ke sekolah? 	<ul style="list-style-type: none"> - Iya, namun ada beberapa anak terkadang terlambat datang ke sekolah. - Memberi soport dan nasehat supaya di hari berikutnya tidak terlambat lagi datang ke sekolah. - Menurut saya, terlebih dahulu menjelaskan jika ke sekolah harus tepat waktu (minimal 15 menit sebelum baris di halaman) dan tidak terlambat, agar anak dapat bermain menikmati permainan di sekolahan dan dapat membentuk sikap disiplin, kemudian guru memberi contoh kepada peserta didik bahwa sebagai guru harus datang lebih awal sebelum pembelajaran dimulai
2.	<p>Baris rapi sebelum masuk kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurut ibu apakah perlu dilakukan baris didepan kelas sebelum masuk kelas? 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu, supaya tertib dan tidak berebutan saat peserta didik masuk kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada peserta didik yang tidak mau ikut berbaris? - Jika ada peserta didik yang tidak mau berbaris, apa yang ibu lakukan? - Bagaimana cara ibu membiasakan berbaris pada peserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> - Namanya juga anak-anak, jadi saat berbaris ada yang mau dan ada juga yang tidak mau berbaris. - Merangkul dan membujuknya supaya mau berbaris seperti teman-teman yang lainnya. - Menurut saya, terlebih dahulu saya menjelaskan kepada peserta didik sebelum masuk kelas harus berbaris dahulu agar tertib dan rapi, serta tidak berdesak-desakan saat masuk kelas. Selain berbaris sebelum masuk kelas, anak juga dibiasakan untuk berbaris di halaman, agar terlaksana pembiasaan disiplin serta terbiasa mengantri.
<p>3. Berpakaian rapi sesuai dengan peraturan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam berpakaian, apakah masih ada peserta didik yang tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan peraturan sekolah? - Jika ada peserta didik yang sudah mempunyai seragam sekolah, namun tidak memakainya sesuai dengan peraturan sekolah, apa yang ibu lakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Ya, sebagian besar peserta didik sudah berpakaian seragam sesuai dengan peraturan sekolah, dan masih ada anak yang tidak memakai seragam. - Memanggil peserta didik tersebut, kemudian memberi contoh baju teman-temannya, agar dihari berikutnya memakai baju seragam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4.	<p>Menyimpan sepatu dan tas pada rak (tempatnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada peserta didik yang tidak menyimpan sepatu dan tasnya di tempat yang disediakan/rak? - Jika ada peserta didik yang tidak mau menyimpan tas dan sepatunya dirak, apa yang ibu lakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada peserta didik yang mau menuruti dan ada juga peserta didik yang tidak mau menuruti untuk menyimpan tas dan sepatu di rak. - Memanggil anak tersebut, kemudian menyuruhnya menyimpan tas dan sepatunya di rak sendiri.
5.	<p>Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada anak atau peserta didik yang tidak mencuci tangannya sebelum makan bekal bersama? - Saat antri hendak cuci tangan apakah ada anak yang tidak mau antri? - Jika ada anak yang tidak mau antri, apa yang ibu lakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua anak diharuskan mencuci tangan sebelum makan bekal bersama, tidak ada anak yang tidak cuci tangan sebelum makan bekal bersama. - Namanya juga anak-anak ada saja yang tidak mau antri dan lari duluan atau menyerobot. - Agar tidak mengganggu anak yang lain, karena sudah terlanjur lari, setelah selesai mencuci tangan dan hendak berdoa guru memberi nasehat atau bimbingan dengan menggunakan metode bercerita tentang bahayanya jika hendak makan tidak mau mencuci tangan.
6.	<p>Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada peserta didik yang tidak mau berdoa? 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian ada yang mau berdoa, dan sebagian ada yang tidak mau berdoa, mereka sibuk mainan dengan temannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> - Jika ada peserta didik yang tidak mau berdoa, apa yang ibu lakukan? - Bagaimana cara membiasakan peserta didik melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar, atau sebelum dan sesudah makan bekal bersama? 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyuruhnya berdoa sendiri dalam kelompok kecil. - Memberi contoh sikap berdoa yang baik dan memberitahukan kepada peserta didik, jika tidak berdoa sebelum belajar maka akan sulit untuk mengingat pelajaran yang disampaikan oleh guru, begitu juga sebelum makan dan sesudah makan harus berdoa agar makanan yang kita makan berkah, jadi daging dan menyehatkan.
7.	<p>Merapikan kembali mainan setelah selesai digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika selesai melakukan kegiatan, apakah peserta didik ikut merapikan dan menyimpan barang pada tempatnya? - Bagaimana cara ibu mengajak peserta didik supaya mau ikut merapikan dan menyimpan barang pada tempatnya? 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada yang ikut merapikan, ada juga yang tidak ikut merapikan. - Pertama-tama yang saya lakukan adalah memberi contoh dan mengajaknya dengan cara bersama-sama merapikan mainan yang telah slesai digunakan seraya memberi nasehat, setelah selesai bermain
8.	<p>Membuang sampah pada tempat yang tersedia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika selesai makan bersama atau selesai makan jajan, apakah anak mau membuang barang yang sudah tidak terpakai atau sampah ketempatnya? 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada yang mau mengikuti arahan dari gurunya untuk membuang sampah setelah makan bersama pada tempat sampah, namun ada juga sebagian anak yang tidak mau, dan hanya duduk kemudian main dengan temannya.

<p>- Hal apa yang dilakukan oleh guru terhadap anak yang tidak mau membuang sampah pada tempatnya dan kepada anak yang mau membuang sampah pada tempat yang tersedia?</p>	<p>- Kepada anak yang tidak mau membuang sampah pada tempatnya, memberi nasehat dan memberi contoh. Terhadap anak yang telah mengikuti arahan dari guru sudah biasa membuang sampah pada tempatnya kita beri pujian.</p>
---	--

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara 3

Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Primadika School

Berikut hasil petikan wawancara yang dilakukan dengan ibu N selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Primadika School Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi, sebagai informan tentang penerapan disiplin anak usia dini sebagai upaya membangun karakter anak sejak dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Pertanyaan penelitian	Jawaban
1.	<p>Datang ke sekolah tepat waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah peserta didik datang ke sekolah tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai? - Jika ada peserta didik yang terlambat datang ke sekolah, apa yang ibu lakukan? - Bagaimana cara membiasakan peserta didik tepat waktu datang ke sekolah? 	<ul style="list-style-type: none"> - Iya, tetapi masih ada anak yang terlambat datang ke sekolah. - Memberi nasehat supaya di hari berikutnya tidak terlambat lagi datang ke sekolah. - Terlebih dahulu menjelaskan kepada anak dan orang tua jika ke sekolah harus tepat waktu (minimal 15 menit sebelum baris di halaman), kemudian guru memberi contoh kepada anak bahwa sebagai guru harus datang lebih awal sebelum pembelajaran dimulai.
2.	<p>Baris rapi sebelum masuk kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurut ibu apakah perlu dilakukan baris didepan kelas sebelum masuk kelas? - Apakah ada peserta didik yang tidak mau ikut berbaris? 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu, supaya tertib dan tidak berebutan saat peserta didik masuk kelas. - Saat berbaris ada yang mau dan ada juga yang tidak mau berbaris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> - Jika ada peserta didik yang tidak mau berbaris, apa yang ibu lakukan? - Bagaimana cara ibu membiasakan berbaris pada pserta didik? 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanggil dan memer arahan supaya mau berbaris seperti teman-teman yang lainnya. - Terlebuah dahulu menjelaskan kepada peserta didik sebelum masuk kelas harus berbaris dahulu agar tertib dan rapi, serta tidak berdesak-desakan saat masuk kelas. Karena berbaris didepan kelas sebelum masuk kelas merupakan salah satu peraturan di sekolah ini yang harus ditaati agar anak menjadi disiplin.
3.	<p>Berpakaian rapi sesuai dengan peraturan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam berpakaian, apakah masih ada peserta didik yang tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan peraturan sekolah? - Apakah yang ibu lakukan jika ada anakyang tidak memakai seragam sekolah? 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih ada, tetapi sebagian besar peserta didik sudah berpakaian seragam sesuai dengan peraturan sekolah. - Memanggil peserta didik tersebut, kemudian memberi contoh baju teman-temannya, agar dihari berikutnya memakai baju seragam, agar terlihat rapi.
4.	<p>Menyimpan sepatu dan tas pada rak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada peserta didik yang tidak menyimpan sepatu dan tasnya di tempatnya/rak? 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada peserta didik yang mau menuruti dan ada juga peserta didik yang tidak mau menuruti untuk menyimpan tas dan sepatu di rak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> - Jika ada peserta didik yang tidak mau menyimpan tas dan sepatunya dirak, apa yang ibu lakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanggil anak tersebut, kemudian menyuruhnya menyimpan tas dan sepatunya di rak dengan cara membimbing anak tersebut dan memberi contoh, karena anak akan selalu meniru apa yang dilihatnya terutama perbuatan guru.
5.	<p>Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada anak atau peserta didik yang tidak mencuci tangannya sebelum makan bekal bersama? - Saat antri hendak cuci tangan apakah ada anak yang tidak mau antri? - Jika ada anak yang tidak mau antri, apa yang ibu lakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada anak yang tidak mencuci tangan sebelum makan bekal bersama. - Ada - Memanggil anak tersebut dan memberi nasehat atau bimbingan tentang bahayanya jika tidak antri dan berdesak-desakan.
6.	<p>Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada peserta didik yang tidak mau berdoa? - Jika ada peserta didik yang tidak mau berdoa, apa yang ibu lakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada sebagian anak yang tidak mau berdoa, mereka sibuk ngobrol dengan temannya. - Menyuruhnya berdoa sendiri dalam kelompok kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara membiasakan peserta didik melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar, atau sebelum dan sesudah makan bekal bersama? 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi contoh sikap berdoa yang baik dan memberitahukan kepada peserta didik, jika tidak berdoa sebelum belajar maka akan sulit untuk mengingat pelajaran yang disampaikan oleh guru, begitu juga sebelum makan dan sesudah makan harus berdoa agar makanan yang kita makan berkah, jadi daging dan menyehatkan.
7.	<p>Merapikan kembali mainan setelah selesai digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika selesai melakukan kegiatan, apakah peserta didik ikut merapikan dan menyimpan barang pada tempatnya? - Bagaimana cara ibu mengajak peserta didik supaya mau ikut merapikan dan menyimpan barang pada tempatnya? 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada yang ikut ada juga yang tidak ikut merapikan. - Pertama-tama yang saya lakukan adalah memberi contoh dan mengajaknya dengan cara bersama-sama merapikan mainan yang telah slesai digunakan seraya memberi nasehat, setelah selesai bermain.
8.	<p>Membuang sampah pada tempat yang tersedia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika selesai makan atau makan jajan, apakah anak mau membuamng sampah ketempatnya? 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada yang mau mengikuti arahan dari gurunya untuk membuang sampah setelah makan bersama pada tempat sampah, namun ada juga sebagian anak yang tidak mau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>- Hal apa yang dilakukan oleh guru terhadap anak yang tidak mau membuang sampah pada tempatnya dan kepada anak yang mau membuang sampah pada tempat yang tersedia?</p>	<p>- Kepada anak yang tidak mau membuang sampah pada tempatnya, memberi nasehat agar anak mau membuang sampah pada tempatnya. Terhadap anak yang telah mengikuti arahan dari guru sudah biasa membuang sampah pada tempatnya kita beri pujian.</p>
---	--

Lampiran 6: Surat Penunjukan Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

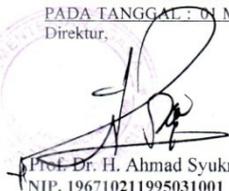
NOMOR : 460 Tahun 2022

TENTANG

**PERUBAHAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS
MAHASISWA PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
DIREKTUR PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

- | | |
|---------------|---|
| Menimbang | : 1. Bahwa perlu menindaklanjuti proses penyelesaian studi mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri STS Jambi melalui pelaksanaan proses penelitian dan laporan penulisan tesis.
2. Bahwa perlu ditetapkan judul dan pembimbing tesis mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri STS Jambi untuk keperluan mahasiswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian laporan tesis tepat pada waktunya.
3. Bahwa judul tesis yang tercantum dalam Surat Keputusan ini layak untuk diteliti oleh mahasiswa dalam proses penyelesaian studi sesuai dengan program studi dan konsentrasi, serta keilmuan yang dikembangkan.
4. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai pembimbing tesis. |
| Mengingat | : 1. Undang-Undang Nomor :17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor : 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 190/PMK.05/2012 Tentang tata cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Tahun Anggaran 2015;
6. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-66/PB/2005 Tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ;
7. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 429/KMK.05/2009 Tanggal 17 November 2009 Tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 37 Tahun 2008 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri STS Jambi Nomor: In.08/R/SK/KP.07.6/23/2016 tanggal 04 Januari 2016, tentang Penetapan Kembali Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Penandatanganan SPM, Penguji Tagihan, Pejabat Pembuat Komitmen Fisik dan Non Fisik, Bendahara Penerima dan Pengeluaran Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2016 |
| Memperhatikan | : 1. Surat permohonan mahasiswa tersebut pada tanggal 23 Februari 2022 tentang pengajuan permohonan Surat Keputusan Perubahan Judul.
2. Kesepakatan Pimpinan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 25 Februari 2022 tentang redaksi judul dan penetapan pembimbing tesis. |
| Menetapkan | : MEMUTUSKAN
KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI TENTANG PERUBAHAN JUDUL TESIS DAN PEMBIMBING MAHASISWA PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI. |
| Pertama | : Judul Tesis " Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Holistik Integratif Berbasis Perenting di Taman Kanak-Kanak Budi Luhur Muaro Jambi , atas nama Dewi Ratnasari prodi MPI konsentrasi PIAUD 801192008 berubah menjadi Penerapan Disiplin pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak Sejak Dini di Taman Kanak-Kanak Primadika Scool Kabupaten Muaro Jmabi |
| Kedua | : Pembimbing tesis yang ditunjuk adalah:
1. Dr. Yusria, S.Ag., M.Ag
2. Dr. Minnah El Widdah, M.Ag |
| Ketiga | : Kepada mahasiswa yang bersangkutan diharapkan untuk segera mencari masukan dari dosen pembimbing yang telah ditunjuk agar segera melaksanakan proses bimbingan menurut kepentingan penelitian/penulisan laporan tesis dimaksud. |
| Keempat | : Kepada masing-masing pembimbing tesis yang telah ditunjuk akan diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diperbaiki seperlunya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini.
KUTIPAN : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dimaklumi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. |

DITETAPKAN DI : JAMBI
PADA TANGGAL : 01 Maret 2022
Direktur,



Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS, M.Ag
NIP. 196710211995031001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Rektor Universitas Islam Negeri STS Jambi (sebagai laporan)
2. Bapak/Ibu Dr. Yusria, S.Ag., M.Ag
3. Bapak/Ibu Dr. Minnah El Widdah, M.Ag
4. Saudara Dewi Ratnasari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 7: Kartu Bimbingan Tesis

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM WESSEL
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 8: Bukti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
P A S C A S A R J A N A**

Jl. Arif Rahman Telanipura Jambi, Telp.(0741) 60731 Fax (0741) 60649
Email : pascasarjanainjambi@gmail.com

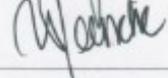
PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL TESIS

Proposal Tesis dengan judul "Penerapan Disiplin Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak Sejak Dini di Taman Kanak Kanak Primadika School Kabupaten Muaro Jambi" yang dimunaqasyahkan oleh sidang Pascasarjana UIN STS Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 6 Oktober 2021
Jam : 09.30 WIB s.d Selesai
Tempat : (Aplikasi Zoom) Online
Nama : Dewi Ratnasari, S.Pd
NIM : 801192008
Judul : Penerapan Disiplin Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak Sejak Dini di Taman Kanak Kanak Primadika School Kabupaten Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bahan dari persyaratan untuk sidang tahap awal Tesis dalam Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

PENGESAHAN PEBAIKAN PROPOSAL TESIS

NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Dr. H. Kasful Anwar Us, M. Pd (Ketua sidang)		19/10/2021
2.	Dr. Jamilah, M. Pd.I (Penguji)		19/10/2021
3.	Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag (Pembimbing I)		23/10/2021
4.	Dr. Minnah El Widdah, M.Ag (Pembimbing II)		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 9: Surat Izin Riset

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. R.M. Nur Admadibrata No. 5 Telanai Pura Jambi
Telp. 0741 - 62455 Fax. 0741 - 62455

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 1616201/72/DPM-PTSP-6.2/RP/III/2022

I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;

2. Peraturan Gubernur Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 54 Tahun 2016 tentang Susunan, Kedudukan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

3. Peraturan Gubernur Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

II. Memperhatikan : Surat Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Nomor B-475/P/PP.00.9/02/2022 tanggal 02 Maret 2022 perihal Pengantar Permohonan Izin Penelitian a.n. **Dewi Ratnasari**.

Kepala DPMPSTSP Provinsi Jambi memberi rekomendasi kepada:

1. Nama : **Dewi Ratnasari**.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswi S2, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Identitas/NIM/KTP : 801192008.
5. Alamat : Jl. Kambong RT.07, Desa Bakti Mulya, Kec. Sungai Bahar, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi.
6. Untuk : Mengadakan Riset/Penelitian dengan judul **"Penerapan Disiplin Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak Sejak Dini Di Taman Kanak-Kanak Primadika School Kabupaten Muaro Jambi"**. Sebagai bahan untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Skripsi/Tesis/Disertasi.
7. TMT Rekomendasi : **09 Maret s.d 02 Mei 2022**.
8. Lokasi Penelitian : TK Primadika School Muaro Jambi.
9. Ketentuan : Terlampir.

Demikian rekomendasi ini dibuat dan mulai berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.



Diterbitkan di Jambi
Pada Tanggal 09 Maret 2022



Tembusan:

1. Gubernur Jambi Cq. Kaban Kesbangpol Prov. Jambi.
2. Bupati Muaro Jambi Cq. Kaban Kesbangpol Kab. Muaro Jambi.
3. Kepala TK Primadika School Muaro Jambi.

Dokumentasi ini telah ditandatangani Secara Elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 10: Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TK PRIMADIKA SCHOOL - YAYASAN PRIMADIKA
DESA MARGA MULYA KECAMATAN SUNGAI BAHAR

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan Rt. 12 Marga Mulya

Kode Pos : 36365

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 13 / TK-PS / 2022.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurika Sangidatul Umah, S.Pd
Jabatan : Kepala TK Primadika School
Alamat : Desa Marga Mulya Kecamatan Sungai Bahar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Ratnasari, S.Pd
NIM : 801192008
Status : Mahasiswa Pasca Sarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Alamat : Desa Bakti Mulya Kecamatan Sungai Bahar

Benar-benar telah melakukan penelitian di TK Primadika School dari tanggal 9 Maret 2022 sampai dengan 2 Mei 2022, sebagai bahan penulisan tesis dengan judul :

PENERAPAN DISIPLIN PADA ANAK USIA DINI SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN KARAKTER ANAK SEJAK DINI DI TAMAN KANAK KANAK PRIMADIKA SCHOOL KABUPATEN MUARO JAMBI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Sungai Bahar, 3 Mei 2022

Kepala TK Primadika School

NURIKA SANGIDATUL UMAH, S.Pd

Lampiran 11: Daftar Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Taman Kanak-kanak Primadika School

Ruang Kepala Sekolah



Ruang Kelas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ruang Kelas



APE Dalam Ruangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

APE Dalam Ruangan



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

APE Dalam Ruangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

APE Luar Ruangan



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

APE Luar Ruangan



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 12: Dokumentasi Kegiatan

**Kegiatan Peserta Didik
Taman Kanak-kanak Primadika School**

Foto Bersama



Kegiatan Gosok Gigi Bersama



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Belajar di Luar Ruangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Senam Pagi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 13: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE



Informasi diri

Dewi Ratnasari NIM/ NIK 801192008 / 1505075410790001 , dilahirkan di Ngawi Jawa Timur pada tanggal 14 Oktober 1979. Anak dari Surono dan Sri Sulami. Beralamat di RT 07 Desa Bakti Mulya Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Jambi pada tahun 2017 dengan judul skripsi Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Geometri Box di PAUD Budi Luhur Muaro Jambi.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yaitu sebagai Guru honorer sekaligus Kepala Sekolah pada TK Budi Luhur Desa Bakti Mulya Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi sejak tahun 2007 sampai dengan sekarang.